Sukini
Iskandar

Bahasa Indonesia

Untuk Kelas 6 SD/MI



Sukini Iskandar Bahasa Indonesia 6 untuk Kelas 6 SD/MI

Sukini
Iskandar



Bahasa Indonesia

Untuk Kelas 6 SD dan MI

6



PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

BAHASA INDONESIA 6

Untuk SD/MI Kelas 6

Penulis : Sukini
Iskandar
Ilustrasi, Tata Letak : Rini Pudyastuti
Perancang Kulit : Agus Sudiyanto

Ukuran Buku : 17.6 x 25 cm

372.6
SUK SUKINI
b Bahasa Indonesia 6 : untuk SD/MI Kelas VI/Sukini, Iskandar.
— Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
viii, 144 hlm.: ilus.; 25 cm.
Bibliografi : hlm. 141-142
Indeks. hlm.
ISBN 979-462-922-7
1. Bahasa Indonesia-Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Iskandar

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional
Tahun 2008

Diperbanyak oleh ...

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2008, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/ penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*down load*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juli 2008

Kepala Pusat Perbukuan

Kata Pengantar

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Mahakuasa yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan bimbingan-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan buku *Bahasa Indonesia untuk Kelas 6 SD/MI* ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada BSNP dan Pusat Perbukuan yang telah memberikan penilaian dan bimbingan hingga buku ini dapat tampil menyapa pembaca dan pengguna di seluruh tanah air.

Buku *Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar/MI* ini disusun berdasarkan Permendiknas (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional) No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi dan No. 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan. Materi dan kegiatan dalam buku ini dikembangkan berdasarkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia. Dengan demikian, materi dan kegiatan dalam buku ini selaras dengan tujuan mata pelajaran Bahasa Indonesia, yaitu agar peserta didik mampu:

1. berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis,
2. menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara,
3. memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan,
4. menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial,
5. menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa,
6. menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Buku ini dikemas dengan bahasa yang sederhana disertai ilustrasi yang mendukung. Dengan demikian, diharapkan peserta didik dapat dengan mudah memahami materi dan mengerjakan latihan-latihan yang ada di dalamnya sehingga mampu meraih kompetensi berbahasa Indonesia, baik secara lisan maupun tulis.

Akhirnya penulis berharap mudah-mudahan buku ini bermanfaat bagi peserta didik dan pendidik yang menggunakannya serta khalayak yang peduli terhadap perkembangan perbukuan di tanah air.

Klaten, Mei 2008

Tim Penyusun

Petunjuk Pemakaian Buku

Pelajaran 1

Apa Hobimu



Setelah membaca artikel di perpustakaan, anak-anak disuruh mengomentari artikel yang dibacanya Odi gemar berbicara. Oleh karena itu dengan penuh semangat ia menyampaikan komentarnya. Odi lancar mengemukakan gagasannya. Odi pun mendapat sambutan yang hangat dari guru dan teman-temannya. Kalian pun bisa seperti Odi.

Apersepsi



Mendengarkan Cerita dan Menentukan Tema dan Amanat

Kamu sering mendengarkan cerita, bukan? Mendengarkan cerita memang mengasyikkan. Setelah mendengarkan cerita, apakah kamu bisa menentukan temanya?

Melatih siswa dalam keterampilan mendengar.



Menyampaikan Pesan

Setiap hari kamu memperoleh informasi dari berbagai *media*, seperti radio, televisi, dan koran. Sudah biasakah kamu menyampaikan informasi yang kamu ketahui kepada orang lain? Jika belum, biasakanlah! Hal ini akan dapat melatih keterampilanmu dalam berbicara. Adapun cara menyampaikan pesan/informasi sebagai berikut.

1. Ingat-ingatlah pokok-pokok informasi yang hendak kamu sampaikan.

Melatih siswa dalam keterampilan berbicara.



Membaca dan Menanggapi Rubrik Khusus

Rina gemar membaca. Pada suatu hari ia melihat *artikel* pada rubrik anak di sebuah surat kabar. Rina ingin mengetahui pikiran pokok artikel tersebut. Rina pun membaca artikel itu secara sekilas.

Melatih siswa dalam keterampilan membaca



Mengisi Formulir

Pada saat liburan sekolah, Rina berkunjung ke perpustakaan daerah. Ia hendak mendaftarkan diri menjadi anggota perpustakaan. Setelah mengemukakan maksudnya kepada petugas perpustakaan, Rina disuruh mengisi blangko pendaftaran sebagai berikut. Contoh: Blangko pendaftaran

Melatih siswa dalam keterampilan menulis.



Rangkuman

1. Kamu dapat menanggapi informasi dari kolom di majalah atau surat kabar yang kamu baca. Caranya:
   a. Baca dan pahami informasinya,

Berisi konsep-konsep penting dalam tiap bab sehingga memudahkan siswa memahami keseluruhan isi bab.



Refleksi

Pembiasaan

1. Biasakan bersikap kritis terhadap segala informasi yang kamu peroleh, jangan diterima begitu saja. Oleh karena itu, pikirkan kelogisan isi setiap informasi yang kamu peroleh. Jika tidak logis, kamu bisa menyampaikan kritik atau saranmu. Jika kurang jelas, kamu bisa bertanya pada orangtua atau gurumu.

Membangkitkan semangat siswa agar siswa tertarik dan ingin menguasai kompetensi berbahasa.



Mari, Menguji Kemampuanmu

Kerjakan soal-soal di bawah ini!

I. Pilihlah dengan cara menyilang (X) huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tepat!

2. Hobi berasal dari kata ....
   a. hobbi c. hoby
   b. hobby d. hobi

II. Kerjakan soal-soal berikut ini!

3. Buatlah tiga kalimat anjuran yang berhubungan dengan hobi!

Mengukur pencapaian siswa terhadap materi yang dipelajari.

Daftar Isi

Kata Sambutan iii
Kata Pengantar iv
Petunjuk Penggunaan Buku v
Daftar Isi vii

Pelajaran 1 Apa Hobimu?
- Mendengarkan Cerita dan Menentukan Tema dan Amanat 2
- Menyampaikan Pesan/Informasi 4
- Membaca dan Menanggapi Rubrik Khusus 6
- Mengisi Formulir 11
- Rangkuman 14
- Refleksi 14
- Mari, Menguji Kemampuanmu 15

Pelajaran 2 Mari Berhemat
- Mendengarkan Cerita dan Menentukan Latar 20
- Menyampaikan Pesan atau Informasi 21
- Membaca dan Memberi Tanggapan 23
- Membuat Ringkasan Teks 27
- Rangkuman 31
- Refleksi 31
- Mari, Menguji Kemampuanmu 33

Pelajaran 3 Pekerjaan yang Mulia
- Mendengarkan Cerita dan Menentukan Tokoh 38
- Ayo, Memuji dan Mengkritik 41
- Membaca Laporan Hasil Kunjungan 43
- Menulis Daftar Riwayat Hidup 45
- Rangkuman 48
- Refleksi 49
- Mari, Menguji Kemampuanmu 49

Pelajaran 4 Pengembangan Sumber Energi
- Mendengarkan Pembacaan Teks 54
- Menyusun Percakapan 55
- Menanggapi Informasi 57
- Menulis Wesel Pos 60
- Rangkuman 62
- Refleksi 63
- Mari, Menguji Kemampuanmu 64

Pelajaran 5 Awas Bencana
- Mendengarkan Pembacaan Teks 68
- Menyusun Percakapan 69
- Membaca Laporan Hasil Pengamatan 70
- Mengubah Puisi ke dalam Bentuk Prosa 74
- Rangkuman 77
- Refleksi 77
- Mari, Menguji Kemampuanmu 78

Pelajaran 6 Transportasi Itu Penting
- Menyimpulkan Isi Berita Radio/TV 88
- Membacakan Puisi Karya Sendiri 89
- Menemukan Makna Tersirat Teks 91
- Menulis Surat Resmi 93
- Rangkuman 94
- Refleksi 95
- Mari, Menguji Kemampuanmu 96

Pelajaran 7 Lingkungan Sekolah
- Menceritakan Isi Drama Pendek 100
- Melaporkan Isi Buku 103
- Membaca dan Menentukan Unsur Drama 105
- Menyusun Naskah Pidato 107
- Rangkuman 110
- Refleksi 111
- Mari, Menguji Kemampuanmu 112

Pelajaran 8 Budi Pekerti
- Menyimpulkan Isi Berita 116
- Menentukan Alur Drama 117
- Menulis Surat Resmi 119
- Rangkuman 122
- Refleksi 124
- Mari, Menguji Kemampuanmu 124

Pelajaran 9 Lingkungan Hidup
- Menyimpulkan Isi Berita yang Didengar 128
- Presentasi 129
- Membaca Cerita 129
- Menulis Surat Resmi 132
- Rangkuman 133
- Refleksi 134
- Mari, Menguji Kemampuanmu 135

Daftar Pustaka 141
Glosarium 143
Indeks 144

Pelajaran 1

Apa Hobimu?



Sumber: Dokumen penerbit.

Lihatlah anak-anak seusiamu pada gambar di atas. Mereka sedang asyik mengomentari cerita yang baru saja disampaikan oleh guru. Mereka menyampaikan pendapatnya masing-masing dengan penuh semangat. Kamu pun bisa seperti mereka.



Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari pelajaran ini, kamu diharapkan mampu:

- mengidentifikasi tokoh, watak, latar, tema, atau amanat dari cerita anak yang dibacakan.
- menyampaikan pesan/informasi yang diperoleh dari berbagai media dengan bahasa yang runtut, baik, dan benar;
- menanggapi informasi dari kolom/rubrik khusus (majalah anak, koran, dan lain-lain); dan
- mengisi formulir (pendaftaran kartu anggota, wesel pos, daftar riwayat hidup, dan lain-lain).



Mendengarkan Cerita dan Menentukan Tema dan Amanat

Kamu sering mendengarkan cerita, bukan? Mendengarkan cerita memang mengasyikkan. Setelah mendengarkan cerita, apakah kamu bisa menentukan temanya?

Apakah yang kamu ketahui tentang tema? Tema adalah pokok persoalan dalam cerita. Tema dapat ditafsirkan secara sederhana lewat tokoh dan konflik yang dialami oleh tokoh-tokoh cerita. Pada konflik yang dialami tokoh-tokoh itulah tema lazimnya diungkapkan. Tema dapat diketahui oleh pembaca setelah ia memahami keseluruhan isi cerita. Sekarang coba simak dan pahami cerita berikut!

Kesombongan Burung Nuri

DEO seekor burung nuri. Tinggal di hutan luas bersama binatang lainnya. Merasa paling tampan, Deo menjadi sombong. Tidak mau bergaul dengan teman-temannya dan suka memamerkan diri.

”Di seluruh hutan ini, tidak ada burung lain yang setampan diriku,” kata Deo dengan pongah di hadapan teman-temannya sesama burung.

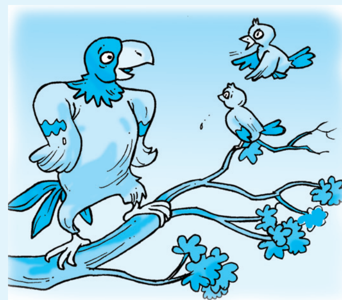
”Kalian semua pasti juga mengagumi ketampananku ini.”

Teman-temannya hanya bisa geleng-geleng kepala. Mereka enggan bermain dengan Deo karena sikapnya itu.

Pada suatu hari, Deo terbang sendirian mengelilingi hutan. Tanpa sengaja, ia menabrak ranting pohon yang tinggi. Sayapnya patah. Ia terjatuh ke tanah. Deo merasa kesakitan dan tidak dapat menggerakkan tubuhnya.

Tiba-tiba, Deo mendengar suara elang di kejauhan. Suara itu semakin dekat. Deo sangat ketakutan. Jantungnya berdegup kencang. Ia begitu lemah dan tidak berdaya. Elang itu kini terbang melayang di atasnya, siap untuk menerkamnya.

Ketika Elang itu hendak memangsa Deo, sekawanan burung datang ke tempat itu. Mereka bersuara ribut untuk mengusir Elang. Melihat sekelompok burung yang cukup banyak tersebut, Elang mengurungkan niatnya. Terbang menjauh dan mencari mangsa lainnya.



Sumber: Repro KR, 30 Oktober 2005

”Deo, ini kami. Kamu tenang saja karena kami datang untuk menolongmu,” kata burung-burung tersebut.

Deo yang masih tergeletak di tanah merasa terharu. Ternyata, kawanan burung itu teman-temannya sendiri yang selama ini tidak dipedulikannya. Mereka lalu terbang menghampiri Deo dan membawanya pulang ke rumahnya.

Setelah dirawat beberapa minggu, Deo kembali sembuh seperti sediakala. Ia selalu mengingat kebaikan teman-temannya yang telah menyelamatkannya.

Sejak saat itu, Deo tidak sombong lagi. Ia kini senang bermain bersama teman-temannya yang baik hati. **(Fino Yurio K)-m**

Sumber: *Kedaulatan Rakyat Minggu, 30 Oktober 2005*

Setelah membaca cerita di atas, Rina berusaha menemukan tema cerita melalui langkah-langkah berikut.

1. Menentukan tokoh-tokohnya. Tokoh-tokoh cerita di atas: Deo (seekor burung nuri) dan teman-teman Deo (sesama burung).
2. Menentukan konfliknya. Dalam cerita di atas konflik dialami oleh Deo. Deo yang sombong dan tidak peduli terhadap sesamanya suatu saat tidak berdaya ketika hendak dimangsa elang. Dalam ketidakberdayaan itu, Deo diselamatkan oleh teman-temannya yang selama ini tidak dipedulikannya. Hal inilah yang menimbulkan konflik dalam diri Deo.

Dari langkah-langkah di atas, Rina menyimpulkan bahwa tema cerita "Kesombongan Burung Nuri" adalah *Deo, si burung nuri yang sombong*.

Mungkin kesimpulan temamu berbeda dengan tema yang dirumuskan Rina tersebut. Hal ini tidak menjadi masalah, yang penting rumusan temamu itu masih mempunyai hubungan dengan keseluruhan cerita di atas. Coba, bacakan rumusanmu, Bapak/Ibu Guru akan menilai, ada tidaknya hubungan temamu dengan keseluruhan isi cerita.

Tema erat kaitannya dengan amanat. **Amanat** adalah **pesan moral** yang terkandung dalam cerita. Dahulu pesan moral disampaikan pengarang secara eksplisit, secara langsung. Sekarang cara seperti itu sudah ditinggalkan. Untuk menghindari kesan menggurui, pesan moral disampaikan secara implisit, tersirat melalui perilaku tokoh. Teknik demikian memberi keleluasaan pembaca untuk mencari dan menemukan sendiri pesan moral dalam cerita.

Amanat sebuah cerita dapat dirumuskan setelah pembaca menemukan temannya. Tema dan amanat berbeda dalam cara perumusannya. **Tema** dirumuskan dalam bentuk **kalimat pernyataan**, sedangkan **amanat** dirumuskan dalam bentuk **kalimat perintah, saran,** atau **imbauan**.

Misalnya, dari cerita di atas diketahui bahwa tema ceritanya **"Deo, si burung Nuri yang sombong"**. Amanatnya: **kita tidak boleh sombong, harus mau bergaul dan peduli dengan sesama karena sebagai makhluk sosial, manusia tidak bisa hidup sendiri, selalu memerlukan bantuan orang lain**.



Ayo, Berlatih 1

Ayo, menemukan tema dan amanat cerita!

1. Simaklah cerita yang akan diperdengarkan oleh gurumu! Tentukan tema dan amanat cerita itu!
2. Bacakan tema dan amanat cerita yang telah kamu tentukan!



Menyampaikan Pesan/Informasi

Setiap hari kamu memperoleh informasi dari berbagai *media*, seperti radio, televisi, dan koran. Sudah biasakah kamu menyampaikan informasi yang kamu ketahui kepada orang lain? Jika belum, biasakanlah! Hal ini akan dapat melatih keterampilanmu dalam berbicara. Adapun cara menyampaikan pesan/informasi sebagai berikut.

1. Ingat-ingatlah pokok-pokok informasi yang hendak kamu sampaikan.
2. Sampaikan informasi itu kepada orang lain dengan runtut, baik, dan benar. **Runtut**, artinya informasi yang disampaikan urut dari awal sampai akhir dan antarinformasi saling berhubungan.
3. Informasi diucapkan dengan jelas dan dengan nada yang meyakinkan.

Contoh penyampaian informasi/pesan dari berita yang disimak:

Berita:

Punya Hobi Itu Mengasyikkan

Kawan-kawan pasti punya hobi *dong*. Ada yang *bilang* hobinya tidur, main PS (*Play Station*), main sepeda, atau sepak bola. Tetapi hobi itu apa *sih* dan mengapa hobi tiap orang berbeda?

Hobi berasal dari bahasa Inggris, *hobby* artinya kegemaran atau kegiatan yang dilakukan pada waktu senggang. Hobi seseorang tidak harus sama dengan hobi anggota keluarga seperti ayah, ibu, kakak, atau adik. Hobi seseorang biasanya tidak beda jauh dengan hobi orang-orang terdekat. Hobi biasanya terbentuk oleh lingkungan. Misalnya bapak atau ibunya seorang penulis, biasanya anaknya mempunyai hobi membaca, menulis, atau menggambar.

Hobi ada yang dilakukan sendiri, seperti membaca, menulis, menggambar, menyanyi, dan main piano. Sedangkan hobi yang harus dilakukan dalam sebuah tim atau berkelompok adalah jenis permainan atau olahraga seperti voli dan sepak bola.

Sumber: Kompas, 9 April 2006

Pesan yang disampaikan Rina dari berita di atas sebagai berikut.

- Hobi artinya kegiatan yang dilakukan pada waktu senggang.
- Hobi ada yang dilakukan sendiri, ada pula yang harus dilakukan dalam kelompok.
- Hobi yang dilakukan sendiri, misalnya membaca, menulis, menggambar, menyanyi, dan main piano.
- Hobi yang dilakukan dalam kelompok, misalnya sepak bola, dan voli.



Sumber: Dokumen penerbit.



Ayo, Berlatih 2

1. Bacalah artikel berikut dan catatlah pokok-pokok informasinya!

Filateli Tetap Ada dan Tetap Menarik

Seiring dengan populernya penggunaan telepon genggam untuk berkomunikasi, penggunaan prangko semakin sedikit. Indikasi semakin sedikitnya penggunaan prangko dapat dilihat dari jumlah prangko yang diterbitkan Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi. Pada tahun 1980-an, satu seri prangko dicetak sekitar 1.000.000 bahkan pernah 2.000.000 keping. Kini jumlah cetakannya hanya berkisar 300.000 sampai 500.000 keping.

Apakah betul bahwa semakin sedikitnya prangko, akan menyebabkan filateli juga semakin menyusut? Jawabnya, (seharusnya) tidak. Hobi mengoleksi sesuatu benda bahkan semakin meningkat bila jumlah benda yang dikoleksi semakin terbatas. Bendanya menjadi langka, padahal peminatnya semakin banyak. Hal ini menyebabkan nilai bendanya semakin tinggi dan semakin banyak lagi yang "memburu" berusaha mendapatkan benda tersebut.

Pada intinya, masa depan filateli tetap cerah. Hobi itu tak akan ditinggalkan orang walaupun mungkin suatu saat prangko sudah tak diterbitkan lagi. Contoh paling mudah adalah melihat kolektor benda-benda keramik kuno Cina atau kolektor mata uang logam (koin) dari masa sebelum Perang Dunia II. Walaupun sudah tak dibuat lagi, kolektornya tetap banyak. Bahkan tiap saat ada saja kolektor baru yang ikut menambah jumlah mereka yang hobi mengoleksi benda-benda itu.

Sumber: *http://www.wikimu.com/News/DisplayNews.aspx?id=1674 (Diakses 1 Juli 2008)*

2. Sampaikan informasi dari berita tersebut dengan bahasa yang runtut, baik, dan benar! Gunakan pokok-pokok informasi yang telah kamu catat!
3. Nilailah temanmu!

Tulislah dalam bentuk kolom-kolom seperti contoh berikut!

No.	Nama	Judul Informasi/Berita	Keruntutan	Kejelasan Isi

Nilai: **A = Baik Sekali** **C = Cukup**
B = Baik **D = Kurang**

Bagi yang nilai rata-ratanya kurang dari atau sama dengan C, banyak-banyaklah berlatih menyampaikan kembali informasi dari berita yang dibaca/didengar.



Tugas Mandiri

1. Dengarkanlah berita dari televisi atau radio dan catatlah pokok-pokok informasinya!
2. Sampaikan kembali informasi itu secara lisan di hadapan teman-temanmu! secara jelas dan runtut!



Membaca dan Menanggapi Rubrik Khusus

Rina gemar membaca. Pada suatu hari ia melihat *artikel* pada rubrik anak di sebuah surat kabar. Rina ingin mengetahui pikiran pokok artikel tersebut. Rina pun membaca artikel itu secara sekilas.

Dalam membaca sekilas artikel, Rina menerapkan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Membaca judul dan paragraf pendahuluan dengan cepat.
2. Membaca paragraf-paragraf berikutnya dengan cepat dan menuliskan pikiran pokok setiap paragraf.
3. Memahami isi bacaan melalui pikiran-pikiran pokok paragraf.
4. Memberi tanggapan terhadap isi bacaan.

Berikut penyajian lengkap artikel "Punya Hobi Itu Mengasyikkan" dari rubrik anak yang dibaca Rina. Bacalah artikel ini sekilas. Praktikkan langkah-langkah membaca artikel di atas!

Punya Hobi Itu Mengasyikkan

Kawan-kawan pasti punya hobi *dong*. Ada yang *bilang* hobinya tidur, main PS (*Play Station*), main sepeda, atau sepak bola. Tetapi hobi itu apa *sih* dan mengapa hobi tiap orang berbeda?

Hobi berasal dari bahasa Inggris, *hobby* artinya kegemaran atau kegiatan yang dilakukan pada waktu senggang. Hobi seseorang tidak harus sama dengan hobi anggota keluarga seperti ayah, ibu, kakak, atau adik. Hobi seseorang biasanya tidak beda jauh dengan hobi orang-orang terdekat. Hobi biasanya terbentuk oleh lingkungan. Misalnya bapak atau ibunya seorang penulis, biasanya anaknya mempunyai hobi membaca, menulis, atau menggambar.

Hobi ada yang dilakukan sendiri, seperti membaca, menulis, menggambar, menyanyi, dan main piano. Sedangkan hobi yang harus dilakukan dalam sebuah tim atau berkelompok adalah jenis permainan atau olahraga seperti voli dan sepak bola.

Mencari hobi

Memilih hobi yang cocok dengan keinginan kita itu tidak gampang. Kita lihat *yuk* caranya:

1. Amati kebiasaanmu pada waktu senggang. Mungkin tanpa sadar kamu sudah menemukan hobi.
2. Bertanya kepada orang tua. Mereka lebih mengenalmu daripada orang lain. Nah, orang tua akan mengarahkan sesuai dengan bakat dan minatmu.
3. Lihat hobi atau kegemaran kakak atau adik di rumah, atau teman-teman dekatmu. Siapa tahu minatmu sama dengan mereka.
4. Jangan bosan mencari. Coba dan coba lagi beberapa kegiatan yang diminati sampai kamu yakin dengan pilihanmu.



Sumber: Dokumen penerbit.

Apa *sih* manfaat hobi?

1. Mengisi waktu luang dengan kegiatan positif. Waktu luang tidak hanya diisi dengan tidur, main *PS*, atau *ngerumpi*. Hobi membaca atau menulis kelihatan-nya hobi yang sederhana, tetapi manfaatnya besar sekali.
2. Mengasah kreativitas. Kita harus terus berpikir dan berusaha agar hobi itu tidak membosankan, dapat menambah pengetahuan, dan berkembang menjadi lebih baik.
3. Menambah teman. Hobi apa pun, baik yang dikerjakan sendiri, seperti menulis atau filateli (koleksi perangko), maupun yang dikerjakan berkelompok akan menambah teman. Untuk berkembang, kita perlu bergaul dengan teman-teman sehobi.
4. Menambah uang saku. Hobi yang ditekuni bisa membawa keuntungan berupa uang. Kamu, misalnya, suka menulis cerpen. Jika cerpenmu diterbitkan di majalah, kamu akan mendapatkan honor. Atau seperti penyanyi Tasya yang memulai kariernya dari hobi menyanyi. Apa pun pilihan hobimu, jangan sekadar iseng. Lakukan dengan serius dan sepenuh hati.

oleh: RETNOWATI

Sumber: *Kompas*, *Minggu, 9 April 2006*



Ayo, Berlatih 3

Setelah membaca sekilas artikel di atas, Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Apakah yang dimaksud hobi?
2. Apakah kamu mempunyai hobi? Apa hobimu?
3. Berikan beberapa contoh hobi yang dilakukan sendiri!
4. Berikan pula contoh hobi yang dilakukan berkelompok!
5. Menurut pendapatmu, apa manfaat hobi?



Ayo, Berlatih 4

Kamu dapat memberikan tanggapan terhadap isi artikel di atas. Tanggapan itu bisa berupa *saran*, *pertanyaan*, atau *kritik*. Bagaimana caranya? Caranya sebagai berikut.

1. Tentukan tanggapan: *saran*, *pertanyaan*, atau *kritik* yang akan kamu sampaikan!
2. Tentukan alasan atas tanggapanmu!
3. Sampaikan tanggapanmu dengan kalimat yang runtut, mudah dipahami, dan sopan!

Contoh tanggapan 1:

Saya senang memperoleh berbagai informasi tentang hobi dari artikel ”Punya Hobi itu Mengasyikkan”. Namun ada hal yang ingin saya tanyakan sehubungan dengan hobi. Pertanyaan saya, ”Bagaimana hubungan antara hobi seseorang dengan bakat? Bagaimana pula cara mengetahui bakat seseorang?”

Contoh tanggapan tersebut berupa pertanyaan.

Contoh tanggapan 2:

Artikel berjudul ”Punya Hobi itu Mengasyikkan” bisa memberi panduan kepada pembaca mengenai cara memilih hobi dan manfaat hobi. Artikel tersebut cukup bagus dan bermanfaat, terutama bagi anak-anak yang tengah mencari-cari hobi yang sesuai. Namun, menurut saya artikel itu kurang lengkap. Akan lebih lengkap dan lebih menarik lagi jika artikel itu ditambah dengan uraian cara mengembangkan hobi.

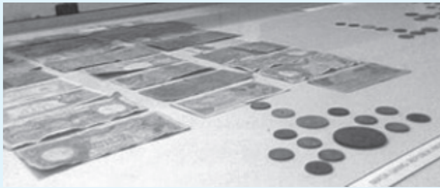
Contoh tanggapan 2 di atas berupa saran.



Ayo, Berlatih 4

1. Buatlah tanggapan terhadap isi artikel berikut!

Numismatik untuk Studi dan Investasi



Sumber: http://www.sinarharapan.co.id

Istilah filateli mungkin sudah akrab di telinga kita. Filateli adalah kegiatan mengumpulkan benda-benda pos, terutama perangko. Sebaliknya istilah numismatik boleh jadi masih terasa asing. Istilah itu jarang terdengar atau dibicarakan, meski sebenarnya numismatik pun bukan "barang" baru.

Numismatik adalah pengetahuan atau kegiatan yang berkenaan dengan mata uang. Ahli numismatik disebut numismatis. Artinya, penggemar atau kolektor mata uang.

Mata uang terbagi atas dua jenis (berdasarkan bahannya), yakni uang kertas dan uang logam. Keduanya mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing. Uang kertas dianggap memiliki nilai artistik, estetika, dan ringan sehingga mengundang pesona yang melihatnya. Namun tempat penyimpanan uang kertas relatif besar. Sebaliknya koin berukuran kecil dan mudah dibawa, misalnya cukup dimasukkan ke dalam saku. Sayang, kalau jumlahnya banyak, beratnya bukan main.



Sumber: http://www.sinarharapan.co.id

Kedua jenis mata uang diklasifikasikan lagi menjadi tiga (berdasarkan fungsinya). Pertama, mata uang yang sudah ditarik dari peredaran dan tidak berlaku lagi sebagai alat pembayaran yang sah. Contohnya, uang ORI (1945), seri Soekarno (1960) dan seri Dwikora atau Sukarelawan (1964). Kedua, mata uang yang sudah ditarik dari peredaran tetapi masih bisa dipakai bertransaksi terbatas di bank. Contohnya uang bergambar R.A. Kartini Rp10.000,00 (1985) dan Teuku Umar Rp5.000,00 (1986). Menurut peraturan Bank Indonesia, masa berlakunya suatu mata uang adalah 25 tahun setelah mata uang tersebut dikeluarkan. Dengan demikian, uang R.A. Kartini masih berlaku hingga tahun 2010 dan uang Teuku Umar hingga tahun 2011. Ketiga, mata uang yang masih beredar di masyarakat sehingga masih bisa dipakai bertransaksi secara luas dan bebas. Contohnya, uang bergambar W.R. Supratman Rp50.000,00 dan uang bergambar Soekarno-Hatta Rp100.000,00.

Orang berkoleksi, tentu ada motivasi tertentu yang mendasarinya. Umumnya seseorang menggeluti dunia numismatik karena profesi. Karyawan bank, karyawan *money changer*, kasir atau bendahara, misalnya, sering berurusan dengan uang. Lama-kelamaan mereka menjadi tertarik dan mulai mengumpulkan berbagai jenis mata uang.

Lingkungan juga bisa memengaruhi seseorang menjadi numismatis. Misalnya seseorang yang sering bepergian ke luar negeri karena selalu melihat uang asing menjadi tertarik dan mencoba mengumpulkannya. Lingkungan lain adalah keluarga. Jika salah satu anggota keluarga senang mengumpulkan mata uang, anggota lain biasanya tertarik dan ikut menjadi numismatis. Melanjutkan kegemaran orang tuanya yang meninggal, juga kerap ditemui di dunia hobi, termasuk numismatik ini.

Numismatik, pada dasarnya mempunyai dua tujuan, yaitu untuk studi dan sekadar berkoleksi. Umumnya orang menggeluti dunia numismatik karena kesenangan atau kenikmatan yang diperoleh.

Namun sejalan dengan perkembangan numismatik, juga merupakan cabang niaga (bisnis) baru. Artinya, koleksi numismatik mempunyai nilai ekonomi atau investasi yang cenderung meninggi. Karena itu sebagian orang mengharapkan keuntungan finansial dari benda-benda numismatik yang dikumpulkannya.

Sumber: *Djulianto Susantio http://www. sinarharapan.co.id (Diakses 30 April 2006)*

2. Bacakan tanggapanmu di depan kelas! Mintalah komentar teman-teman dan gurumu!
3. Perbaikilah tanggapanmu berdasarkan komentar teman-teman dan gurumu!

Menggunakan Kalimat Anjuran

Dalam artikel ”Punya Hobi itu mengasyikkan” ada kalimat yang berbunyi sebagai berikut.

Kita terus berpikir dan berusaha *agar* hobi itu tidak membosankan, dapat menambah pengetahuan, dan berkembang menjadi lebih baik.

Kalimat tersebut merupakan kalimat anjuran.

Kalimat anjuran digunakan untuk menganjurkan orang lain melakukan sesuatu. Dalam kalimat anjuran biasanya digunakan kata penghubung **agar** dan **supaya**.

Contoh lain:

(1) Rajinlah belajar agar kamu bisa menjadi juara kelas.

(2) Minumlah susu setiap hari agar badanmu menjadi sehat dan kuat.



Ayo, Berlatih 5

Kerjakanlah latihan berikut!

1. Buatlah tiga contoh kalimat anjuran!
2. Mintalah kesempatan kepada guru untuk membacakan kalimat anjuranmu di depan kelas!
3. Mintalah komentar teman-teman dan gurumu tentang kalimat yang kamu bacakan!



Mengisi Formulir

Pada saat liburan sekolah, Rina berkunjung ke perpustakaan daerah. Ia hendak mendaftarkan diri menjadi anggota perpustakaan. Setelah mengemukakan maksudnya kepada petugas perpustakaan, Rina disuruh mengisi blangko pendaftaran sebagai berikut.

KARTU PENDAFTARAN
ANGGOTA PERPUSTAKAAN UMUM
PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Evarina Kuswarini
Tempat & Tgl. Lahir : Klaten, 29 Juni 1996
 : ....
No. Anggota *) : .... (diisi petugas)
Unit Kerja/Sekolah : ....
Alamat Rumah : Jl. Pemuda Utara II/12
Agama : Islam
No. Telp. : (0272) 3888453

Mohon agar dicatat sebagai anggota Perpustakaan Umum Kabupaten Klaten.
Selanjutnya kami sanggup menaati segala peraturan dan tata tertib yang berlaku di perpustakaan.

....

Mengetahui
Kepala .... Yang mendaftar

______________ ______________

NIP. 500 056 306

Setelah mengisi blangko di atas, tak lama kemudian Rina mendapatkan kartu anggota perpustakaan sebagai berikut.

PERPUSTAKAAN UMUM
KAB./KOTA

TANDA PEMINJAM
untuk Umum

Nomor : **251** Tahun **2007/2008**
Nama : **Evarina Kuswarini**
Pekerjaan : **Pelajar**
Tempat/Tgl. Lahir : **Klaten, 29 Juni 1996**
Alamat Rumah : **Jl. Pemuda Utara II/12**
Klaten
Nomor Telp. : **(0272)388453**
Berlaku s/d tgl. : **Juni 2009 (*diisi oleh petugas)**

Foto
3 × 4 cm

Tanda Tangan

Eva

(Evarina K)



Ayo, Berlatih 6

Kerjakanlah!

Coba isilah kartu anggota perpustakaan di bawah ini sesuai dengan data dirimu masing-masing!

KARTU PENDAFTARAN
ANGGOTA PERPUSTAKAAN UMUM
PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA ....

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ....
Tempat & Tgl. Lahir : ....
: ....
No. Anggota *) : .... (diisi petugas)
Unit Kerja/Sekolah : ....

Alamat Rumah : ....
Agama : ....
No. Telp. : ....

Mohon agar dicatat sebagai anggota Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota ....

Selanjutnya kami sanggup menaati segala peraturan dan tata tertib yang berlaku di Perpustakaan.

..........., ... 200 .....

Mengetahui

Kepala ....

Yang mendaftar

___________________________ ___________________________

NIP



Rangkuman

1. Ketika menyimak cerita, usahakan mengetahui tema dan amanat cerita itu. **Tema** adalah pokok persoalan yang mendasari cerita. Tema dirumuskan dalam sebuah kalimat pernyataan. Tema dapat dirumuskan setelah kita membaca keseluruhan isi cerita. **Amanat** adalah pesan moral yang terkandung dalam cerita.
2. Setiap hari kamu memperoleh informasi dari berbagai sumber. Misalnya, dari televisi, koran/majalah, dan radio. Agar kamu terampil berbicara, kamu harus bisa menyampaikan kembali informasi/pesan yang kamu peroleh. Caranya:
   a. ingat-ingat atau catat pokok-pokok informasi yang hendak kamu sampaikan,
   b. sampaikan informasi itu kepada orang lain dengan bahasa yang runtut, baik, dan benar,
   c. ucapkan dengan lafal yang jelas dan dengan nada yang meyakinkan.
3. Kamu dapat menanggapi informasi dari kolom di majalah atau surat kabar yang kamu baca. Caranya:
   a. baca dan pahami informasinya,
   b. sampaikan tanggapanmu dengan bahasa yang santun dan alasan yang logis. (Tanggapan bisa berupa **pertanyaan**, **saran**, atau **kritik**).
4. Pada waktu mendaftar menjadi anggota suatu perkumpulan, kamu diminta mengisi formulir.
   a. pahami dahulu isi formulir itu,
   b. isilah dengan tulisan yang jelas dan mudah dibaca sesuai dengan data dirimu masing-masing berdasarkan ketentuan pengisian yang ada.



Refleksi

Pembiasaan

1. Pada waktu menyimak cerita, selain harus mengerti tokoh-tokoh dan jalan ceritanya, kamu juga harus mengerti tema dan amanatnya. Caranya, pahami keseluruhan isi cerita, rumuskan temanya, lalu rumuskan amanatnya.

2. Tingkatkan kemampuan berbicaramu. Berlatihlah menyampaikan informasi yang kamu peroleh dari berbagai sumber kepada orang-orang terdekatmu. Misalnya, kepada anggota keluarga atau kepada teman.
3. Biasakan bersikap kritis terhadap segala informasi yang kamu peroleh, jangan diterima begitu saja. Oleh karena itu, pikirkan kelogisan isi setiap informasi yang kamu peroleh. Jika tidak logis, kamu bisa menyampaikan kritik atau saranmu. Jika kurang jelas, kamu bisa bertanya pada orangtua atau gurumu.
4. Kamu harus terampil mengisi berbagai formulir. Pelajari dahulu formulir itu, lalu isilah sesuai data pribadimu dengan tulisan yang jelas dan mudah dibaca.



Mari, Menguji Kemampuanmu

Kerjakan di buku tugasmu!

I. Pilihlah dengan cara menyilang (X) pada salah satu huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tepat!

1. Hobi berasal dari bahasa Inggris, *hobby* artinya kegemaran atau kegiatan yang dilakukan pada waktu senggang. Hobi seseorang tidak harus sama dengan hobi anggota keluarga seperti ayah, ibu, kakak, atau adik. Hobi seseorang biasanya tidak beda jauh dengan hobi orang-orang terdekat. Hobi biasanya terbentuk oleh lingkungan. Misalnya bapak atau ibunya seorang penulis, biasanya anaknya mempunyai hobi membaca, menulis, atau menggambar.

   Pada kutipan di atas manakah pokok pikiran yang tepat?
   a. Hobi seseorang tidak harus sama.
   b. Hobi berasal dari bahasa Inggris yang berarti kegemaran atau kegiatan.
   c. Hobi biasanya terbentuk oleh lingkungan.
   d. Hobi seseorang tidak beda jauh dari orang-orang terdekat.

2. Tanggapan terhadap isi bacaan pada nomor 1 di atas yang benar adalah ....
   a. Hobi orang tua akan selalu menurun kepada anak-anaknya.
   b. Hobi tidak akan mendukung kehidupan masa depan anak sehingga tidak penting.
   c. Hobi tidak perlu dibicarakan karena kelak akan muncul dengan sendirinya.
   d. Hobi tidak bisa dipaksakan kepada anak, tetapi hobi bisa dibina melalui lingkungan keluarga.

3. Hobi berasal dari kata ....
   a. hobbi
   b. hobby
   c. hoby
   d. hobi

4. Siska seorang filatelis. Filatelis adalah ....
   a. orang yang suka membeli prangko di toko
   b. sebutan untuk penjual prangko
   c. nama seri sebuah prangko
   d. orang yang gemar mengumpulkan prangko
5. Numismatis adalah hobi mengoleksi ....
   a. perangko c. barang antik
   b. mata uang d. bendera kuno
6. Berdasarkan bahannya, mata uang dibagi menjadi 2 yaitu ....
   a. uang kertas dan perak
   b. uang kertas dan logam
   c. uang kertas dan uang giral
   d. uang kertas dan uang kartal
7. Hobi berikut yang harus dilakukan dalam sebuah tim adalah ....
   a. menulis c. menggambar
   b. sepak bola d. bermain piano
8. Si Dul pergi memancing.
   Si Dul pulang dari sekolah.
   Kata penghubung yang tepat untuk menggabungkan kedua kalimat di atas adalah ....
   a. meskipun c. setelah
   b. maka d. dan
9. Pada waktu mendengarkan cerita, kita harus mengetahui ....
   a. tema dan penulis
   b. tema dan amanat
   c. tema dan setting
   d. seting dan amanat
10. Pada waktu mendaftar menjadi anggota suatu perkumpulan, kita harus mengisi ....
   a. formulir c. buku tamu
   b. kuitansi d. buku harian

II. Kerjakan soal-soal berikut ini!

1. Bacalah bacaan di bawah ini, lalu buatlah tanggapan terhadap isi bacaan!

Musik Membuatku Tenang

Livia Angelica Gunawan (8 tahun), kelas II SD Taman Rama, Denpasar

Aku suka sekali menggesek biola. Waktu masih di taman kanak-kanak, Mama pernah menawariku belajar piano, tetapi aku tetap memilih biola karena kelihatan lebih *keren*. Sudah dua tahun ini aku belajar di *Bavisch*.Ternyata menggesek biola itu susah, dan yang *bikin* aku kadang bosan karena aku sering *enggak* bisa tepat saat menekan not-not tertentu.

Tetapi ada keasyikan tersendiri dalam memainkan biola.

Sudah banyak lagu yang aku kuasai, bahkan aku pernah ikut konser untuk amal. Seru *deh*! Kalau sudah latihan rutin untuk konser, aku paling bingung membagi waktu untuk pelajaran sekolah.

Jadwalku jadi penuh sekali sampai lelah rasanya. Selain biola, aku pengin belajar alat musik gitar rock'n roll. Itu *lho biar* mirip dengan pemain gitar *keren* yang model gitarnya beda sama gitar biasa. Walaupun suka menyanyi dan main biola, aku belum tahu kalau sudah besar mau jadi apa?

Glenn Filbert Lianto (9 tahun), Kelas III SD Kristen Petra 10 Darmo Harapan, Surabaya

Aku paling tertarik menekan tuts-tuts *piano*. Awalnya banyak kesulitan yang aku

hadapi. Tetapi setelah mulai mengenal not-not dan menguasai beberapa lagu, aku jadi benar-benar suka musik. Apalagi aku bisa sekalian belajar menyanyi. Aku cepat bosan kalau harus berlatih lagu yang sulit dan harus diulang beberapa kali. Sudah setahun ini aku belajar piano.

Kebetulan Mamaku guru piano, jadi aku enggak perlu jauh-jauh karena kursusnya di rumah. Berhubung Mama yang mengajar, waktu les bisa diatur kapan saja. Kalau bosan dengan lagu yang sulit, Mama selalu memberi aku semangat. Eh, walaupun diajar Mama sendiri, disiplin tetap tinggi.

Aku juga ingin belajar gitar. *Keren sih.* Tetapi aku *enggak* punya cita-cita jadi musisi terkenal.

Aku malah pengin jadi desainer mobil atau otomotif. Enggak *nyambung* sama dunia musik ya.

Sandersan Onie (13 tahun), Grade VII Sekolah Tunas Muda Meruya Campus, Jakarta

Bagiku, musik bisa membuatku tenang dan membantuku melarikan diri sejenak dari keramaian di sekitarku. Aku paling suka musik pop yang slow dan bikin rileks, seperti musik Jepang yang mengalir lembut. Sudah sekitar satu setengah tahun ini aku belajar drum dan gitar di Yamaha Sincere Pondok Indah. Aku paling tertarik dengan gitar karena bagiku ini alat musik yang paling fleksibel untuk dimainkan dan sangat membutuhkan jari-jari yang terlatih. Kebosananku muncul saat aku harus belajar lagu yang sama berulang-ulang sampai aku menguasainya.

Musik memberi manfaat bagus buatku. Selain bisa mengasah bakat musikku dan membuatku lebih santai, aku juga bisa tampil di beberapa konser musik. Saat ini aku sedang mempersiapkan diri untuk konser drum dan aku juga memetik gitar pada band di sekolahku. Aku punya impian jadi pianis atau violis terkenal *lho*, karena aku bisa *bikin* banyak orang gembira dengan musik yang aku mainkan.

Sumber: *Kompas, Minggu, 23 April 2006*

2. Buatlah tiga kalimat anjuran yang berhubungan dengan hobi!
3. Tentukan tema dan amanat cerita “Rama Harimau” di bawah ini!

Rama Harimau

Di sebuah hutan rimba hiduplah seekor harimau besar yang dijuluki Rama Harimau. Rama Harimau terkenal sangat bijaksana dan baik hati. Meskipun ia dikenal sebagai hewan yang kuat, tetapi ia tidak sombong dengan kelebihannya itu. Karena itulah ia dipilih sebagai pemimpin seluruh binatang di hutan.

Rama Harimau mempunyai putra namanya si Loreng. Tidak seperti Rama Harimau yang terkenal sangat bijaksana dan juga dikagumi hewan-hewan di hutan, si Loreng dibenci binatang di hutan. Selain sangat jahil, dia juga sangat sombong. Sering si Loreng menindas binatang yang ada di hutan. Suatu hari si Loreng menemukan sarang semut merah. Segera sarang semut itu ia tutup menggunakan batu.



Sumber: Repro KR

”Biar saja semut itu mati, lagipula para semut memang terlalu lemah untuk hidup”, kata si Loreng dengan sombong.

”Di mana-mana yang kuat akan selalu dapat bertahan hidup”, lanjutnya.

Namun si Loreng tidak tahu kalau semut merah itu selamat dan mengadukan perbuatan si Loreng ke Rama Harimau. Begitu si Loreng pulang, Rama Harimau langsung menegurnya dengan sangat keras.

”Maafkan Loreng, Rama. Loreng berjanji tidak akan mengulangi perbuatan seperti itu lagi.”

”Rama memaafkan kau, Loreng. Tapi kau harus dihukum atas kesalahan yang telah kau lakukan.” kata Rama Harimau. Si Loreng hanya mengangguk pasrah.

Esoknya, dengan disaksikan seluruh penghuni hutan, Rama Harimau menghukum si Loreng. Ia harus masuk ke dalam sebuah gua dalam waktu tiga hari dan pintu guanya akan ditutup dengan batu. Rama Harimau berharap putranya itu dapat merasakan penderitaan yang pernah dialami semut merah. Rama Harimau juga berharap agar putranya dapat mengubah sikap buruknya.

Dengan dihukumnya si Loreng, para binatang di hutan semakin menghormati Rama Harimau. Tindakan Rama Harimau mencerminkan kebijaksanaannya. Meskipun yang bersalah anaknya sendiri, ia tidak segan-segan menghukumnya dengan hukuman setimpal. Setelah menjalani hukuman, watak si Loreng mulai berubah. Ia tak lagi sombong dan jahil. Kini ia mulai meneladani sikap Rama Harimau, ayahnya.

Oleh: Winda Putri Ayuning Tyas
Sumber: *Kedaulatan Rakyat*

4. Buatlah ringkasan dari cerita di atas dengan kata-katamu sendiri!
5. Isilah kartu anggota perpustakaan umum di bawah ini sesuai dengan data dirimu masing-masing!

PERPUSTAKAAN UMUM
KAB./KOTA

TANDA PEMINJAM
untuk Umum

Nomor : .... Tahun ..../ ....
Nama : ....
Pekerjaan : ....
Tempat/Tgl. Lahir : ....
Alamat Rumah : ....
Nomor Telp. : ....
Berlaku s/d tgl. : ....

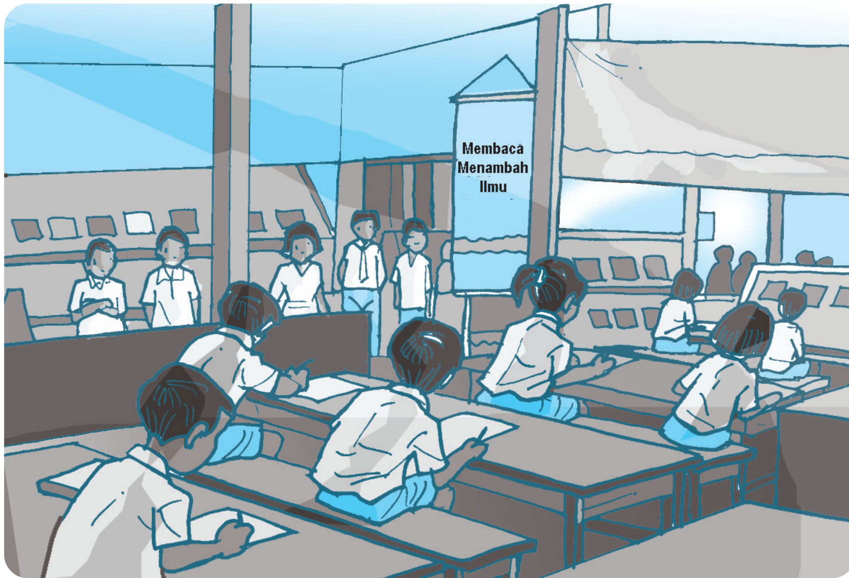
Foto
3 × 4 cm

Tanda Tangan

____

Pelajaran 2

Mari Berhemat



Sumber: Dokumen penerbit.

Anak-anak di atas sedang mengikuti lomba membuat ringkasan yang diadakan di sebuah toko buku. Kalian juga bisa seperti mereka. Sekarang, mari mempelajari caranya.



Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari pelajaran ini, kamu diharapkan mampu:

- mengidentifikasi tokoh, watak, latar, tema, atau amanat dari cerita anak yang dibacakan;
- menyampaikan pesan/informasi yang diperoleh dari berbagai media dengan bahasa yang runtut, baik, dan benar.
- menanggapi informasi dari kolom/rubrik khusus (majalah anak, koran, dan lain-lain); dan
- membuat ringkasan dari teks yang dibaca/didengar;



Mendengarkan Cerita dan Menentukan Latar

Pada pelajaran ini kamu akan belajar menentukan latar cerita. Cerita pastilah berlangsung atau terjadi di suatu tempat, pada suatu waktu, dan dalam suasana tertentu. Segala keterangan mengenai waktu, tempat, dan suasana terjadinya peristiwa-peristiwa dalam cerita itulah yang dinamakan *latar*.

Latar dibedakan atas *latar waktu* dan *latar tempat*. *Latar waktu* adalah zaman terjadinya peristiwa, dapat juga waktu penceritaan. Sedangkan *latar tempat* adalah tempat peristiwa berlangsung.

Sekarang, coba simak penggalan cerita di bawah ini!

Layang-layang Sakti

....

Sore itu, saat anak-anak pulang sekolah, lapangan semakin ramai. Kabarnya, ada anak bernama Sandi dari desa tetangga yang menantang Badu adu layang-layang. Sandi datang bersama beberapa temannya. Ia segera menghampiri Badu yang sudah lama menunggu.

”Sudah siap belum?” tanya Badu.

”Aku ingin sekali tahu, sesakti apa sih, layang-layangmu,” kata Sandi sombong.

”Kalau begitu, ayo kita bertanding. Kupikir kau tidak jadi datang karena takut,” ejekan Badu.

Sandi dan Badu dibantu teman-temannya untuk menerbangkan layang-layang. Satu orang memegang gulungan benang, satu orang lagi memegang layang-layang.

....

Oleh: Rudy Irawan
Sumber: *Bobo, 16 Juni 2005*

Dari penggalan cerita itu dapat diketahui bahwa peristiwa Sandi menantang Badu adu layang-layang terjadi pada suatu sore yang cerah di lapangan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan sebagai berikut.

Latar waktu peristiwa Sandi menantang Badu adu layang-layang adalah pada suatu sore yang cerah. Hal ini tersurat dalam kalimat pertama penggalan cerita tersebut.

Latar tempatnya adalah lapangan di lingkungan pedesaan. Hal ini dapat diketahui dari kalimat pertama dan kedua penggalan cerita tersebut yang berbunyi, “Sore itu, saat anak-anak pulang sekolah, lapangan semakin ramai. Kabarnya, ada anak bernama Sandi dari desa tetangga yang menantang Badu adu layang-layang.”



Ayo, Berlatih 1

Kerjakanlah latihan-latihan berikut!

1. Tutuplah bukumu! Dengarkan cerita yang disampaikan oleh gurumu. Sambil mendengarkan cerita, catatlah latar tempat dan latar waktu dalam cerita!
2. Kemukakan latar tempat dan latar waktu dari cerita yang baru saja kamu dengar!
3. Mintalah komentar teman-teman atau gurumu tentang latar tempat dan waktu yang kamu ceritakan!



Ayo, Berlatih 2

Kerjakanlah latihan di bawah ini!

1. Ceritakan kembali isi cerita yang disampaikan oleh gurumu di atas dengan bahasamu sendiri!
2. Mintalah komentar teman-teman dan gurumu tentang ceritamu!



Menyampaikan Pesan atau Informasi

Pada pelajaran yang lalu kamu sudah belajar menyampaikan pesan atau informasi. Masih ingatkah kamu, bagaimana cara menyampaikan pesan/informasi? Caranya sebagai berikut.

1. Catat (dalam pikiranmu) informasi-informasi penting dari bahan/berita yang kamu simak/dengar.
2. Kemukakan informasi-informasi penting itu kepada orang lain dengan memperhatikan:
   a. keruntutan informasi,
   b. kejelasan isi informasi,
   c. kejelasan pelafalan, dan
   d. kewajaran dalam menyampaikan informasi.

Contohnya sebagai berikut.

Berita:

Pencanangan Gerakan Hemat Listrik Nasional
28-04-2008

Bertempat di Museum Listrik dan Energi Baru (LEB) Taman Mini Indonesia Indah (TMII), Minggu 27 April 2008 dilakukan Pencanangan Gerakan Hemat Listrik Nasional. Pencanangan dilakukan oleh Ibu Hj. Mufidah Jusuf Kalla dan dihadiri oleh para pejabat negara, kalangan pengusaha serta anak-anak sekolah. Acara ini diprakrarsai oleh Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), PT. PLN (Persero) dan PT. Energy Management Indonesia (EMI). Melalui Gerakan Hemat Listrik, masyarakat disadarkan dan diajak untuk membudayakan perilaku hemat dalam mengkonsumsi listrik.

Perilaku boros dalam mengkonsumsi listrik harus diakhiri agar laju konsumsi listrik bisa diredam. Sebab, melonjaknya harga energi di pasar global telah membengkakkan subsidi listrik yang harus disediakan negara. Selain itu, pemborosan, termasuk dalam kelistrikan, pada dasarnya adalah perilaku tidak terpuji.

Budaya hemat listrik juga perlu berkelanjutan, sebab energi semakin mahal dan terbatas. Untuk itu perilaku budaya hemat listrik perlu ditanamkan secara luas dan berakar di masyarakat. Keterlibatan generasi muda, terutama anak-anak dalam melakukan perilaku hemat listrik sangat dibutuhkan. Dengan demikian, diharapkan terbangun masyarakat yang berbudaya hemat listrik.

Sumber: *http://www.indonesia.go.id/id/index.php?option=com content&task=view&id=73138itemid=687 (Diakses 2 Juli 2008)*

Setelah membaca berita di atas, Rina menyampaikan informasi kepada teman-temannya sebagai berikut.

- Pada hari Minggu, 27 April 2008 pemerintah mencanangkan Gerakan Hemat Listrik Nasional.
- Pencanangan gerakan tersebut bertempat di Museum Listrik dan Energi Baru, TMII.
- Melalui Gerakan Hemat Listrik, masyarakat diajak membudayakan perilaku hemat dalam mengkonsumsi listrik.



Ayo, Berlatih 3

Kerjakanlah latihan-latihan berikut!

1. Bacalah kelanjutan berita “Pencanangan Gerakan Hemat Listrik Nasional” berikut dan temukan informasi-informasinya!

Kak Bili dan Klinik Hemat Listrik

Dalam acara Pencanangan Gerakan Hemat Listrik Nasional itu juga diluncurkan maskot sosialisasi hemat listrik Kak Bili. Maskot berupa boneka berbentuk lampu pijar hemat listrik ini bernama Bili, akronim dari Bijak Listrik. Melalui Kak Bili budaya hemat listrik ditanamkan kepada anak-anak. Seperti mematikan lampu saat tidak digunakan sehingga menggunakan listrik secara bijak saat memainkan *playstation* maupun televisi.

Selain itu juga diperkenalkan Klinik Hemat Listrik, yaitu ruang atau media pameran sebagai visualisasi peralatan rumah tangga sehari-hari yang mengkonsumsi listrik. Melalui Klinik Hemat Listrik Masyarakat diperkenankan memilih peralatan rumah tangga hemat listrik hingga tips sederhana mengenai penghematan listrik di rumah tangga.

2. Sampaikan informasi-informasi itu secara lisan dengan bahasa yang runtut, baik, dan benar di hadapan teman-temanmu sekelas!



Tugas Mandiri

1. Dengarkan berita radio atau televisi, dan catatlah dalam informasi-informasi penting dari berita itu!
2. Sampaikan informasi-informasi penting hasil simakanmu itu di depan kelas, di hadapan teman-temanmu!



Membaca dan Memberi Tanggapan

Pada suatu hari Rina membaca sekilas teks dari sebuah koran anak-anak. Ingatkah kamu, apa yang ingin diperoleh dari kegiatan membaca sekilas? Yang ingin diperoleh tentu saja informasi-informasi penting atau gagasan-gagasan pokok. Sekarang, marilah belajar membaca sekilas dan menemukan gagasan-gagasan pokoknya.



Ayo, Berlatih 4

Kerjakanlah latihan-latihan di bawah ini!

1. Temukanlah gagasan-gagasan pokok teks di bawah ini dengan cara membaca sekilas!

Bagaimana Menghemat Minyak Bumi?



Sumber: Dokumen penerbit.

Setiap hari kita dekat dengan kendaraan bermotor, baik sepeda motor, mobil pribadi, maupun angkutan umum. Kita juga sangat bergantung kepada listrik untuk penerangan dan mengoperasikan alat-alat elektronik.

Kendaraan bermotor dan mesin pembangkit tenaga listrik sebagian besar mendapat tenaga dari pembakaran bensin dan solar.

Untuk memasak di dapur juga membutuhkan kompor yang dinyalakan dengan sumber tenaga minyak tanah atau gas. Tahukah kamu, dari mana bahan dasar bensin, solar dan minyak tanah? Tentu saja dari minyak bumi. Lantas, minyak bumi berasal dari apa?

Minyak bumi berasal dari fosil hewan dan tumbuhan yang telah mati berjuta-juta tahun yang lalu. Mereka telah menjadi lapisan cairan hitam yang tebal. Ini terjadi di rongga-rongga di bawah tanah dan sering ditemukan bersama dengan gas alam. Minyak bumi dapat dibakar untuk mengeluarkan energi panas dengan cara yang sama seperti batu bara.

Minyak bumi, batu bara, dan gas alam lebih dikenal sebagai bahan bakar fosil, karena dihasilkan oleh fosil hewan dan tumbuh-tumbuhan yang telah mati berjuta-juta tahun yang lalu.

Sumur Minyak

Minyak bumi diambil dengan cara mengebor lubang pada permukaan bumi, lalu memompanya keluar. Lubang itu dikenal sebagai sumur minyak. Kadang minyak bumi berada di bawah tekanan dalam perut bumi, sehingga menyembur keluar setelah bor mencapai tempat penyimpanan dan mem-bentuk pancuran minyak. Minyak bumi dapat diolah jadi bensin, solar, parafin dan lain-lain.

Minyak bumi yang ditemukan di Amerika Serikat sejak satu abad lalu, sudah lama habis. Saat ini pasokan minyak bumi ke seluruh dunia terutama berasal dari negara-negara di Timur Tengah. Negara lain yang memasok minyak bumi ke seluruh dunia termasuk Indonesia.

Inggris memperoleh minyak bumi dari Laut Utara. Cara pengeborannya sangat sulit, karena harus memasang anjungan tinggi yang berdiri di atas kaki panjang sekali menembus kedalaman laut dengan ombak yang besar.

Untuk pekerjaan eksplorasi (mengambil minyak dari perut bumi), alat pengebor dipasang di atas anjungan yang terapung-apung dan bisa ditarik ke mana-mana. Para pekerja di Laut Utara diterpa hawa dingin, sedangkan para pekerja di Timur Tengah diterpa hawa panas gurun pasir. Di Indonesia, sumur minyak terdapat di darat dan lepas pantai.

Manfaat Minyak

Manfaat minyak bumi terutama menyediakan energi untuk menggerakkan mesin, khususnya mesin pembakaran. Contohnya, kendaraan bermotor atau mesin-mesin industri. Namun, hasil pembakaran minyak bumi menyebabkan polusi udara yang berbahaya. Tumpahan minyak bumi di laut juga merusak pantai dan membunuh banyak hewan dan tumbuhan yang hidup di perairan laut yang tercemar.

Sekarang cadangan minyak bumi sudah hampir habis. Padahal untuk memperbarui sumber minyak memakan waktu sangat lama. Semakin menipisnya cadangan minyak bumi, menyebabkan semakin meningginya harga minyak.

Jadi, kita semua harus menghemat dan menyimpan persediaan minyak bumi selama mungkin. Bersamaan dengan penghematan minyak bumi, kita dapat mencari sumber-sumber energi pengganti untuk kemudian hari, seperti tenaga matahari, tenaga angin, bahkan tenaga nuklir. Upaya ini juga mengurangi polusi yang ditimbulkan oleh pembakaran minyak bumi.

Nah, bagaimana cara kita ikut menghemat penggunaan minyak bumi? Kita dapat melakukannya antara lain dengan cara menghemat listrik, karena minyak bumi juga digunakan sebagai energi pembangkit listrik. Lampu, TV, AC, dan alat-alat elektronik lainnya dihidupkan bila diperlukan saja. Pemakaian kendaraan bila perlu saja, dan sebaiknya sekali bepergian untuk beberapa tujuan di jalur yang sama. Selain itu, kita berharap pemerintah bisa menyediakan sarana transportasi yang bisa mengangkut sekaligus orang banyak, tetapi nyaman dan murah.

Sumber: *Yunior, Minggu, 7 Mei 2006*

2. Kamu sudah menemukan gagasan-gagasan pokok teks di atas, bukan? Coba bacakan gagasan-gagasan pokok yang telah kamu catat!
3. Mintalah komentar teman-temanmu, apakah gagasan-gagasan pokokmu sudah benar? Jika ada yang masih salah, benahilah hingga benar!



Ayo, Berlatih 5

Kerjakanlah!

1. Ceritakan kembali secara singkat dengan bahasamu sendiri isi teks koran anak di atas berdasarkan gagasan-gagasan pokoknya!
2. Mintalah komentar guru mengenai ceritamu!



Ayo, Berlatih 6

Bagaimana tanggapanmu terhadap isi teks di atas? Setuju atau tidakkah kamu dengan pemikiran penulis teks itu? Atau mungkin masih ada sesuatu yang belum kamu ketahui? Nah, cobalah kerjakan latihan berikut!

1. Tanggapailah isi teks di atas!

   Tanggapanmu bisa berupa:
   a. *pertanyaan*, jika masih ada sesuatu yang belum kamu ketahui sehubungan dengan isi teks;
   b. *persetujuan*, jika kamu setuju dengan isi teks; dan
   c. *saran*, jika kamu mempunyai gagasan lain untuk menyempurnakan isi teks di atas.
2. Sampaikanlah tanggapanmu kepada teman-temanmu! Jika tanggapanmu berupa pertanyaan, mintalah jawaban dari teman-temanmu! Siswa yang berani menjawab akan mendapat nilai dari guru.

Menggunakan Kata Bersinonim dan Berantonim

Kamu tentu sudah mengetahui kata bersinonim dan berantonim.

Kata bersinonim adalah kata-kata yang sama atau hampir sama artinya.

Contoh: hemat = irit, cermat
harum = wangi

Kata berantonim adalah kata-kata yang berlawanan makna/artinya.

Contoh: hemat >< boros   tebal >< tipis
harum >< busuk   tinggi >< rendah



Ayo, Berlatih 7

Kerjakanlah latihan-latihan berikut!

1. Bacalah kembali bacaan ”Bagaimana Menghemat Minyak Bumi” dan catatlah lima kata yang mempunyai sinonim!
2. Tentukan sinonim kata-kata yang telah kamu catat dari bacaan. Ingat, jika sebuah kata mempunyai banyak sinonim, catatlah semua sinonimnya!



Ayo, Berlatih 8

1. Catatlah lima kata dari bacaan ”Bagaimana Menghemat Minyak Bumi” dan tentukan antonim kata-kata tersebut!
2. Buatlah karangan pendek dengan menggunakan kata-kata yang telah kamu tentukan sinonim dan antonimnya di atas!



Membuat Ringkasan Teks

Kamu sering membuat ringkasan, bukan? Apa yang kamu ketahui tentang ringkasan? ***Ringkasan*** adalah penyajian suatu karangan yang panjang dalam bentuk yang singkat. Dengan kata lain, **ringkasan** adalah suatu bentuk penyajian yang singkat dari suatu karangan asli.

Dalam membuat ringkasan, hendaknya kamu tetap mempertahankan urutan isi. Penulis ringkasan juga harus berbicara dalam suara pengarang asli. Oleh sebab itu, tidak boleh memulai ringkasan dengan mengatakan, “Dalam karangan ini pengarang berkata ...”, dan sebagainya. Jadi, kamu harus langsung membuat ringkasannya.

Tujuan membuat ringkasan adalah untuk memahami dan mengetahui isi sebuah karangan. Untuk dapat membuat ringkasan, hendaknya kita membaca karangan yang akan diringkas dengan cermat.

Adapun cara membuat ringkasan adalah sebagai berikut.

1. Membaca naskah asli seluruhnya secara berulang-ulang.
2. Mencatat gagasan-gagasan utama.
3. Menyusun ringkasan berdasarkan gagasan-gagasan utama tersebut.
4. Memperhatikan ketentuan-ketentuan tambahan sebagai berikut.
   a. Ringkasan hendaknya disusun dalam kalimat tunggal dan hindari kalimat majemuk.
   b. Buang semua keterangan (jika mungkin).
   c. Pertahankan susunan gagasan asli.

Sekarang bacalah bacaan berikut!

Program Listrik Tenaga Surya

Pemerintah Indonesia bekerja sama dengan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) akan mengembangkan energi listrik tenaga surya untuk menyukseskan program hemat energi. Pernyataan tersebut disampaikan oleh Menteri Negara Riset dan Teknologi (Menristek), Kusmayanto Kadiman pada peresmian sistem *Photovoltaic Grid Connected* di Jakarta, Sabtu 6 Agustus lalu.

Menurut Menristek, jika sistem listrik tenaga surya nanti terlaksana, gedung pemerintah dan rumah penduduk di seluruh Indonesia memasang sistem *photovoltaic grid connected* pada atap untuk pembangkit listrik dari sinar matahari, juga di sepanjang jalan-jalan raya. Menristek merasa optimis program tersebut dapat terwujud, karena sistem pembangkit listrik tenaga surya sebenarnya telah diterapkan di Indonesia, yakni *Solar Home System (SHS)* untuk pedesaan atau kepulauan yang belum terjangkau jaringan listrik PLN.

Sumber: *Yunior Edisi 279, 14 Agustus 2005*

Dengan membaca berulang-ulang berita di atas, dapat diketahui gagasan-gagasan utamanya sebagai berikut.

- Pemerintah Indonesia bekerja sama dengan BPPT akan mengembangkan energi listrik tenaga surya.
- Menristek optimis program tersebut dapat terwujud.

Berdasarkan gagasan-gagasan utama tersebut dapat dibuat ringkasannya sebagai berikut.

Program Listrik Tenaga Surya

Pemerintah Indonesia bekerja sama dengan BPPT akan mengembangkan energi listrik tenaga surya. Hal itu dilakukan untuk menyukseskan program hemat energi. Pernyataan itu disampaikan Menristek, Kusmayanto Kadiman di Jakarta, Sabtu, 7 Agustus 2005.

Menristek optimis akan keberhasilan program tersebut karena sistem pembangkit listrik tenaga surya telah diterapkan di Indonesia. Penerapan tersebut, yaitu *Solar Home System* (SHS) untuk pedesaan atau kepulauan yang belum terjangkau jaringan listrik.



Ayo, Berlatih 9

Mari berlatih membuat ringkasan. Bacalah teks di bawah ini dan catatlah gagasan-gagasan pokoknya!

Presiden SBY Canangkan Gerakan Penghematan Nasional

Presiden Susilo Bambang Yudhoyono kemarin mencanangkan Gerakan Penghematan Nasional dan Indonesia Menanam. Penghematan itu menyangkut paling tidak empat hal, yaitu air, listrik, telepon, dan bahan bakar minyak.

SBY mengakui, bangsa yang dipimpinnya merupakan bangsa yang boros. Boros dalam menggunakan BBM, menguras sumber daya alam, serta menambah anggaran. Pencanangan dilakukan bersama peluncuran Komunitas Hijau (*Green Community*) civitas akademika Universitas Hasanuddin (Unhas) Makassar pada peringatan Hari Bumi 2006 di kampus Unhas, Makassar, Sulawesi Selatan.

"Ada penelitian internasional bahwa dalam penggunaan BBM bangsa kita termasuk boros. Ratusan miliar kita boroskan, baik dari penggunaan BBM, listrik, serta telepon," ujarnya. Dana tersebut mestinya bisa digunakan untuk mengurangi angka kemiskinan, peningkatan pendidikan, serta kesehatan masyarakat.

Dia telah berkunjung ke beberapa daerah untuk mengamati hal tersebut. Misalnya, ke Trenggalek, Pacitan, Lombok Tengah, dan Kepulauan Seribu. Di daerah tersebut, dia melihat, jangankan untuk mandi, untuk minum pun air sulit didapat. Padahal, dia terkadang melihat air di kantor-kantor mengalir tanpa pernah berhenti.

SBY juga melihat banyak daerah yang belum mendapat aliran listrik, namun, di sisi lain banyak kantor yang listriknya selalu hidup siang dan malam. "Boleh saja lembur, bekerja demi negara. Namun, selesai bekerja, jangan lupa matikan listrik," pesannya.

Dalam penggunaan telepon, dia mengamati banyak pembicaraan yang tidak perlu. Akibatnya, rekening meningkat. Kita menghamburkan ratusan miliar untuk pembicaraan yang tidak perlu. Saya *stressing*, penggunaan telepon cukup tiga menit. Kalau perlu, langsung bertemu orangnya, tidak perlu melalui telepon," ujarnya.

Dia menambahkan, kenaikan minyak dunia yang mencapai USD 73 per barel telah memukul sektor ekonomi semua negara, termasuk Indonesia. Untuk itu, dia memandang perlu mengubah kebijakan penggunaan bahan bakar. Kalau perlu, beralih ke batu bara.

Presiden juga menyatakan perang terhadap *illegal logging*. Ini karena kerusakan hutan Indonesia sudah sangat mencemaskan. Upaya penyelamatan hutan dan lingkungan serta sumber daya alam lainnya harus dilaksanakan sekarang dan tidak boleh ditunda-tunda lagi. "*Now! Not tomorrow! Not the day after today* (sekarang, bukan besok)," tegasnya.

Dewasa ini 59 juta hektare kawasan hutan negeri ini telah rusak. Kerusakan terus bertambah dua juta hektare setiap tahun akibat pembalakan liar dan perambahan hutan.



Sumber: Repro Jawa Pos, 24 April 2006

Kerusakan itu tidak hanya mempercepat kepunahan flora dan fauna yang tidak dimiliki bangsa lain, tetapi juga menimbulkan berbagai bencana seperti banjir dan tanah longsor, kesulitan air, perubahan iklim, dan kebakaran hutan. Bahkan, sampai terjadi ekspor asap ke negara tetangga yang cukup memalukan bangsa Indonesia.

Dalam perencanaan Komunitas Hijau, SBY menandainya dengan menanam bibit pohon ebony di halaman kampus. Ibu Ani Yudhoyono ikut menaman pohon yang sama, diikuti seluruh bupati di Sulawesi Selatan. Total pohon yang ditanam sekitar 60.000 bibit.

SBY juga membubuhkan pesan di atas kanvas yang bertuliskan, *Selamatkan lingkungan kita, selamatkan negara kita, selamatkan masa depan kita*.

Sumber: *Jawa Pos, 24 April 2006*



Ayo, Berlatih 10

Kamu sudah menemukan gagasan utama/pokok teks di atas, bukan? Pastikanlah bahwa gagasan-gagasan pokokmu benar dan runtut/urut. Sekarang, kerjakanlah latihan berikut!

1. Buatlah ringkasan berdasarkan gagasan-gagasan utama/pokok yang telah kamu catat!
2. Tukarkan ringkasanmu dan ringkasan temanmu!
3. Telitilah ringkasan temanmu dari segi:
   a. kesesuaian isi ringkasan dengan isi teks,
   b. keruntutan,
   c. susunan kalimat,
   d. penggunaan tanda baca.
4. Benahilah ringkasanmu berdasarkan saran temanmu!
5. Bacakan ringkasanmu di depan kelas!



Pekerjaan Rumah

1. Dengarkan baik-baik pidato/amanat pembina upacara pada saat upacara bendera hari Senin mendatang!
2. Buatlah ringkasan pidato/amanat pembina upacara tersebut!
3. Bacakanlah ringkasanmu di depan kelas!



Rangkuman

1. Membuat ringkasan teks. Caranya:
   a. baca naskah asli seluruhnya secara berulang-ulang,
   b. catat gagasan-gagasan utamanya secara urut,
   c. susun ringkasan berdasarkan gagasan-gagasan utama tersebut dengan mempertahankan susunan gagasan aslinya.
2. Mendengarkan cerita dan menentukan latar. **Latar** adalah segala keterangan mengenai waktu, ruang/tempat, dan suasana terjadinya cerita. Latar dibedakan menjadi:
   a. **latar waktu**; zaman terjadinya peristiwa atau waktu penceritaan.
   b. **latar tempat**; tempat berlangsungnya peristiwa dalam cerita.
3. Setelah membaca informasi dari berbagai sumber, kamu harus bisa memberi tanggapan. Caranya lihat rangkuman bab I nomor 1.
4. Menyampaikan pesan atau informasi. Caranya:
   a. catat informasi-informasi penting dari berita yang kamu simak,
   b. sampaikan informasi-informasi penting itu kepada orang lain dengan memperhatikan:
      1) keruntutan informasi,
      2) kejelasan isi informasi,
      3) kejelasan pelafalan,
      4) kewajaran dalam menyampaikan informasi.



Refleksi

Tanggapilah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan memberi jawaban *ya* atau *tidak* dalam tanda kurung yang tersedia!

1. Ringkasan adalah bentuk penyajian singkat dari karangan yang panjang. (....)
2. Ringkasan dibuat untuk memahami dan mengetahui isi sebuah karangan. (....)
3. Penulisan ringkasan tidak perlu mempertahankan urutan isi dan sudut pandang pengarang asli. (....)

4. Sebuah cerita pasti berlangsung di suatu tempat, pada suatu waktu, dan dalam suasana tertentu. (....)
5. ....

   Sore itu, saat anak-anak pulang sekolah, lapangan semakin ramai. Kabarnya ada anak bernama Sandi dari desa tetangga yang menantang Badu adu layang-layang. Sandi datang bersama beberapa temannya. Ia segera menghampiri Badu yang sudah lama menunggu.
   ....
   Latar waktu penggalan di atas adalah di halaman sekolah pada siang hari. (....)
6. Pesan/informasi hendaknya disampaikan dengan jelas, runtut, dan lengkap serta dengan pelafalan yang jelas. (....)
7. Sampaikan tanggapanmu terhadap bacaan yang kamu baca, tidak perlu memperhatikan sopan santun berbahasa, yang penting tanggapanmu berdasarkan pemikiran yang logis. (....)



Mari, Menguji Kemampuanmu

Kerjakan di buku tugasmu!

I. Pilihlah dengan cara menyilang (X) huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tepat!

1. Perilaku boros dalam mengkonsumsi listrik harus diakhiri agar laju konsumsi listrik bisa diredam. Sebab, melonjaknya harga energi di pasar global telah membengkakkan subsidi listrik yang harus disediakan negara. Selain itu, pemborosan, termasuk dalam kelistrikan, pada dasarnya adalah perilaku tidak terpuji.

   Gagasan utama paragraf tersebut adalah ....
   a. Perilaku boros dalam mengkonsumsi listrik harus diakhiari.
   b. Subsidi listrik yang harus disediakan negara membengkak.
   c. Harga energi di pasar global melonjak.
   d. Pemborosan termasuk perilaku tidak terpuji.

2. Penyajian suatu karangan yang panjang dalam bentuk singkat disebut ....
   a. sinopsis
   b. cerpen
   c. ringkasan
   d. apersepsi

3. Keterangan mengenai waktu dan tempat terjadinya peristiwa-peristiwa dalam cerita disebut ....
   a. latar
   b. alur
   c. amanat
   d. tema

4. "Ssst ..., sarapan istimewa liburan hari pertama sudah siap. Cumi-cumi isi untuk Wina, ayam kelia untuk Sita," bisik mama. Mata Wina dan Sita langsung terbuka lebar mendengar bisikan mama. Mereka pun segera bangkit untuk pergi mandi. Latar waktu dalam penggalan cerita tersebut adalah ....
   a. pagi hari
   b. siang hari
   c. sore hari
   d. malam hari

5. Penelitian membuktikan bahwa negara kita termasuk negara yang *boros* dalam penggunaan air, listrik, dan telepon.

   Antonim kata *boros* adalah ....
   a. hemat
   b. kikir
   c. berhati-hati
   d. dermawan

6. Maskot Gerakan Hemat Listrik berupa boneka lampu pijar bernama *Bili*. *Bili* akronim dari ....
   a. bebas listrik
   b. bijak listrik
   c. bebas lingkungan
   d. bina lingkungan

7. Sandi menghampiri Badu yang sudah lama menunggunya. Sinonim kata *menunggu* adalah ....
   a. mengharap
   b. menyertai
   c. menanti
   d. merayu

8. Membaca sekilas bertujuan untuk ....
   a. mengetahui informasi-informasi penting
   b. melatih kekuatan ingatan
   c. mencari jalan keluar atas suatu masalah
   d. menghabiskan waktu luang

9. Pemerintah (bagi) kompor gas kepada masyarakat, secara cuma-cuma. Kata dalam kurung seharusnya disempurnakan menjadi ....
   a. membagi
   b. membagikan
   c. dibagikan
   d. pembagian

10. Dari Pasar Senen, mereka melanjutkan perjalanan ke terminal lainnya. Wina dan Sita yang semula cemberut berubah gembira. Mereka memperhatikan berbagai hal yang selama ini luput dari perhatian mereka. Pengamen, penyemir sepatu, penjaja permen, penjual air minum, dan tukang koran begitu banyak mereka jumpai di sepanjang jalan.
    Latar tempat penggalan cerita di atas adalah ....
    a. di Pasar Senen
    b. di Stasiun Gambir
    c. di sepanjang perjalanan dari Pasar Senen menuju ke terminal lain
    d. di sepanjang perjalanan pulang dari Monas

II. Kerjakan soal-soal berikut ini!

Bacalah penggalan cerita di bawah ini, dan kerjakan latihan-latihan di bawah cerita!

Takdir Roib

Siang hari, udara terasa panas. Membakar apa saja yang disentuhnya. Rumah Roib yang sempit gerah. Terdengar teriakan anak-anak kecil Roib tidak peduli. Dia asyik mendengarkan *uyon-uyon* dari salah satu radio swasta. Tiap hari Jumat sejak di-PHK, Roib rutin *leyeh-leyeh* mendengarkan musik tradisional Jawa. Jika sudah begitu hatinya tenteram seperti diguyur es satu ember.

”Pak, Bapak. Tono tertabrak mobil, itu ... kepalanya bocor.”

Teriakan Nanung anak sulung Roib mengagetkan laki-laki itu. Dia cepat-cepat membebatkan kain sarungnya supaya tidak melorot kemudian bergegas ke mulut gang. Tampak anak-anak berkumpul. Tono menangis. Dilihatnya kepala bagian belakang anak keduanya itu mengeluarkan darah.

”Kamu tertabrak di mana?” Dengan cemas Roib memegangi kepala Tono.

”Dekat rental yang di prapatan warung bang Rusmar Pak. Tono menyeberang dari arah rental dengan Jupri. Tiba-tiba ada mobil dari tikungan, karena kami terlanjur lari kami tertabrak. Jupri luka-luka di kakinya.”

”Sebentar, yang menabrak kalian siapa?”

”Ibu-ibu yang tinggal di kompleks.”

”Kamu tahu rumahnya?”

”Tahu.” Roib berniat mendatangi rumah ibu yang menabrak Tono, ketika akan berangkat tiba-tiba terdengar suara perempuan.

”Mana tadi anak yang tertabrak mobil saya.”

”Oh, ibu rupanya yang menabrak anak saya.” Roib cepat-cepat mendatangi ibu muda yang mengaku menabrak Tono.

”Begini Pak, tadi sewaktu saya menikung tiba-tiba anak bapak dengan satu temannya berlari dari arah rental. Untung saya langsung mengerem mobil, kalau tidak saya sendiri tidak berani membayangkan apa yang akan terjadi.”

”Kenapa ibu meninggalkan anak saya yang terluka?” Roib mulai emosi.

”Justru saya akan membawa mereka ke dokter tetapi mereka berdua lari. Sekarang mari kita ke dokter. Tolong Bapak cari anak yang satunya lagi.”

Roib segera mencari Jupri. Anak tetangganya itu luka-luka di kaki dan lututnya. Ibu muda yang mengaku bernama Rini itu membawa mereka ke rumah sakit terdekat. Sedangkan Jupri tidak perlu dijahit karena luka di kaki dan lututnya ringan. Dokter juga memberi obat antibiotik.

Semua biaya pengobatan ditanggung oleh ibu muda itu. Tidak hanya sebatas pengobatan, si ibu muda juga memberikan uang dua ratus ribu rupiah kepada Roib dan ayah Jupri. Masih ditambah kata-kata seperti ini, ”Pak kalau ada apa-apa dengan Tono dan Jupri tolong beritahu saya. Misalnya demam atau ada infeksi. Benar ya, jangan sampai terlambat. Saya takut terjadi infeksi atau gegar otak.”

Roib manggut-manggut. Uang dua ratus ribu rupiah merupakan rejeki yang tidak diduganya. Hatinya senang menerima pemberian itu, dia tidak mau munafik. Jadi kecelakaan yang menimpa Tono justru membawa rezeki bagi dirinya sebagai kepala keluarga.

Oleh: Pudji Indriani K dalam *Hati Seorang Ibu*

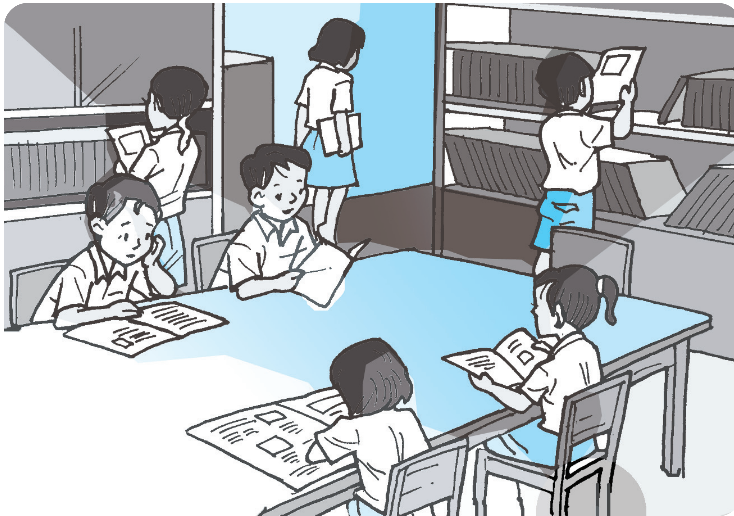
1. Tentukan latar tempat terjadinya peristiwa-peristiwa berikut!
   a. Roib mendengarkan musik tradisional Jawa.
   b. Tono, anak kedua Roib tertabrak mobil.
   c. Seorang ibu, sopir mobil yang menabrak Tono mencari korban, yaitu Tono dan Jupri.
   d. Kepala Tono yang bocor dijahit.
2. Tentukan latar waktu, termasuk lingkungan tempat tinggal terjadinya peristiwa berikut!
   a. Tono tertabrak mobil.
   b. Tono dan Jupri dibawa ke rumah sakit terdekat.
   c. Roib menerima dua lembar ratusan ribu rupiah dari Ibu Rini, sopir mobil yang menabrak Tono.

3. Tentukan sinonim kata-kata bercetak tebal berikut!
   a. Teriakan Nanung, anak sulung Roib, **mengagetkan** laki-laki itu.
   b. Dia cepat-cepat **membebatkan** kain sarungnya.
   c. "Kamu tertabrak di mana? "dengan **cemas** Roib memegangi kepala Tono.
   d. "Tadi sewaktu saya **menikung** tiba-tiba anak Bapak dengan satu temannya berlari dari arah rental".
4. Tentukan antonim kata-kata berikut!
   a. Siang itu, udara terasa **panas**.
   b. Rumah Roib yang **sempit** gerah.
   c. **Ibu muda** yang mengaku bernama Rini itu membawa mereka ke rumah sakit terdekat.
   d. Si ibu muda itu juga **memberikan** uang dua ratus ribu rupiah kepada Roib dan ayah Jupri.
5. Ceritakan cerita "Takdir Roib" di atas dengan kata-katamu sendiri secara tertulis!

III. Sampaikan cerita "Takdir Roib" secara lisan di depan kelas dan gunakan gerakan-gerakan tubuh yang mendukung isi cerita!

Pelajaran 4

Pengembangan Sumber Energi



Sumber: Dokumen penerbit.

Budayakan membaca. Itulah kalimat yang sering kita dengar dari orang tua atau guru kita. Mengapa? Dengan membaca kita akan mengetahui informasi dari berbagai penjuru dunia.



Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari pelajaran ini, kamu diharapkan mampu:

- menanggapi informasi dari kolom/rubrik khusus majalah/koran anak;
- menyusun percakapan tentang berbagai topik dengan memperhatikan penggunaan ejaan;
- mengisi formulir (pendaftaran, kartu anggota, wesel pos, kartu pos, daftar riwayat hidup, dan lain-lain) dengan benar; dan
- menulis hal-hal penting/pokok dari suatu teks yang dibacakan.



Mendengarkan Pembacaan Teks

Dengarkanlah pembacaan teks di bawah ini. Sewaktu mendengarkan, jangan lupa mencatat pokok-pokok isi beritanya.

Minyak Jarak Wujudkan Swasembada Bahan Bakar

Penggunaan *bio oil* dari tanaman jarak (*jatropha curcas*) sebagai bahan bakar minyak alternatif diarahkan ke masyarakat pedesaan. Seperti yang dilakukan oleh PT Pura Grup Kudus baru-baru ini. Sebagai pionir dalam pengembangan energi alternatif, PT Pura Grup membidik masyarakat desa dengan tujuan untuk menggerakkan ekonomi kerakyatan.

Presiden Direktur Pura Grup mengungkapkan, penggunaan *bio oil* oleh masyarakat akan menumbuhkan sifat mandiri dalam memenuhi kebutuhan bahan bakar.

”Mereka bisa menanam jarak kemudian memproses bijinya menjadi *straight jatropha oil*. Dengan demikian, mereka bisa swasembada bahan bakar,” ujarnya.

PT Pura Grup bekerja sama dengan Dewan Koperasi Indonesia (Dekopin) kini tengah mengembangkan penggunaan minyak jarak di Desa Surodadi, Kecamatan Kedung, Jepara. Desa ini menjadi *pilot project* program kemandirian bahan bakar.

Swasembada bahan bakar menjadi salah satu jalan keluar dalam pembangunan daerah tertinggal dan terisolasi.

Pengembangan minyak jarak juga bisa memunculkan pabrik dan usaha baru yang akan membuka lapangan kerja, menambah pajak daerah, dan menghemat devisa karena impor bahan bakar akan berkurang. Bahkan bisa menambah devisa jika ada surplus produksi minyak jarak untuk ekspor.

Pakar pendidikan Prof. Wardiman Djojonegoro saat mengunjungi *workshop* Pura Grup di Terban, Kecamatan Jekulo, Kudus mengungkapkan, pihaknya mendukung program pemanfaatan jarak sebagai *bio oil*. Menurutnya, dengan menipisnya cadangan minyak bumi dan tren kenaikan harga minyak, dibutuhkan terobosan pemanfaatan energi terbarui.

”Melalui *The Habibie Center*, kami akan mendorong pemerintah untuk mensosialisasikan pemanfaatan *bio oil* jarak ini,” tandasnya.

Disadur dari: *Suara Merdeka, 4 Mei 2006*



Ayo, Berlatih 1

Kamu sudah mencatat pokok-pokok isi berita yang telah kamu dengar, bukan? Ungkapkanlah secara lisan pokok-pokok isi teks yang telah kamu catat!



Ayo, Berlatih 2

1. Gurumu akan memperdengarkan pembacaan berita. Simaklah baik-baik, catatlah pokok-pokok isi berita itu!
2. Bacakan pokok-pokok isi berita yang telah kamu catat!

Menambah Kosakata

Dalam teks di atas terdapat kata-kata sebagai berikut.

- pionir
- *pilot project*
- *workshop*
- swasebada
- terisolasi

Mungkin kamu belum mengetahui arti kata-kata tersebut. Sekarang, mari mencoba mengartikan kata-kata tersebut dengan mengerjakan latihan di bawah ini.

1. Jodohkanlah kata-kata sukar di atas dengan artinya di bawah ini!
   - proyek yang dilaksanakan sebagai percobaan untuk proyek yang lebih besar,
   - pelopor,
   - sanggar kerja/lokakarya,
   - usaha mencukupi kebutuhan sendiri,
   - terpencil.
2. Buatlah kalimat-kalimat baru menggunakan kata-kata di atas!



Menyusun Percakapan

Setiap hari kamu bercakap-cakap, bukan? Dapatkah kamu menulis dengan benar percakapanmu tentang suatu hal? Sekarang, coba perhatikan percakapan Doni dengan ayahnya berikut!

Ayah : ”Rupanya pekarangan kita kurang cocok ditanami ketela, Don! Lihat ini, buahnya kecil-kecil padahal kita rajin memupuk dan merawatnya.”

Doni : ”Bagaimana kalau ditanami pohon jarak saja, Yah. Siapa tahu cocok!”

Ayah : ”Boleh juga. Nanti coba Ayah tanyakan pada Pak Burhan, mungkin beliau punya bibitnya.”

Doni : ”Sungguh, Yah?”

Ayah : ”Tentu, sayang.”

Doni : ”Asyik, kelak Doni bisa praktik membuat minyak jarak, *dong*.”

Ayah : ”Tapi ingat, Doni harus rajin membantu Ayah merawat tanaman.”

Doni : ”Beres Yah.”

Perhatikan penulisan ejaan dan tanda baca dalam percakapan di atas!

Dari percakapan di atas, dapat dirumuskan penggunaan ejaan dan tanda baca berikut.

1. Setelah nama pelaku (penutur), digunakan tanda baca titik dua (:).
2. Isi penuturan, ditulis dalam tanda petik.
3. Huruf awal kalimat ditulis dengan huruf kapital, dan diakhiri tanda baca.
   Tanda baca titik (.) untuk mengakhiri kalimat berita.
   Tanda tanya (?) untuk mengakhiri kalimat tanya.
   Tanda seru (!) untuk mengakhiri kalimat perintah atau seruan.



Ayo, Berlatih 3

Kerjakanlah secara berpasangan!

1. Buatlah percakapan dengan temanmu tentang tema yang sedang hangat dibicarakan orang!
2. Tulislah percakapanmu dengan memperhatikan penggunaan ejaan dan tanda baca dengan benar!
3. Peragakan percakapanmu di depan kelas secara bergantian!
4. Mintalah komentar teman-temanmu tentang isi percakapan, kesungguhan, kebenaran susunan kalimat-kalimat yang dituturkan, dan gerak-gerik tubuh.

Menggunakan Kalimat Permintaan

Perhatikan kalimat bercetak tebal yang diambil dari percakapan di atas berikut ini.

Doni : ”**Bagaimana kalau ditanami pohon jarak saja, Yah**. Siapa tahu cocok!”

Ayah : ”Boleh juga. Nanti coba Ayah tanyakan pada Pak Burhan, mungkin beliau punya bibitnya.”

Kalimat bercetak tebal itu dinamakan kalimat permintaan. Kalimat permintaan ada yang dinyatakan secara langsung (secara eksplisit), ada pula yang dinyatakan secara tidak langsung (implisit). Kalimat permintaan tersebut dinyatakan secara implisit (secara tidak langsung).

Kalimat permintaan di atas bisa diketahui dari penggunaan kata-kata:

”**Bagaimana kalau** ....”

Kalimat permintaan yang dinyatakan secara langsung/eksplisit, misalnya menggunakan kata-kata berikut.

(1) Tolong ....

(2) Saya minta ....



Ayo, Berlatih 4

Kerjakanlah!

1. Buatlah kalimat permintaan implisit berdasarkan peristiwa-peristiwa berikut!
   a. Kamu dan temanmu hendak bermain ke tanah lapang. Tanah lapang itu agak jauh dari tempatmu. Semula kalian hendak berjalan kaki. Namun, karena agak jauh, kamu mengajukan permintaan implisit kepada temanmu agar menggunakan sepeda saja.
   b. Kamu minta agar ibumu mencoba menggunakan arang untuk memasak.
   c. Ketika kamu sedang bersepeda motor dengan ayahmu, tiba-tiba motormu mogok. Kamu mengajak ayahmu membuka busi dan memeriksanya, siapa tahu kotor.
2. Buatlah dua contoh kalimat permintaan eksplisit kepada temanmu!



Menanggapi Informasi

Bacalah sekilas berita dari majalah anak berikut. Ingat, kamu tidak boleh asal membaca dengan sekilas. Selain dapat membaca dengan sekilas, kamu juga harus menemukan pokok-pokok isi bacaan. Oleh karena itu, begitu selesai membaca, sebaiknya tuliskan pokok-pokok isi bacaan. Inilah bacaan yang perlu kamu baca secara sekilas.

BBM Alternatif
Bisa Diperbaharui dan Ramah Lingkungan

Akhir-akhir ini kita sering mendengar orang berbicara tentang BBM alternatif. Katanya BBM alternatif harus segera dicari dan dipergunakan. Mengapa, ya?

BBM atau bahan bakar minyak yang biasa kita gunakan adalah bensin, solar, dan minyak tanah. BBM itu diambil dari dalam tanah. BBM berasal dari fosil yang sudah terkubur selama jutaan tahun. Meski jumlahnya cukup banyak, kalau diambil terus-menerus, lama-lama akan habis. Kita kan tak bisa menggantinya.

Sekarang saja, katanya persediaan BBM di perut bumi sudah tinggal sedikit.

Bisa Bikin Polusi

Asap knalpot kendaraan hasil pembakaran BBM juga tidak ramah lingkungan.

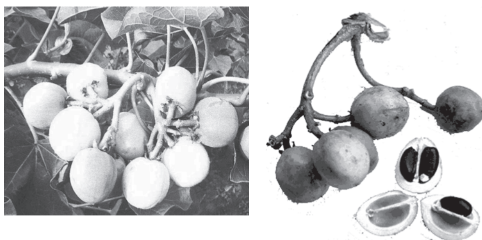
Ia menjadi penyebab utama polusi udara. BBM yang dipakai untuk menjalankan kendaraan atau menjalankan mesin pabrik, menghasilkan zat beracun seperti CO_2 dan CO. Zat-zat itu bila dihirup bisa menyebabkan gangguan pernapasan, bahkan bisa menyebabkan kanker.

Dari Tanaman dan Hewan

Nah, dari dua alasan itulah rupanya para ahli menyarankan kita semua untuk segera mencari dan menggunakan BBM alternatif. BBM alternatif adalah BBM lain selain BBM tadi. BBM alternatif harus bisa diperbaharui dan ramah lingkungan. Eh, ternyata banyak *lho*, BBM alternatif yang sudah ditemukan. Tetapi kita belum mengenalnya karena belum diperbanyak dan diperjualbelikan. BBM alternatif itu berasal dari tumbuh-tumbuhan dan lemak serta kotoran hewan. Yuk kita lihat beberapa BBM alternatif itu!

Minyak Buah Jarak

Pohon jarak biasanya ditanam Pak Tani untuk pagar atau pembatas tanah. Daunnya diambil untuk makanan ternak. Dari hasil penelitian, ternyata buah jarak bisa dijadikan minyak yang kualitasnya sama dengan solar.



Sumber: Repro Bobo, 18 Agustus 2005

Cara membuatnya sederhana sekali. Begini! 10 kg buah jarak dikukus selama satu jam kemudian diblender. Setelah itu diperas hingga minyaknya keluar. Biasanya 10 kg buah jarak bisa menghasilkan sekitar 3,5 liter. Nah, minyak itulah yang bisa digunakan sebagai bahan bakar.

Gas Kotoran Ternak

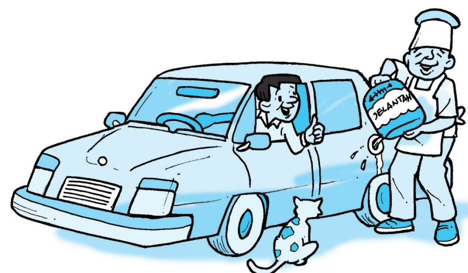
Dari kotoran hewan atau bahan tanaman yang sudah membusuk akan keluar gas yang disebut Biogas. Biogas itu bila ditampung dalam wadah yang ditutup, kemudian dibuatkan saluran yang menghubungkan ke kompor, maka biogas itu bisa digunakan untuk menyalakan kompor.

Menurut penelitian, keluarga dengan anggotanya berjumlah 5 orang, memerlukan sekitar 1,25 meter kubik biogas untuk memasak sehari. Biogas sebanyak itu bisa dihasilkan dari sekitar 40 kg kotoran sapi. Kotoran sebanyak itu bisa diperoleh dari kira-kira 4 ekor sapi. Jadi kalau mau menghemat BBM di rumah, satu keluarga idealnya punya 4 ekor sapi.

Minyak Jelantah Setara dengan Solar

Kalau kita menggoreng ikan, misalnya, kita akan mendapatkan minyak sisa. Namanya minyak jelantah. Minyak jelantah itu agak kental dan berwarna kehitaman.

Bila digunakan untuk menggoreng makanan lagi minyak ini bisa menimbulkan berbagai penyakit. Antara lain penyakit kanker dan jantung. Karena itu seringkali minyak jelantah dibuang.



Sumber: Repro Bobo, 18 Agustus 2005

Sekarang kita jangan sembarangan membuang minyak jelantah. Dari hasil penelitian ternyata minyak jelantah bisa digunakan sebagai pengganti solar.

Memang, kalau kita mau mengganti solar dengan minyak jelantah, kita perlu menambah sebuah alat pada mesin. Tetapi alat ini sangat sederhana dan tidak mahal.

Nama alat itu *konverter*. Fungsinya sebagai pengubah minyak jelantah sehingga memiliki sifat-sifat menyerupai solar.

Alkohol dari Singkong

Pernah melihat orang membuat tape singkong, belum? Begini nih! Mula-mula singkong yang sudah bersih dikukus, lalu ditaburi dengan ragi. Setelah itu tutup dengan daun dan diamkan. Beberapa hari kemudian ia akan berubah menjadi tape.

Proses perubahan singkong menjadi tape ini disebut fermentasi.

Bila dibiarkan, tape singkong ini lama-lama akan berair. Air ini berupa alkohol. Sepuluh persen alkohol singkong ini bila dicampur dengan 50% bensin akan menghasilkan BBM yang disebut gasohol. Gasohol itu gabungan dari nama gasline (bensin) dengan alkohol.

Meskipun cuma diperlukan 10% dalam gasohol, tetapi kalau jumlahnya banyak, alkohol singkong ini akan sangat membantu menghemat penggunaan BBM.

Nah, itulah beberapa BBM Altrernatif yang sudah ditemukan. Ternyata bahan dasarnya sangat sederhana. Kita bisa dengan mudah mendapatkan bahan-bahan itu.

Sumber: *Bobo, 18 Agustus 2005*



Ayo, Berlatih 5

Lengkapilah kalimat-kalimat di bawah ini berdasarkan bacaan yang telah kamu baca!

1. BBM (bahan bakar minyak) yang biasa kita gunakan berasal dari ....
2. BBM yang dipakai untuk menjalankan kendaraan bermotor atau untuk menjalankan mesin-mesin pabrik menghasilkan zat beracun berupa ... dan ....
3. Zat CO_2 dan CO bisa menyebabkan gangguan ....
4. Buah jarak bisa dimanfaatkan minyaknya untuk membuat ....
5. Sepuluh kilogram buah jarak yang dikukus selama 1 jam kemudian diblender dan diperas, akan menghasilkan solar sebanyak ....
6. Biogas berasal dari ... atau ....
7. Biogas yang ditampung dalam wadah tertutup kemudian disalurkan ke kompor dapat digunakan untuk ....
8. Minyak jelantah dengan menggunakan alat *konverter* yang dipasang pada kendaraan bermotor, dapat berubah menjadi zat yang memiliki sifat-sifat seperti ....
9. Sepuluh persen alkohol dari singkong yang dicampur dengan 90% bensin akan menghasilkan BBM yang disebut ....
10. Gasohol gabungan dari nama ... dan ....



Ayo, Berlatih 6

Pada waktu membaca kamu sudah menemukan pokok-pokok isi bacaan, bukan? Nah, sekarang, kerjakan latihan berikut!

1. Tulislah pokok-pokok isi bacaan ”BBM Alternatif” dalam beberapa kalimat (minimal dalam dua paragraf).
2. Dari isi bacaan, dapat diketahui pemikiran penulis. Tulislah pemikiran penulis melalui pokok-pokok isi bacaan yang telah kamu catat!
3. Buatlah tanggapan terhadap pemikiran penulis. Tanggapanmu bisa berupa pertanyaan, bisa pula berupa saran.
4. Bacakan tanggapanmu! Jika tanggapanmu berupa pertanyaan, mintalah jawaban dari teman-temanmu!



Menulis Wesel Pos

Rina ingin berlangganan majalah anak-anak yang digemarinya. Rina diharuskan membayar biaya langganan majalah itu selama setahun. Karena majalah anak-anak itu bertempat di Jakarta, Rina tidak bisa membayar langsung kepada penerbit majalah itu. Rina membayarnya melalui wesel pos sebagai berikut.

WP - 1

POS INDONESIA
APLIKASI PENGIRIMAN
WESELPOS DALAM NEGERI

☐ WESTRON PRIMA
☐ WESTRON STANDAR
☐ WESTRON BIASA

No. Resi W-1
Tanggal : 15 Mei 2007
Kiriman uang sebesar : Rp. 280.000,00

Terbilang : Dua ratus delapan puluh ribu rupiah.

Dikirim oleh
Evarina Kuswarini
Jl. Ki Hajar Dewantara No. 2
Klaten Utara
Klaten 57438

Ditujukan Kepada :
Penerbit Majalah Bona
Jl. Palmerah No. 22
Jakarta
Jakarta 10270

Nomor Telepon : (021) 5360441

Isi pesan : (Max 20 Kata)
Untuk membayar langganan Majalah Bona 1 tahun (Juni 2007 - Mei 2008)

Biaya kirim : Rp.

Tanda Tangan Pengirim : Rina

Nama Jelas : Evarina

Petugas Pos Penerima :

NIPPOS

Cap

Setelah mencermati contoh di atas, apakah yang dimaksud wesel pos? **Wesel pos** adalah surat pos untuk mengirimkan uang melalui kantor pos. Blangko wesel pos ada dua macam, yaitu Wesel Pos Dalam Negeri dan Wesel Pos Luar Negeri. Wesel Pos Dalam Negeri digunakan untuk mengirim uang kepada seorang/instansi yang tinggal di wilayah Indonesia. Sedangkan Wesel Pos Luar Negeri digunakan untuk mengirim uang kepada seseorang/instansi yang berada di luar negeri.

Adapun cara mengirim uang dengan wesel pos sebagai berikut.

1. Ambillah blangko wesel pos yang tersedia di kantor-kantor pos.
2. Isilah secara lengkap. Yang perlu diisi adalah:
    a. Tanggal pengiriman uang
    b. Besarnya uang yang dikirim (Ditulis dalam bentuk angka dan bilangan)
    c. Nama dan alamat lengkap pengirim
    d. Nama dan alamat lengkap yang dikirimi
    e. Isi pesan (maksimal 20 kata)
    f. Tanda tangan dan nama terang pengirim
3. Serahkan blangko wesel pos kepada petugas pos. Petugas pos akan memeriksanya dan menentukan biaya pengirimannya.
4. Serahkan uang yang akan dikirim ditambah dengan biaya pengirimannya.
5. Petugas akan memberi selembar kertas sebagai bukti pengiriman. Simpanlah, kelak jika uang kiriman tidak sampai ke alamat, kamu dapat mempertanyakannya kepada petugas pos dengan memperlihatkan bukti pengiriman tersebut. Selanjutnya, petugas pos akan menelusurinya kembali.



Ayo, Berlatih 7

Perhatikan contoh wesel pos di atas! Ceritakan pengirim, alamat yang dituju, besarnya uang yang dikirim dan kegunaannya, dalam wesel pos itu.



Ayo, Berlatih 8

Kamu hendak mengirim uang kepada Redaksi *Majalah Genius* untuk memperoleh kaos bergambar tokoh idolamu. Redaksi majalah tersebut beralamat di Jalan Durian gang II Nomor 35 Jakarta Barat kode pos 11842. Uang yang hendak kamu kirim sebesar Rp 25.000,00. Coba isilah wesel pos berikut sesuai dengan keperluanmu tersebut. Isi berita hendaknya juga sesuai dengan keperluan tersebut.

WP - 1

POS INDONESIA

APLIKASI PENGIRIMAN
WESELPOS DALAM NEGERI

☐ WESTRON PRIMA
☐ WESTRON STANDAR
☐ WESTRON BIASA

No. Resi W-1

Tanggal :

Kiriman uang sebesar : Rp.

Terbilang :

Dikirim oleh

Ditujukan Kepada :

Isi pesan : (Max 20 Kata)

Nomor Telepon :

Biaya kirim : Rp.

Cap

Tanda Tangan Pengirim :

Petugas Pos Penerima :

Nama Jelas :

NIPPOS



Rangkuman

1. Menulis hal-hal penting/pokok dari teks yang dibacakan. Caranya:
   a. simak teks yang dibacakan,
   b. catat dengan cepat hal-hal penting dari teks yang kamu simak.
2. Menyusun percakapan tentang berbagai topik. Caranya:
   a. tulis nama pelaku-pelakunya,
   b. tulis tuturan yang diucapkan setiap pelaku dalam tanda petik ("...."),
   c. setiap kalimat dalam tuturan dimulai dengan huruf kapital,
   d. antara nama pelaku dengan isi tuturan diberi tanda titik dua (:).
3. Menulis wesel pos.

   Wesel pos tersedia di kantor-kantor pos, dan tidak diperjualbelikan secara umum. Wesel pos digunakan untuk mengirimkan uang melalui kantor pos.

Caranya:

a. ambil blangko wesel pos di kantor pos,

b. isi blangko itu secara lengkap:
   tanggal pengiriman uang,
   jumlah uang yang dikirim,
   nama dan alamat lengkap pengirim,
   nama dan alamat lengkap orang yang dituju/dikirimi uang,
   isi pesan (maksimal 20 kata), serta
   tanda tangan dan nama terang pengirim.

4. Mendengarkan pembacaan teks. Caranya:
   a. dengarkan pembacaan teks baik-baik,
   b. catat pokok-pokok isi teks,
   c. ceritakan kembali isi teks dengan kata-katamu sendiri berdasarkan pokok-pokok isi yang telah kamu catat.



Refleksi

Lengkapilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Kita harus mengetahui hal-hal .... dari teks/berita yang kita simak.
2. Hal-hal pokok yang harus diperhatikan dalam menyusun percakapan yaitu ...., ..., dan penggunaan ejaan dan ....
3. Wesel pos digunakan jika kita ingin mengirimkan .... melalui kantor.
4. Wesel pos bisa diperoleh di ....
5. Blangko wesel pos harus diisi secara lengkap dan jelas agar petugas pos tidak kebingungan ketika pengantarkannya kepada .... wesel.



Mari, Menguji Kemampuanmu

Kerjakan di buku tugasmu!

I. Pilihlah dengan cara menyilang (X) huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tepat!

1. Penggunaan tanda titik dua berikut yang benar adalah ....
   a. Ayah berkata: Kamu harus rajin belajar.
   b. Emi membeli: pensil, penggaris, dan rautan.
   c. Ayah menanam sayur-mayur: bayam, terung, dan wortel.
   d. Alya makan: roti, buah, dan susu pagi ini.

2. Ibu ... (meletakkan kopor)
   "Bawa kopor ini, Mir!"
   Amir ... "Baik, Bu." (mengangkat kopor dan masuk)
   Tanda titik-titik tersebut seharusnya diisi dengan tanda baca ....
   a. titik (.)
   b. titik dua (:)
   c. koma (,)
   d. titik koma (;)

3. Penggunaan huruf kapital yang benar terdapat dalam kalimat ....
   a. Indonesia memiliki aneka ragam Bahasa Daerah.
   b. Alat komunikasi yang sangat penting adalah Bahasa.
   c. Bahasa persatuan yang digunakan adalah bahasa Indonesia.
   d. Masyarakat Jawa dapat menggunakan Bahasa Sunda.

4. Urutan kata *alangkah*, *aktor*, *ajeng*, *acuh* dalam kamus adalah ....
   a. alangkah, ajeng, aktor, acuh
   b. acuh, ajeng, aktor, alangkah
   c. acuh, ajeng, alangkah, aktor
   d. acuh, alangkah, aktor, ajeng

5. Kalau kita mencari arti kata "pembaharuan" dalam kamus, mula-mula kita harus melihat kata-kata yang berawal dengan abjad ....
   a. p
   b. b
   c. h
   d. r

6. Penggunaan tanda koma di bawah ini yang paling tepat adalah ....
   a. Pontianak, 3 Juli 2008
   b. Pontianak 3, Juli 2008
   c. Pontianak, 3, Juli 2008
   d. Pontianak, 3 Juli, 2008

7. Imbuhan yang ada pada kata *kebakaran* ialah ....
   a. ke-
   b. -an
   c. ke-an
   d. keb-an

8. PT Pura Group menjadi *pionir* dalam pengembangan energi alternatif. Arti kata *pionir* adalah ....
   a. penanggung jawab
   b. penyandang dana
   c. contoh
   d. pelopor

9. Kalimat yang benar adalah ....
   a. mereka saling berpukul-pukulan
   b. mereka saling pukul memukul
   c. mereka saling pukul-pukulan
   d. mereka saling memukul

10. Penulisan singkatan yang benar di bawah ini adalah ....
   a. pukul 15.00 s/d 16.30
   b. pukul 15.00 sd 16.30
   c. pukul 15.00 s.d. 16.30
   d. pukul 15.00 s.d 16.30

II. Kerjakan soal-soal di bawah ini!

1. Bacalah sekilas teks ”Minyak Jarak Wujudkan Swasembada Bahan Bakar” dan tuliskan pokok-pokok isi teks tersebut!
2. Buatlah tanggapan terhadap isi teks tersebut!
3. Jelaskan arti kata-kata di bawah ini!
   a. pioner
   b. *pilot project*
   c. devisi
   d. surplus
4. Buatlah kalimat baru dengan menggunakan kata-kata tersebut!
5. Isilah wesel pos di bawah ini sesuai dengan ketentuan di bawahnya!

WP - 1

POS INDONESIA
APLIKASI PENGIRIMAN
WESELPOS DALAM NEGERI

☐ WESTRON PRIMA
☐ WESTRON STANDAR
☐ WESTRON BIASA

No. Resi W-1
Tanggal :
Kiriman uang sebesar : Rp.

Terbilang :

Dikirim oleh

Ditujukan Kepada :

Isi pesan : (Max 20 Kata)

Nomor Telepon :

Biaya kirim : Rp.

Cap

Tanda Tangan Pengirim :

Petugas Pos Penerima :

Nama Jelas :

NIPPOS

Ketentuan:
   a. Nama dan alamat pengirim adalah dirimu.
   b. Nama dan alamat yang dituju adalah nama dan alamat teman sebangkumu.

c. Tanggal pengiriman sesuai dengan tanggal ulangan harian ini dilaksanakan.
d. Uang yang dikirim sebesar lima puluh ribu rupiah.
e. Isi pesan bebas.
f. Jika temanmu punya telepon, tulislah nomor teleponnya!
g. Jangan lupa, bubuhilah tanda tangan!

Pelajaran 5

Awas Bencana



Sumber: Dokumen penerbit.

Kegiatan apa kira-kira yang dilakukan prajurit dalam gambar di atas? Prajurit itu sedang melaporkan kejadian di luar istana. *Apa saja yang perlu dilaporkan?*



Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari pelajaran ini, kamu diharapkan mampu:

- mendengarkan pembacaan teks;
- mendeskripsikan isi dan teknik penyajian suatu laporan hasil pengamatan/kunjungan;
- mengubah puisi ke dalam bentuk prosa dengan tetap memperhatikan makna puisi; dan
- menulis hal-hal penting/pokok dari suatu teks yang dibacakan.



Mendengarkan Pembacaan Teks

Salah satu temanmu akan membacakan teks berikut. Tutuplah bukumu dan simaklah baik-baik pembacaan teks temanmu! Catatlah pokok-pokok isinya!

Tiga Kecamatan di Madiun Terendam

3 Mei 2006 Pukul 13.46

Liputan 6.com, Madiun: Tiga Kecamatan di Kabupaten Madiun, Jawa Timur, terendam banjir pada Rabu (3/5). Akibat kondisi ini, dua sekolah dasar terpaksa diliburkan dan satu desa terisolasi lantaran air mencapai ketinggian satu setengah meter.

Genangan air ini akibat hujan deras yang mengguyur Madiun semalam. Salah satu daerah yang diterjang banjir adalah satu desa di Kecamatan Balerejo. Sawah seluas puluhan hektare terancam gagal panen karena terendam. Selain itu, SMK Persatuan Guru Republik Indonesia Wonosari dan SDN Balerejo 02 juga terendam banjir.

Kondisi paling parah terjadi di Desa Bayeman. Di desa ini, ketinggian air mencapai satu setengah meter atau setinggi dada orang dewasa. Sedikitnya 40 kepala keluarga di desa tersebut kini tidak bisa ke luar rumah.

Sumber: *http://www.liputan6.com*
(Diakses 22 Mei 2006)

Setelah mendengarkan pembacaan teks tersebut, kerjakanlah latihan di bawah ini!



Ayo, Berlatih 1

1. Bacakanlah pokok-pokok isi teks yang telah kamu catat!
2. Berdasarkan pokok-pokok isi teks tersebut, ceritakan kembali keseluruhan isi teks secara tertulis!
3. Sampaikanlah ceritamu tentang keseluruhan isi teks itu secara lisan di depan kelas dengan pengucapan yang jelas, lagu kalimat yang tepat, dan dengan volume suara yang keras hingga semua temanmu bisa mendengar.



Ayo, Berlatih 2

1. Dengarkan teks yang dibacakan gurumu. Catatlah pokok-pokok isi teks!
2. Kemukakan pokok-pokok isi teks tersebut kepada teman-temanmu!



Tugas Mandiri

1. Simaklah pembacaan teks berita di televisi. Catatlah pokok-pokok isi beritanya!
2. Sampaikan pokok-pokok isi berita itu kepada teman-temanmu!



Menyusun Percakapan

Pada pelajaran 4 kamu telah belajar menyusun percakapan. Masih ingatkah kamu, bagaimana cara menyusun percakapan? Untuk mengingatkanmu kembali, coba buka buku pelajaranmu halaman 56.

Adapun contohnya sebagai berikut.

Rina : "Wi, sekarang ini sering terjadi bencana, ya?"

Dewi : "Ya, Rin. Ada bencana banjir, tanah longsor, ada pula angin ribut."

Rina : "Pada musim hujan seperti sekarang ini bencana banjir terjadi di mana-mana."

Dewi : "Selain itu, yang perlu diwaspadai adalah angin ribut. Angin ribut bisa terjadi karena pertumbuhan awan kuat dalam waktu yang singkat. Angin ribut bisa merobohkan rumah-rumah dan menumbangkan pepohonan."

Rina : "Benar, Wi. Baru-baru ini ada pengendara sepeda motor yang tertimpa pohon di tepi jalan yang tumbang. Orang tersebut meninggal seketika."

Dewi : "O iya, aku juga mendengar berita itu melalui tayangan tv lokal. Nggak disangka sama sekali kalau akan terjadi musibah itu ya, Rin."

Rina : "Bencana seperti angin ribut datangnya memang serba cepat dan tidak bisa diperkirakan sebelumnya."

Dewi : "Oke. Kita harus bisa mengambil hikmah dari peristiwa itu. Kita harus selalu waspada. Benar nggak?"

Rina : "Benar sekali. Kita harus selalu waspada."



Ayo, Berlatih 3

1. Bentuklah kelompok, buatlah percakapan tentang masalah yang sedang dibicarakan banyak orang. Tulis percakapanmu dengan ejaan dan tanda baca yang benar!
2. Peragakan percakapanmu di depan kelas!



Membaca Laporan Hasil Pengamatan

Pada sekitar pertengahan bulan Mei 2006 yang lalu Gunung Merapi yang terletak di wilayah Magelang, Jawa Tengah menunjukkan tanda-tanda hendak meletus. Penduduk sekitar mengungsi ke tempat-tempat yang aman. Kawasan wisata Kaliurang pun ditutup.

Di bawah ini disajikan bacaan yang berisi laporan hasil pengamatan terhadap aktivitas Gunung Merapi tersebut.

Merapi Mulai Menggelegar

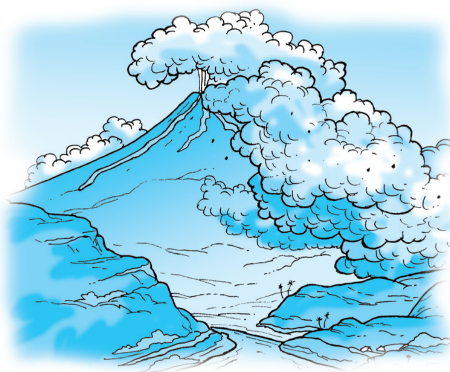
Gunung Merapi yang terletak di wilayah Magelang, Jawa Tengah merupakan gunung teraktif di Indonesia. Sewaktu-waktu ia bisa meletus dan meluluhlantakkan penduduk sekitarnya. Pada saat ini gunung tersebut dikhawatirkan akan meletus.

Tanda-tanda Gunung Merapi akan meletus mulai tampak nyata. Kemarin sekitar pukul 05.50, terdengar bunyi menggelegar diikuti luncuran awan panas (*wedhus gembel*) yang sangat pekat. Masyarakat panik.

Awan panas putih kehitaman terlihat dari Pos Pengamatan Merapi Babadan, Kecamatan Dukun, dan Pos Ngepos, Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang. Awan panas itu terlihat dari sejumlah daerah rawan bencana lainnya.

Beberapa menit kemudian, terjadi hujan abu di sebagian desa di Kecamatan Dukun. Akibat tiupan angin, hujan abu juga sampai di wilayah Kecamatan Pakis serta Temanggung.

Bahaya Merapi juga dirasakan sebagian masyarakat Temanggung. Abu vulkanik dibawa angin ke arah barat sehingga sebagian wilayah Temanggung nyaris tertutup abu. Di antaranya, Kecamatan Tembarak, Selopampang, dan Parakan.



Di tiga kecamatan tersebut, curah hujan abu cukup tinggi sehingga daun tanaman di ladang petani tak terlihat hijau lagi.

Sementara itu sejumlah desa di Kecamatan Selo, Boyolali, juga terkena imbas. Hujan abu menerpa Desa Tlogolele, Jrakah, Klakah, Lencoh, Samiran, dan Selo.

Menurut sejumlah warga Desa Tlogolele, hujan abu di kawasan rawan bencana Merapi tersebut terjadi sejak Senin sekitar pukul 06.00.

Hujan turun sesaat setelah terjadi guguran lava pijar besar sekitar lima menit sebelumnya. "Setelah lava turun, langsung terjadi hujan abu hingga sekarang (siang kemarin, Red)," ungkap Kepala Desa Tlogolele Budi Harsono kemarin.

Meski aktivitas Merapi sudah mengkhawatirkan banyak orang, masyarakat Kecamatan Selo masih tenang-tenang saja. Sebagian warga lereng Merapi masih bertahan karena mengikuti Mbah Maridjan, juru kunci Merapi. Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X pun meminta M. Ng Surakso Hargo nama lain Mbah Maridjan mengungsi dari lereng Merapi.

Sementara itu, di Klaten, situasi semakin mencekam. Dalam sepuluh menit, terjadi dua kali letusan awan panas. Letusan itu merupakan yang terbesar pasca status **awas** ditetapkan.

Dari lokasi pengamatan Deles, Kemalang, Klaten wartawan koran ini menyaksikan letusan pertama pukul 06.45 mengarah ke barat daya. Yang kedua yang lebih dahsyat terjadi pukul 06.52 mengarah ke barat (arah Magelang dan Sleman). Larinya *wedhus gembel* itu terlihat sangat jelas menyusuri lereng menuju hulu sungai Krasak, Gendol, dan Boyong.

Siang kemarin, situasi semakin mencekam sebab puncak Merapi sama sekali tidak terlihat karena tertutup awan tebal. Seismograf (alat pendeteksi gempa) masih terus meraung-raung yang menunjukkan aktivitas Merapi semakin tinggi. "Kami tidak bisa melihat ke mana arah luncuran. Bahaya kalau tiba-tiba meluncur ke Klaten," ujar Wahono Cece, anggota SAR Klaten yang memantau Merapi dari Deles.

Mulai kemarin siang, tim SAR yang semula berada di pos pemantauan Deles ditarik ke pintu masuk kawasan wisata Deles Indah. Posisi itu tetap belum aman. Sebab, jika luncuran *wedhus gembel* mengarah ke Sungai Woro, lokasi pengamatan tersebut bisa diterjang. Jaraknya hanya empat kilometer dari puncak Merapi.

Menurut informasi terakhir yang dihimpun dari laporan harian Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kegunungapian (BPPTK) Yogyakarta, gempa fase banyak terjadi 97 kali, gempa guguran 202 kali, dan luncuran awan panas 88 kali.

Itulah hasil pengamatan kami terhadap aktivitas Gunung Merapi saat ini. Gunung yang dari jauh tampak menawan itu ternyata menyimpan bahaya yang maha dahsyat. Contohnya, *wedhus gembel* (awan panas) yang terjadi pada tahun 1994 menewaskan ratusan jiwa manusia. Oleh karena itu, penduduk yang tinggal di sekitar Gunung Merapi harus selalu waspada dan yang tinggal di daerah rawan bencana harus selalu siap diungsikan ke mana saja, demi keselamatan jiwa. Ingat, harta benda yang hilang masih bisa dicarikan penggantinya. Akan tetapi, jika jiwa yang melayang, ke manakah mencarinya?

Sumber: *Jawa Pos, Selasa, 16 Mei 2006*



Ayo, Berlatih 4

Setelah membaca bacaan di atas, coba kerjakan latihan di bawah ini!

1. Bentuklah kelompok. Bahaslah isi laporan hasil pengamatan terhadap aktivitas Gunung Merapi di atas!

Tulis hasil pembahasanmu dengan format sebagai berikut.

Judul laporan : ....
Waktu pengamatan : ....
Lokasi yang diamati : ....

Pokok-pokok isi laporan :

1. ....
....
....
2. ....
....
....
3. ....
....
....
dst.

Pembuat Laporan : ....

2. Bacakan hasil laporanmu!



Ayo, Berlatih 5

Seperti halnya karangan, laporan hasil pengamatan juga mengandung tiga bagian pokok, yaitu ***pembukaan***, ***isi***, dan ***penutup***. Bagian pembukaan berisi pendahuluan. Bagian isi berisi uraian hasil pengamatan secara runtut. Bagian penutup berisi kesimpulan dan saran-saran.

1. Sebutkan bagian-bagian laporan hasil pengamatan di atas dengan menyebut nomor urut paragrafnya. Isikan pada kotak isian berikut!

No.	Bagian	Paragraf ke-
1.	Pendahuluan	....
2.	Isi	....
3.	Penutup	....

2. Jelas atau tidakkah penyajian bagian-bagian laporan itu? Bagaimanakah bahasanya?
   Coba ceritakan kedua hal tersebut secara jelas!
3. Bacakanlah hasil pembahasanmu di depan kelas secara bergantian!

Menggunakan Imbuhan *me-*

Dalam bacaan ”Merapi Mulai Menggelegar” terdapat beberapa kata berimbuhan **me-**. Misalnya *meletus*, *meluluhlantakkan*, dan *menggelegar*.

Imbuhan **me-** berfungsi membentuk kata kerja aktif. Di antara ketiga kata kerja berimbuhan **me-** tersebut ada yang memerlukan kehadiran objek di belakangnya, ada pula yang tidak. Buktinya sebagai berikut.

(1) Gunung Merapi sewaktu-waktu bisa *meletus*. (tidak memerlukan objek)

(2) Letusan Gunung Merapi bisa *meluluhlantakkan* penduduk sekitarnya. (memerlukan objek)

(3) Kemarin sekitar pukul 05.50 terdengar bunyi *menggelegar*. (tidak memerlukan objek).

Kata kerja berimbuhan **me-** yang memerlukan kehadiran objek di belakangnya dinamakan kata kerja aktif **transitif**. Sedangkan kata kerja berimbuhan me- yang tidak memerlukan kehadiran objek dinamakan kata kerja aktif **tak transitif**.



Ayo, Berlatih 6

Kerjakan latihan berikut!

1. Tulislah lima kalimat yang kata kerjanya berimbuhan *me-* dari bacaan di atas!
2. Termasuk kata kerja aktif transitif atau tak transitifkah kata-kata kerja berimbuhan *me-* dalam kalimat-kalimat yang kamu tulis? Beri keterangan di belakang kalimat, seperti contoh di atas!
3. Bacakan hasil pekerjaanmu!



Pekerjaan Rumah

Kerjakanlah tugas berikut!

1. Tulislah sepuluh kata berimbuhan *me*-!
2. Buatlah kalimat menggunakan kata-kata berimbuhan *me*- tersebut!
3. Termasuk kata kerja aktif transitif atau tak transitifkah kata-kata berimbuhan *me*- tersebut? Tuliskan jawabanmu di belakang kalimat buatanmu!



Mengubah Puisi ke dalam Bentuk Prosa

Kali ini kamu akan belajar mengubah puisi ke dalam bentuk prosa. Tahukah kamu, bagaimana caranya? Caranya sebagai berikut.

1. Bacalah puisi berkali-kali hingga kamu paham akan isinya.
2. Tambahkan kata-kata atau tanda baca-tanda baca yang sengaja dihilangkan penyairnya. Ingat, penambahan kata-kata atau tanda baca harus sesuai dengan pemahamanmu terhadap isi puisi. Penambahan kata-kata atau tanda baca ditulis dalam tanda kurung.
3. Ubahlah puisi (beserta kata-kata dan tanda baca yang telah kamu tambahkan tadi) ke dalam bentuk prosa.

   Contoh:

Karangan Bunga

Tiga anak kecil
Dalam langkah malu-malu
Datang ke Salemba
Sore itu

“Ini dari kami bertiga
Pita hitam pada karangan bunga
Sebab kami ikut berduka
Bagi kakak yang ditembak mati
siang tadi”.

Karya: *Taufiq Ismail*

Dalam bentuknya yang seperti itu, sulitlah bagi kita untuk mengubahnya menjadi bentuk prosa atau **memparafrasekannya**. Dalam puisi tersebut terdapat bagian-bagian yang sengaja dihilangkan oleh pengarangnya. Tugas kita sekarang adalah mengembalikan bagian-bagian yang dihilangkan oleh pengarangnya tersebut. Mari kita tambah dengan kata-kata dan tanda baca yang sesuai.

Karangan Bunga

(Ada) tiga anak kecil
Dalam langkah malu-malu(,)
Datang ke Salemba
(pada) sore itu(.)

(Mereka berkata sambil menyerahkan sebuah karangan bunga(:)
”Ini dari kami bertiga(,)
Pita hitam pada (sebuah) karangan bunga(.)
Kami serahkan ini(,) sebab kami ikut berduka
bagi kakak (kami) yang ditembak mati
(pada) siang tadi”.

Setelah lengkap seperti itu, mudahlah bagi kita untuk mengubahnya menjadi bentuk prosa/memparafrasekannya. Parafrase puisi Taufiq Ismail tersebut kurang lebih sebagai berikut.

Pada suatu sore, datanglah tiga anak kecil ke Salemba dalam langkah malu-malu. Mereka menyerahkan sebuah karangan bunga yang berpita hitam. Karangan bunga itu diserahkan sebagai tanda ikut berduka cita terhadap kakak mereka (orang yang mereka anggap sebagai kakak), yang telah ditembak mati pada siang hari itu.



Ayo, Berlatih 7

1. **Bacalah dan pahami puisi berikut lalu ubahlah menjadi bentuk prosa. Gunakan langkah-langkah seperti contoh di atas!**

Pancaran Hidup

Di pagi hari
Aku berangkat bekerja
Tampak olehku seorang lelaki
Mengorek-orek tong mencari nasi

Sepintas hatiku sedih
Terasa miskin badan sendiri
Di tengah kekayaan negeri raya
Awak menjadi peminta-minta

Lalu mataku menoleh ke badannya
Tampak tegap-teguh semata
Tiada cacat membuat celaka

Hatiku marah
Orang begini tak perlu dikasihani
Di dunia Allah penuh rezeki
Ia tinggal bermalas diri

Karya: *Amal Hamzah*

2. **Bacakanlah hasil pekerjaanmu di depan kelas!**



Tugas Mandiri

1. Bacalah puisi dari majalah atau koran. Salinlah sebuah puisi yang paling kamu sukai. Jangan lupa, tulis pula nama pengarangnya!
2. Ubahlah puisi tersebut ke dalam bentuk prosa. Gunakan langkah-langkah seperti contoh di atas!



Rangkuman

1. Mendengarkan pembacaan teks. Caranya:
   a. menyimak pembacaan teks dengan cermat,
   b. mencatat hal-hal penting/pokok dari teks yang disimak,
   c. menceritakan kembali isi teks.
2. Menyusun percakapan tentang berbagai topik yang sedang hangat dibicarakan banyak orang. (Lihat rangkuman Pelajaran 4 nomor 2, halaman 62)
3. Membaca laporan hasil pengamatan. Langkah-langkahnya:
   a. membaca laporan hasil pengamatan dengan cermat,
   b. mencatat pokok-pokok isi laporan,
   c. mencatat cara penyajiannya,
   d. menceritakan isi laporan dan cara penyajiannya.
4. Mengubah puisi ke dalam bentuk prosa. Langkah-langkahnya:
   a. baca puisi secara berulang-ulang dan pahami isinya,
   b. tambahkan kata-kata atau tanda baca pada tempat-tempat tertentu yang sesuai,
   c. ubah puisi ke dalam bentuk prosa.



Refleksi

Biasakanlah melakukan hal-hal berikut!

1. Menyimak teks dengan baik untuk mengetahui pokok-pokok isinya agar dapat menceritakan kembali isi teks dengan jelas dan runtut.
2. Ketika membaca laporan hasil pengamatan/kunjungan, usahakan mengetahui (1) isi laporan, (2) cara penyajian laporan, (3) dapat menceritakan keduanya dengan runtut menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
3. Kamu harus dapat mengubah puisi ke dalam bentuk prosa berdasarkan pemahamanmu terhadap isi puisi yang kamu baca.



Mari, Menguji Kemampuanmu

Kerjakan di buku tugasmu!

I. Pilihlah dengan cara menyilang (X) huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tepat!

1. **Nyanyian Seorang Petani**

   Berilah kiranya yang terbaik bagiku
   tanah berlumpur dan kerbau pilihan
   biji padi yang manis
   Berilah kiranya yang terbaik
   air mengalir hujan
   menyerbut tanah air
   ....

   Puisi di atas berisi harapan seorang ....
   a. petani
   b. sopir
   c. pedagang
   d. nelayan

2. Ketika paman datang, saya sedang mengerjakan PR.
   Anak kalimat dalam kalimat majemuk bertingkat tersebut adalah ....
   a. ketika paman datang
   b. paman datang
   c. saya sedang mengerjakan
   d. saya sedang mengerjakan PR

3. Manakah imbuhan *me-* berikut yang tak transitif?
   a. Ayah *mengaduk-aduk* semen dan pasir.
   b. Erlin *mengupas* mangga madu.
   c. Risa *menangis* di beranda.
   d. Dino *meniup* balon.

4. Kalimat majemuk yang menyatakan makna ‘waktu’ terdapat pada ....
   a. Setelah menyapu halaman, Rida mandi.
   b. Jikalau nilaiku bagus, aku akan diajak berlibur ke Bali.
   c. Saya tidak jadi datang karena hujan turun sangat deras.
   d. Ia pandai tetapi kurang teliti dalam mengerjakan soal-soal.

5. **Karangan Bunga**

   Tiga anak kecil
   Dalam langkah malu-malu
   Datang ke Salemba
   Sore itu

   “Ini dari kami bertiga
   Pita hitam pada karangan bunga
   Sebab kami ikut berduka
   Bagi kakak yang ditembak mati
   siang tadi”.

   Puisi di atas terdiri dari ... bait.
   a. 1
   b. 2
   c. 3
   d. 4

6. Membaca puisi dengan disertai gerakan-gerakan tubuh dinamakan ....
   a. deklarasi
   b. deklamasi
   c. proklamasi
   d. promosi
7. Marilah kita sukseskan program wajib belajar sembilan tahun.
   Kalimat di atas menyatakan ....
   a. ajakan
   b. usul
   c. penawaran
   d. saran
8. Tanda baca yang dipakai untuk mengapit petikan langsung yang berasal dari pembicaraan adalah tanda ....
   a. koma
   b. titik
   c. titik koma (;)
   d. tanda petik (“ “)
9. Hari Minggu yang lalu saya ikut bersepeda santai keliling kota.
   Yang menunjukkan keterangan waktu pada kalimat di atas adalah ....
   a. hari Minggu yang lalu
   b. ikut bersepeda
   c. sepeda santai
   d. keliling kota
10. Nilainya jelek.
   Kalimat tanya yang tepat untuk jawaban di atas adalah ....
   a. Di manakah nilainya?
   b. Nilainya jelek?
   c. Bagaimana nilainya?
   d. Mengapa jelek nilainya?

II. Kerjakan soal-soal di bawah ini!

1. Sebutkan bagian-bagian dalam laporan hasil pengamatan dan berilah penjelasannya!
2. Bacalah teks di bawah ini dan catatlah pokok-pokok isinya!

Pelabuhan Banjir, Sopir dan Buruh Angkut Merugi

21 Mei Pukul 16.15

Liputan6.com, Semarang: Ratusan sopir dan tenaga bongkar muat di Pelabuhan Tanjung Mas, Semarang, Jawa Tengah, *merugi*. Sebab, dalam dua hari terakhir sejumlah kawasan di Semarang tergenang banjir. Demikian hasil pantauan SCTV di Semarang, baru-baru ini.

Genangan terparah terlihat di pintu masuk Pelabuhan Tanjung Mas. Ketinggian air di sana mencapai 60 sentimeter. Dampaknya, aktivitas bongkar muat terganggu karena truk-truk trailer yang membawa berbagai macam muatan mengalami kemacetan. Sedangkan para sopir *mengaku*, tak mendapatkan penghasilan atas musibah ini. Padahal dalam hari biasa mereka bisa *memperoleh* penghasilan Rp 150.000,00 per hari.

Banjir setinggi satu meter lebih juga *menggenangi* ratusan rumah penduduk dan lahan pertanian di lima desa di Kecamatan Mapili, Kabupaten Polewali, Sulawesi Barat. Dua hari berturut-turut lahan padi, cokelat, dan pisang di Desa Bakka-Bakka, Banua Baru, Kurma, Siriodado, serta Desa Ugi Bagu, Kecamatan Matakali rusak parah. Tidak ada aktivitas warga pascabanjir. Sejumlah petani yang padinya tertimbun sampah-sampah yang terbawa arus air bah itu hingga kini masih melakukan pembersihan. (BOG/Tim Liputan 6 SCTV)

Sumber: *http://www.liputan6.com (22 Mei 2006)*

3. Dalam teks di atas terdapat empat kata berimbuhan *me-* yang dicetak miring, yaitu *merugi*, *mengaku*, *memperoleh*, dan *menggenangi*. Termasuk kata kerja transitif atau tak transitifkah kata-kata berimbuhan *me-* tersebut?
4. Buatlah kalimat baru menggunakan kata-kata berimbuhan *me-* tersebut!
5. Ubahlah puisi berikut ke dalam bentuk prosa!

Si Pelindung Banjir

Siapa kau sebenarnya
Jasamu yang telah melindungi
Banjir yang mengerikan
Ternyata kau adalah hutan

Aku suka dengan jasamu
Yang telah melindungi dari banjir bandang
Yang maha dahsyat

Tetapi apa gunanya kau
Bila kau gundul
Di tangan orang-orang yang tak tahu diri

Oleh: *Fajar Laksana, SDN Modopuro 3, Mojokerto*
Dalam Kompas, Minggu, 7 Mei 2006

6. Tentukan pesan/amanat puisi di atas!

III. Tes Penampilan

Coba ceritakan kembali isi teks “Pelabuhan Banjir, Sopir dan Buruh Angkut Merugi” di atas! Lakukan kegiatan ini secara lisan di depan kelas!



Latihan Akhir Semester I

Kerjakan di buku tugasmu!

I. Pilihlah dengan cara menyilang (X) huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tepat!

1. Bacalah!

   ....

   Presiden Susilo Bambang Yudhoyono juga menyatakan perang terhadap *illegal logging*. Ini karena kerusakan hutan Indonesia sudah sangat mencemaskan. Upaya penyelamatan hutan dan lingkungan serta sumber daya alam lainnya harus dilaksanakan sekarang dan tidak boleh ditunda-tunda lagi. *"Now, not tomorrow! Not the day today* (sekarang, bukan besok)", tegasnya.

   Dewasa ini 59 juta hektare kawasan hutan negeri ini telah rusak. Kerusakan terus bertambah dua juta hektare setiap tahun akibat pembalakan liar dan perambahan hutan.

   ....

   Istilah *Illegal logging* artinya ....
   a. penyalahgunaan obat
   b. perluasan wilayah
   c. penebangan liar
   d. pembukaan hutan

2. Presiden Susilo Bambang Yudhoyono menyatakan perang terhadap *illegal logging* karena ....
   a. mengurangi pendapatan negara
   b. kerusakan hutan sudah sangat mengkhawatirkan
   c. mengganggu ketertiban umum
   d. kelembaban udara semakin berkurang

3. Gagasan utama paragraf pertama di atas terdapat pada kalimat ....
   a. pertama
   b. kedua
   c. ketiga
   d. keempat

4. Kawasan hutan di Indonesia yang rusak mencapai sekitar ... juta hektare.
   a. 52
   b. 55
   c. 59
   d. 95

5. Ada penelitian internasional yang mengatakan bahwa negara kita boros dalam hal penggunaan BBM. Antonim kata **boros** tersebut adalah ....
   a. teliti
   b. hemat
   c. cerdas
   d. pelit

6. Kerusakan hutan dapat mempercepat kepunahan flora dan fauna serta menimbulkan berbagai bencana. Sinonim kata *kepunahan* adalah ....
   a. kelangkaan
   b. kematian
   c. kehancuran
   d. kemusnahan

7. Kata kerja berimbuhan *me-* di bawah ini yang transitif adalah ....
   a. Ima menggambar di kebun.
   b. Ida memotong sayuran.
   c. Dina menangis minta kue.
   d. Rida menyanyi gembira.

8. Dodo mengajukan permintaan kepada ayahnya supaya televisi di rumahnya ditukarkan dengan yang baru.

   Kalimat yang sebaiknya diucapkan Dodo kepada ayahnya adalah ....
   a. Yah, apakah Ayah tidak tahu kalau televisi kita gambarnya sudah tidak bagus lagi?
   b. Apakah Ayah masih sayang dengan televisi kita yang gambarnya sudah tidak jelas ini?
   c. Yah, bagaimana kalau televisi ini ditukarkan dengan yang baru karena gambarnya sudah tidak bagus lagi, Yah ?
   d. Yah, mari kuantar ke toko elektronik untuk menukarkan televisi kita yang gambarnya sudah tidak bagus lagi ini!

9. Via : ".... keadaan kampung halamanmu sekarang, Din?"

   Dina : "Sudah aman. Air sudah surut dan kami sudah bisa menjalankan kegiatan sehari-hari lagi."

   Kata tanya yang tepat untuk melengkapi tanya jawab di atas adalah ....
   a. Mengapa
   b. Bilamana
   c. Bagaimana
   d. Mengapa

10. Penulisan tempat dan tanggal surat yang tepat adalah ....
    a. Sidoarjo, 17 September 2006
    b. Sidoarjo; 17 September 2006
    c. Sidoarjo: 17 September 2006
    d. Sidoarjo 17 September 2006

11. Penulisan kata bercetak tebal berikut yang benar adalah ....
    a. Ida disuruh ibunya membeli **gula jawa**.
    b. Ludruk berasal dari **Jawa timur**.
    c. Anita senang membawakan **tarian Bali**.
    d. Mila membawakan saya **dodol Garut**.

12. Penggunaan tanda garis miring yang benar terdapat pada ....
    a. Emilia tinggal di Jl. Bayangkara No. 10 Sidoarjo/Jawa Timur.
    b. Ima duduk di kelas VI/SD Harapan Bangsa II Sidoarjo.
    c. Rini anak II/kedua dari tiga bersaudara.
    d. Ety Sulistyawati tinggal di Jl. Setiabudi I/14 Sidoarjo.

13. Kalimat-kalimat berikut yang berisi pujian adalah ....
    a. Suaramu bagus, seperti geluduk yang menggelegar.
    b. Rajin sekali kamu, pukul 07.30 baru sampai di sekolah!
    c. Senyumannya manis empedu.
    d. Masakanmu lezat sekali seperti masakan khas rumah makan padang.

14. Swasembada bahan bakar menjadi salah satu jalan keluar dalam pembangunan daerah tertinggal dan terisolasi.

    Kata **terisolasi** artinya ....
    a. termiskin
    b. terbelakang
    c. terpencil
    d. termuda

15. Seandainya saya diterima di SMP favorit itu, saya akan berangkat lebih awal dari biasanya setiap hari.

    Kalimat tersebut menyatakan hubungan ....
    a. perlawanan
    b. pengandaian
    c. pemilihan
    d. penguatan

16. Kalimat yang menggunakan kata berimbuhan *ber-kan* terdapat pada ....
    a. Kedua kendaraan bermotor itu *bertabrakan*.
    b. Bintang-bintang *bertebaran* di langit.
    c. Daun-daun *berguguran* di musim kemarau.
    d. Anak-anak duduk *beralaskan* koran.

17. Laki-laki .... mempersilakan kalian masuk tadi paman saya.

    Kata penghubung yang tepat untuk melengkapi kalimat tersebut adalah ....
    a. yang
    b. manakala
    c. karena
    d. andaikata

18. Begitu mendengar suara ledakan, orang-orang (hambur) keluar dari gedung pertemuan.

    Kata dalam kurung seharusnya disempurnakan menjadi ....
    a. menghamburkan
    b. berhamburan
    c. terhambur
    d. menghambur

19. ....

    Raja sering berkeliling ke rumah-rumah penduduk dan membantu menanam padi di sawah. Ia tak pernah memungut pajak sepeser pun dari rakyatnya.

    Rakyatnya sangat menghormati dan menyayangi sang raja. Setiap hari mereka bergiliran memberikan makanan ke istana untuk sang raja.

    ....

    Dari cerita "**Raja yang Miskin**"
    Oleh **Mariska** dalam **Kompas**,
    Minggu, 14 Mei 2006

    Berdasarkan penggalan cerita tersebut, tokoh raja mempunyai sifat ....
    a. rendah hati
    b. tangan di atas
    c. tinggi hati
    d. ringan tangan

20. Amanat yang dapat dipetik dari penggalan cerita di atas adalah ....
    a. Orang berpangkat tidak selalu hidup bahagia.
    b. Orang yang tidak punya pekerjaan biasanya akan mencari kesibukan.
    c. Orang yang menanam kebaikan akan dibalas dengan kebaikan pula.
    d. Pandai-pandailah berhemat demi masa depan.

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. .... berangkat ke sekolah, Ima selalu makan pagi.
   Kata penghubung yang tepat untuk melengkapi kalimat tersebut adalah ....
2. Banyak orang yang ingin melihat Gunung Merapi **dari dekat.** Bagian yang bercetak tebal menyatakan keterangan ....
3. Edis tinggal di Sidoarjo. Pada hari ini ia menulis surat. Penulisan tempat dan tanggal surat Edis yang benar adalah ....
4. Pahami penggalan cerita berikut!

   Malam harinya Mei sedang makan bersama mama dan papanya. Tapi, Mei masih sedih memikirkan nasib pedagang kecil yang dilihatnya tadi pagi. Mama dan papanya pun melihat kesedihan pada anak tunggalnya itu.

   "Kamu kenapa, Mei?" tanya papa.

   "Apa kamu sakit?" timpal mama.

   Mei menjawab hanya dengan gelengan kepala. Lalu, mereka bertiga melanjutkan makan. Tak lama kemudian, Mei nekat mulai bercerita.

   "Ma, Pa ...," kata Mei pelan.

   "Ya," balas mama dan papanya hampir bersamaan.

   "Tadi pagi Mei melihat cowok kecil seumuran Mei. Dia berjualan alat-alat rumah tangga. Mei kasihan sekali melihatnya. Mei ingin bantu dia, tapi nggak tahu gimana caranya. Apa mama dan papa bisa ngasih saran?"

   .....

   Dari: *"Seorang Kakak Buat Mei"*
   Oleh Reni Wijananti dalam Yunior, 14 Mei 2006

   Tokoh-tokoh penggalan cerita di atas adalah ..., ..., dan ....
5. Tokoh Mei mempunyai sifat ....
6. Peristiwa dalam cerita di atas terjadi pada waktu ....
7. Mei memikirkan nasib pedagang kecil yang dilihatnya tadi pagi.
   Kata *memikirkan* merupakan kata kerja transitif karena memerlukan kehadiran ....
8. Mei merasa kasihan melihat nasib pedagang kecil itu.
   Kata *kasihan* bersinonim dengan ....
9. Saya salut terhadap Mei yang menaruh perhatian besar terhadap nasib pedagang kecil seusianya. Kalimat tersebut mengungkapkan rasa ....
10. Tatalah kertas-kertas yang (serak) itu hingga rapi kembali. Kata dalam kurung seharusnya disempurnakan menjadi ....

C. Kerjakanlah soal-soal berikut!

1. Buatlah tanggapan terhadap isi penggalan cerita “Seorang Kakak Buat Mei” di atas!
2. Kamu akan mendaftarkan diri sebagai penabung di sebuah bank. Isilah formulir di bawah ini dengan datamu masing-masing!

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO)
KANTOR CABANG...................... ☐☐☐☐
TAB-05A

(Harap diisi dengan huruf cetak)

APLIKASI BRITAMA / KARTU ATM BRI

● DATA PRIBADI UNTUK TABUNGAN / KARTU ATM

N.I.N :.. *(DIISI OLEH PETUGAS)*
Nama : ☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐
(Gelar akademis agar dicantumkan di belakang)
Jenis Kelamin : ☐ ☐
Tempat/tgl. Lahir :.. ☐☐ ☐☐ ☐☐ *Tanggal Bulan Tahun*
Alamat rumah :..
....
....
Kode Pos : ☐☐☐☐☐

3. Perhatikan laporan singkat berikut dan buatlah ringkasan isinya!

Hujan Deras Merendam Dua Desa di Nias

Metrotvnews.com.Nias: Hujan deras yang terus-menerus mengguyur Kabupaten Nias, Sumatera Utara, merendam dua desa, yakni Desa Mudik dan Desa Supomo Dua, Kamis (18/5). Mereka mengaku kaget oleh banjir yang datang tiba-tiba. Banjir tersebut terjadi karena meluapnya Sungai Nou. Akibatnya, sebagian besar warga tidak bisa menyelamatkan barang-barang mereka dari derasnya air yang masuk ke rumah.

Menurut warga, banjir memang beberapa kali terjadi setelah gempa melanda Nias setahun lalu. Sebagian puing bangunan akibat gempa masih dibiarkan menumpuk di pinggir sungai sehingga menghambat arus air dan menyebabkan banjir. Warga mengaku mereka sudah meminta Pemda setempat untuk memperhatikan masalah ini. Namun, sampai saat ini belum ada tanggapan.

Hujan deras yang mengguyur Kota Binjai, Sumatera Utara, dalam dua hari terakhir juga merendam sebagian kota ini. Air setinggi setengah hingga satu meter terlihat di jalan raya dan sejumlah perumahan. Ratusan rumah di Kelurahan Dataran Tinggi dan Kelurahan Mencirim yang berada di sepanjang Sungai Mencirim, Binjai terendam. Banjir terjadi karena hujan deras selama dua hari berturut-turut. Padahal, hampir tidak ada saluran air di pinggir jalan. Hingga Kamis siang, sejumlah warga terpaksa mengungsi ke tempat lain. Warga berharap Pemda setempat segera membangun selokan di pinggir jalan agar banjir tidak terulang. (***)

Sumber: *http:/www.metrotvnews.com (Diakses 23 Mei 2006)*

4. Buatlah tanggapan terhadap isi laporan tersebut!

5. Ubahlah puisi berikut ke dalam bentuk prosa!

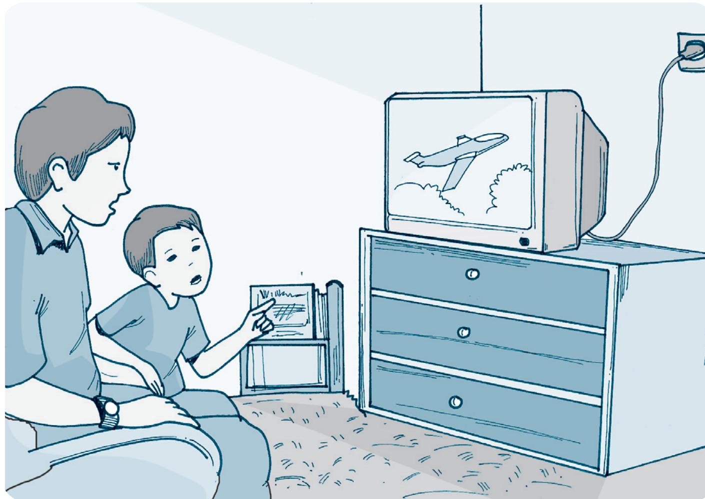
Bencana Alam

Tsunami, gempa bumi
Banjir bandang, tanah longsor
Tlah menimpa di bumi tercinta
Bencana alam
Membawa kesengsaraan
Penderitaan dan kemelaratan
Apakah alam sudah tidak bersahabat
Ataukah Tuhan telah menghukum kita
Dari tangan-tangan jahil pengrusak
kelestarian alam
Bukan kesenangan sesaat
yang didapat
Namun kesengsaraan
yang berkepanjangan
Bagaimanakah nasib anak cucu bangsa
Bila pengrusakan alam terus melanda

Ardi Nata Kusumasanjaya
Dalam Bobo, 6 April 2006

Pelajaran 6

Transportasi Itu Penting



Sumber: Dokumen penerbit.

Setiap hari kamu menonton televisi atau mendengarkan radio. Kamu tentu juga sering mendengarkan berita-berita yang disiarkan di TV/radio. *Menurutmu, apa keuntungan mendengarkan berita?*



Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari pelajaran ini, kamu diharapkan mampu:

- menyimpulkan isi berita yang didengar dari televisi atau radio;
- membacakan puisi karya sendiri dengan ekspresi yang tepat;
- menemukan makna tersirat suatu teks melalui membaca intensif; dan
- menulis surat resmi dengan memperhatikan pilihan kata sesuai dengan orang yang dituju.



Menyimpulkan Isi Berita Radio/TV

Pada suatu siang sepulang sekolah, Rina menonton berita di televisi. Rina menyimak baik-baik berita itu. Lalu ia menyampaikan kesimpulan isi berita itu kepada orang tuanya.

Kamu ingin mengetahui materi berita yang disimak Rina? Materi berita itu sebagai berikut.

Pemprov DKI Jakarta Menggarap Jalur Transportasi Air

Metrotvnews.com, Jakarta: Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta akan membuka jalur transportasi air yang berada di kawasan Kali Ciliwung dan Banjir Kanal Barat. Saat ini tengah dipersiapkan beberapa perangkat pendukungnya, seperti halte. Jalur transportasi air ini merupakan salah satu upaya untuk menghindari kemacetan arus lalu lintas darat yang kerap terjadi di Jakarta.

Untuk rute awal, yang akan digunakan adalah jalur Kebon Kacang hingga Pasar Manggarai dengan tiga halte atau dermaga penumpang. Halte atau dermaga penumpang itu saat ini tengah dibangun.

Untuk langkah awal, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta akan memfokuskan pembersihan sampah yang akan dilalui jalur transportasi ini. Menurut rencana, seluruh perangkat yang akan digunakan untuk jalur transportasi ini akan selesai pada bulan Juli 2007. Menurut warga, dengan dibangunnya jalur transportasi air ini setidaknya dapat menjadi alternatif angkutan.

Sumber: *Metrotvnews.com (Diakses 16 Maret 2007)*

Setelah menyimak berita itu, Rina menyimpulkan isi berita yang kemudian disampaikan kepada kedua orang tuanya. Kesimpulan Rina sebagai berikut.

Pemprov DKI Jakarta akan membuka jalur transportasi air di kawasan Kali Ciliwung dan Banjir Kanal Barat. Jalur transportasi air merupakan salah satu upaya untuk menghindari kemacetan arus lalu lintas darat. Untuk rute awal, jalur yang dilalui adalah Kebon Kacang hingga Pasar Manggarai. Direncanakan seluruh perangkat penunjang transportasi air selesai dibangun pada bulan Juli 2007.

Kesimpulan yang disampaikan Rina kepada orang tuanya di atas dirumuskan setelah melalui beberapa langkah berikut.

Pertama, menyimak berita dengan baik dan menentukan pokok-pokok isi berita.

Kedua, menyimpulkan berita berdasarkan pokok-pokok isi berita.

Ketiga, menyampaikan kesimpulan itu kepada orang lain.

Kamu pun dapat membuat kesimpulan dan menyampaikan kesimpulan kepada orang lain seperti Rina. Sekarang, mari berlatih.



Ayo, Berlatih 1

1. Tutuplah bukumu, simaklah berita yang akan diperdengarkan oleh gurumu. Ketika menyimak catatlah pokok-pokok isi berita yang diperdengarkan oleh gurumu!
2. Buatlah kesimpulan berdasarkan pokok-pokok isi berita yang telah kamu catat!
3. Sampaikan kesimpulanmu kepada teman-temanmu di depan kelas!



Membacakan Puisi Karya Sendiri

Simaklah pembacaan puisi yang akan diperdengarkan oleh gurumu baik secara langsung maupun secara tidak langsung (melalui *tape recorder*)! Jika di sekolah tidak tersedia *tape recorder* atau *VCD*, guru dapat menampilkan model secara langsung. Caranya guru menunjuk siswa yang kemampuan membaca puisinya bagus untuk membacakan puisi berikut.

Kendaraan

Kini tak lagi kurasakan
Berjalan jauh penuh lelah
Kau mengantarku ke tujuan
Hingga aku tiba tepat waktu

Jika kau tak ada
Tak bisa terbayang
Tanpamu kendaraan
Betapa susahnya aku



Sumber: *http//www.suaran.th.com*

Kuucapkan seribu terima kasih
Untuk orang-orang pembuatmu
Yang membantu perjalananku
Terima kasih banyak atas bantuanmu

Kendaraan ....
Temani aku pergi
Agar aku aman di jalan
Dan selamat tiba di tujuan

Oleh: *Dyson Sepnat U. dalam Bobo, 11 Mei 2006*

Dari pembacaan puisi yang kamu simak tadi dapat diketahui bahwa puisi harus dibacakan dengan:

a. pengucapan yang jelas.
b. intonasi (lagu kalimat) yang tepat,
c. jeda (tempat berhenti pada saat membaca baris-baris puisi) yang tepat,
d. ekspresi yang tepat (gerak-gerik tubuh benar-benar berfungsi untuk menjiwai isi puisi).

Sekarang, coba berlatihlah membaca puisi di atas seperti yang dicontohkan oleh gurumu.



Ayo, Berlatih 2

Kerjakanlah latihan-latihan di bawah ini!

1. Keluarlah dari kelas, dan amatilah lingkunganmu! Apa yang paling berkesan bagimu dari keadaan lingkungan yang kamu amati?
2. Tulislah hasil pengamatanmu yang paling berkesan dalam bentuk puisi!
3. Jika sudah selesai, tukarkan puisimu dengan puisi temanmu, lalu koreksi/ suntinglah puisi temanmu!
4. Benahilah puisimu berdasarkan suntingan temanmu!



Ayo, Berlatih 3

Kerjakanlah latihan-latihan di bawah ini!

1. Bacakan puisimu di depan kelas dengan memperhatikan pelafalan, intonasi, jeda, dan ekspresimu!
2. Nilailah penampilan temanmu sesuai dengan format berikut.

No.	Nama	Pelafalan	Intonasi	Jeda	Ekspresi

Nilai : A = Bagus, B = Baik, C = Cukup/sedang, D = Buruk



Menemukan Makna Tersirat Teks

Suatu teks kadang-kadang mengandung makna tersirat. Makna tersirat tidak dapat langsung ditemukan oleh pembacanya karena sifatnya yang tersirat/terselubung/tersembunyi. Oleh karena itu, diperlukan kemampuan membaca intensif atau membaca teliti. Bagaimana caranya? Caranya sebagai berikut.

1. Baca teks secara teliti.
2. Pahami benar-benar isi teks.
3. Temukan makna tersirat dari teks tersebut.

Sekarang coba baca teks berikut!

PT KAI Tengah Mengkaji Penghapusan Kereta Kelas Ekonomi

PT Kereta api Indonesia (KAI) saat ini tengah mengkaji rencana penghapusan kereta api kelas ekonomi menjadi kereta api lokal ber-AC. Menurut Tating Setiawan, Kepala Divisi Angkutan Perkotaan Jabotabek, kajian ini dilakukan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat yang saat ini dirasa belum maksimal.

Namun, sebelum direalisasikan masih banyak yang harus dipikirkan untuk mewujudkannya, antara lain, suplai gerbong kereta api, apakah sudah siap diubah semuanya menjadi gerbong ber-AC. Belum lagi faktor pengamanan bila nantinya kereta api ekonomi ini diubah menjadi kereta api ber-AC. Hal lain yang perlu diperhatikan adalah respon masyarakat karena nantinya tarif kereta api akan naik sekitar 100 persen.

Sumber: *www.metrotvnews.com (Diakses 16 Maret 2007)*

Setelah membaca teks tersebut secara teliti dan memahami isinya, dapat diketahui makna tersiratnya sebagai berikut.

Penghapusan kereta api kelas ekonomi akan mengalami banyak kendala. Kemungkinan besar juga akan ditolak oleh masyarakat sebab tarif kereta api ber-AC (sebagai pengganti kereta api kelas ekonomi) tentu akan sangat mahal. Jika pemerintah nekad melakukannya, akan menimbulkan masalah baru. Masyarakat kecil yang biasanya menggunakan kereta api kelas ekonomi justru akan kesulitan mendapatkan jasa transportasi yang ongkosnya terjangkau.

Itulah makna tersirat dari teks di atas. Kamu pun dapat menemukan makna tersirat teks dengan mengerjakan latihan-latihan di bawah ini.



Ayo, Berlatih 4

1. Bacalah teks berikut dengan teliti, lalu temukan makna tersiratnya!

Pemerintah akan Batasi Usia Alat Transportasi

Pemerintah memutuskan akan mengurangi usia maksimal alat transportasi darat, laut, dan udara. Wakil Presiden Jusuf Kalla mengatakan, selain faktor manusia ternyata usia alat angkut juga menjadi faktor penyebab terjadinya kecelakaan.

"Semua transportasi udara, laut, dan kereta api itu sudah mengalami umur yang cukup tua," kata Kalla dalam keterangan persnya seusai meninjau Stasiun Kereta Api Kroya, Cilacap, Jawa Tengah. Ia menyebutkan, kapal laut yang tenggelam berusia sekitar 25 tahun, begitu juga usia rata-rata pesawat yang kecelakaan.

"Kami akan berikan batasan-batasan agar masyarakat mendapatkan layanan transportasi yang secara teknis lebih aman," ujarnya. Menurut Kalla, ketentuan itu akan dikeluarkan oleh Departemen Perhubungan. "Setiap operator transportasi akan diberikan waktu transisi selama enam bulan."

Sumber: *http://www.tempointeraktif.com (Diakses 16 Maret 2007)*

2. Kemukakan makna tersirat teks itu secara lisan di depan kelas. Mintalah komentar guru dan teman-temanmu mengenai penampilanmu!



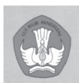
Menulis Surat Resmi

Kamu sering menulis surat, bukan? Menulis surat termasuk salah satu keterampilan berbahasa.

Berdasarkan isinya, surat dibedakan atas surat pribadi, surat dinas, dan surat niaga. **Surat pribadi** berisi masalah pribadi penulis, baik yang ditujukan kepada perorangan maupun kepada instansi tertentu.

Surat dinas atau sering pula disebut **surat resmi** berisi masalah kedinasan, baik yang dibuat oleh perusahaan, organisasi pemerintah, maupun perorangan. Sedangkan surat niaga berisi masalah bisnis atau perniagaan.

Sekarang perhatikanlah surat berikut!



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
SEKOLAH DASAR NEGERI II KARANG RAYUNG KLATEN 57438

Nomor : 06/SDNII/2007 12 Februari 2008
Hal : Permohonan menjadi pembicara

Yth. Kepala Kepolisian Sektor Karang Rayung
Jl. Merapi 37
Klaten

Dengan hormat,

Dengan ini kami beritahukan bahwa sekolah kami akan mengadakan penyuluhan pada
hari : Sabtu
tanggal : 25 Februari 2008
pukul : 09.00 WIB
tempat : aula SD Negeri II Karang Rayung.
Berkenaan dengan hal tersebut, kami mohon kesediaan Bapak untuk menjadi pembicara pada acara tersebut dengan tema ”Menjaga Ketertiban Umum di Jalan”.

Atas perhatian dan kerja sama Bapak, kami mengucapkan terima kasih.

Kepala Sekolah

Subandi, S.Pd.



Ayo, Berlatih 5

Tugas Kelompok

Diskusikan soal-soal di bawah ini dengan teman-temanmu!

1. Tentukan bagian-bagian yang harus ada dalam surat resmi!
2. Ragam bahasa manakah yang digunakan dalam bahasa resmi? Jelaskan!
3. Catat hasil diskusimu, lalu bacakanlah hasilnya di depan kelas secara bergantian!



Ayo, Berlatih 6

Kerjakanlah latihan di bawah ini!

1. Buatlah surat resmi kepada pegawai pemerintah di daerahmu. Misalnya, kepada kepala PLN, PDAM, Kepala Dinas Pendidikan, Kepala Puskesmas, Kepala rumah sakit, kepala PMI, atau siapa saja atas nama dirimu sendiri atau ketua kelompok. Isi surat bebas, boleh aduan, kritikan, saran, imbauan, atau harapan tentang pelayanan umum di lingkungan tempat tinggalmu!
2. Tukarkan suratmu dengan surat temanmu. Suntinglah surat temanmu dari kelengkapan bagian-bagian surat, susunan kalimat, dan penggunaan ejaan serta tanda bacanya!
3. Benahi suratmu berdasarkan suntingan temanmu!



Rangkuman

1. Menyimpulkan isi berita radio/televisi. Langkah-langkahnya:
   a. menyimak berita dengan baik dan menentukan pokok-pokok isi berita,
   b. menyimpulkan isi berita berdasarkan pokok-pokok isi,
   c. menyampaikan kesimpulan isi berita kepada orang lain.
2. Membacakan puisi karya sendiri. Caranya:
   a. menulis puisi,
   b. membaca puisi (dalam hati) berulang-ulang lalu membenahi pilihan-pilihan kata yang kurang tepat,

c. memberi judul puisi,
d. membacakan puisi karya sendiri dengan: (1) pengucapan yang jelas, (2) intonasi (lagu kalimat) yang tepat, (3) jeda yang tepat, dan (4) ekspresi yang tepat.

3. Menemukan makna tersirat teks. Caranya:
   a. membaca teks secara teliti,
   b. memahami isi teks,
   c. menemukan makna tersirat/tersembunyi dari teks yang dibaca.
4. Menulis surat resmi. Bagian-bagian surat resmi meliputi:
   a. kop surat,
   b. nomor dan hal surat,
   c. tanggal surat,
   d. alamat tujuan,
   e. bagian pembuka surat,
   f. bagian isi,
   g. bagian penutup,
   h. tanda tangan dan nama pengirim surat.



Refleksi

Isilah titik-titik dalam kurung dengan jawaban *ya* jika kamu setuju dengan isi pernyataan, dan jawablah dengan jawaban *tidak* jika kamu tidak setuju!

1. Keterampilan mengungkapkan kembali isi berita kepada orang lain itu tidak penting, yang terpenting bagi kita adalah mengetahui isi berita yang kita simak. (....)
2. Puisi harus dibacakan dengan pengucapan yang jelas, jeda, intonasi, dan eskpresi yang tepat. (....)
3. Isi teks yang tersirat dapat dipahami melalui kegiatan membaca/menyimak teks secara berulang-ulang dengan sungguh-sungguh. (....)
4. Surat resmi tidak perlu meneggunakan kertas berkop surat. (....)
5. Surat resmi berisi masalah-masalah kedinasan. (....)



Mari, Menguji Kemampuanmu

Kerjakan di buku tugasmu!

I. Pilihlah dengan cara menyilang (X) huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tepat!

Bacalah berita di bawah ini!

Pusat Penyelamatan Satwa Cikananga di Sukabumi

Satwa liar hampir punah. Penyebabnya antara lain karena diburu manusia dengan semena-mena. Setidaknya, sekitar 69.000 warga di Indonesia diketahui memelihara satwa langka mulai dari jenis mamalia, unggas, reptilia, sampai ikan. Untuk melestarikan hewan-hewan ini, sebuah lembaga swadaya masyarakat yang khusus mengurus satwa liar, *The Gibbon Foundation* mendirikan Pusat Penyelamatan Satwa Cikananga. Letaknya di Kampung Cikananga, Desa Cisitu, Kecamatan Nyalindung, sekitar 29 sebelah utara Kota Sukabumi, Jawa Barat. Demikian pemantauan SCTV di Sukabumi, baru-baru ini.

Sumber: *Liputan6.com*
(Diakses 19 Maret 2007)

1. Satwa liar hampir punah karena....
   a. diselundupkan ke luar negeri
   b. diburu manusia dengan semena-mena
   c. dilepas di alam bebas
   d. tidak dirawat dengan baik
2. *The Gibbon Foundation* merupakan lembaga swadaya masyarakat yang mengurusi masalah ....
   a. pendidikan
   b. tumbuh-tumbuhan
   c. lingkungan
   d. satwa liar
3. Pusat Penyelamatan Satwa Cikananga berjarak sekitar 29 kilometer dari Kota Sukabumi ke arah .....
   a. utara c. barat
   b. selatan d. timur
4. Ida membawa sepatu dan kemucing. Kata *dan* dalam kalimat tersebut menandai hubungan ....
   a. penambahan
   b. pemulihan
   c. pengurangan
   d. perbedaan
5. Berjalan sampai batas, berlayar sampai ke pulau.
   Arti peribahasa di atas adalah ....
   a. segala sesuatu harus dipikirkan sampai selesai
   b. segala sesuatu harus dilaksanakan sampai tuntas
   c. segala cara harus ditempuh untuk menuntaskan perkara
   d. semua masalah pasti akan ada jalan keluarnya
6. Penggunaan tanda koma yang paling tepat adalah ....
   a. Yogyakarta, 3 Juli 2008
   b. yogyakarta, 3 Juli 2008
   c. Yogyakarta, 3, Juli 2008
   d. Yogyakarta 3 Juli, 2008

7. Penulisan kalimat langsung di bawah ini yang benar ialah ....
   a. “Siapakah yang duduk di serambi itu?” tanya ibu.
   b. “kapan engkau datang,” Tanya Wati.
   c. “Tabunganku telah banyak,” Kata Yanto.
   d. “Hore, akulah yang menjadi juaranya!
8. “Jangan masuk, ada bahaya!”
   Kalimat di atas menyatakan ....
   a. keinginan
   b. larangan
   c. ajakan
   d. harapan
9. Bu guru *menerangkan* pelajaran di depan kelas.
   Kata yang dicetak miring pada kalimat di atas mempunyai kata dasar ....
   a. menerang
   b. nerang
   c. terang
   d. terangkan
10. Penulisan alamat surat yang benar adalah ....
   a. Kepada
      Yth, sahabatku Lina
      di Jakarta
   b. kepada
      yth, sahabatku Lina
      di jakarta
   c. Yth. sahabatku Lina
      di Jakarta
   d. Kepada
      Yth, sahabatku Lina
      di Jakarta

II. Kerjakanlah soal-soal di bawah ini!

1. Bacalah teks di bawah ini, lalu jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawahnya!

Presiden Susilo Bambang Yudhoyono Bertemu dengan Tim Evaluasi Keselamatan dan Keamanan Transportasi

Presiden Susilo Bambang Yudhoyono di Jakarta, Senin 12 Maret 2007, menegaskan kepada tim Evaluasi Keselamatan dan Keamanan Transportasi (EKKT). Presiden SBY menegaskan agar EKKT segera merumuskan langkah konkret untuk mencegah kecelakaan transportasi. Selain itu, tim EKKT juga diminta untuk membuat rancangan pelaksanaan hingga tiga tahun ke depan.

Hal tersebut diutarakan Presiden Yudhoyono setelah melakukan pertemuan dengan tim EKKT. Dalam laporannya kepada Presiden, tim EKKT menemukan adanya pelanggaran kode etik profesional di seluruh transportasi darat, air, laut, dan udara. Pertemuan dihadiri oleh Menteri Perhubungan Hatta Radjasa, tim EKKT, Kapolri Jenderal Polisi Sutanto dan Direktur Utama Garuda Emirsah Satar.

Dalam pertemuan ini tim EKKT melaporkan kepada Presiden tentang hasil evaluasi mereka selama hampir dua bulan. Tim EKKT menyatakan bahwa mereka belum sempat turun langsung ke lapangan sehingga masih mengandalkan data sekunder (dari Departemen Perhubungan, informasi dari media massa, dan hasil wawancara dari berbagai sumber).

Dari data tersebut tim EKKT menemukan adanya kelemahan dalam sistem sumber daya manusia di bidang transportasi yang menyimpang dari kode etik profesi.

Sumber: *http://www.mtrotvnews.com (Diakses 16 Maret 2007)*

Pertanyaan:

a. Apa kepanjangan dari EKKT?

b. Apa saja permintaan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono kepada tim EKKT?

c. Menurutmu, mengapa sering terjadi kecelakaan transportasi?

d. Apa yang seharusnya kita lakukan untuk mencegah kecelakaan?

2. Buatlah simpulan isi teks tersebut!

3. Temukan makna tersirat dari teks tersebut!

4. Sebutkan bagian-bagian surat resmi secara urut dari bagian pertama hingga terakhir!

5. Buatlah contoh surat resmi berdasarkan situasi di bawah ini!

   Kamu menulis surat kepada bupati di wilayahmu masing-masing tentang pembangunan sarana transportasi yang kamu kehendaki. Perhatikan kelengkapan bagian-bagian surat, penggunaan ejaan, dan tanda bacanya!

III. Buatlah sebuah puisi berdasarkan gambar di bawah ini!

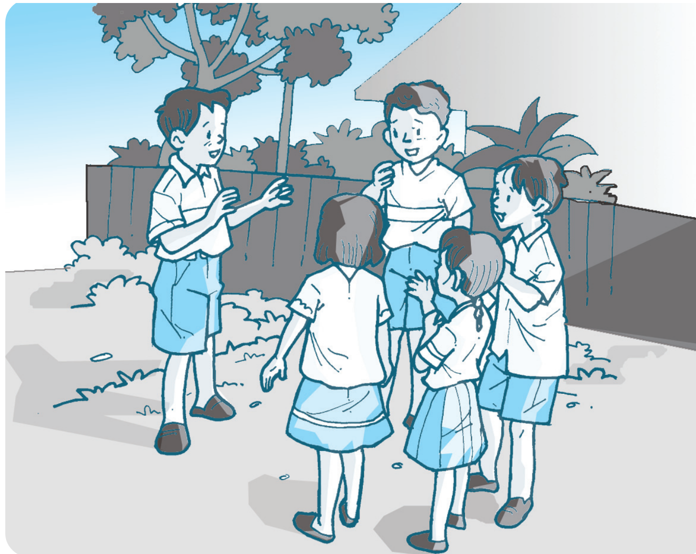


Sumber: www.geogle.com

Jika sudah selesai, bacakan puisimu di depan kelas dengan lafal yang jelas dan ekspresi yang mendukung isi puisi!

Pelajaran 7

Lingkungan Sekolah



Sumber: Dokumen penerbit.

Perhatikan gambar di atas! Anak-anak sedang membicarakan drama yang dilihatnya pada pentas seni di sekolah. Kamu juga senang melihat drama, bukan? Coba, ceritakan isi drama yang pernah kamu lihat.



Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari pelajaran ini, kamu diharapkan mampu:

- menceritakan isi drama pendek yang disampaikan secara lisan;
- melaporkan isi buku yang dibaca (judul, pengarang, jumlah halaman, dan isi) dengan kalimat yang runtut;
- mengidentifikasi berbagai unsur (tokoh, sifat, latar, tema, jalan cerita, dan amanat) dari teks drama anak; dan
- menyusun naskah pidato/sambutan (perpisahan, ulang tahun, perayaan sekolah, dan lain-lain) dengan bahasa yang baik dan benar, serta memperhatikan penggunaan ejaan).



Menceritakan Isi Drama Pendek

Kamu sering menonton drama di televisi, bukan? Menonton drama memang mengasyikkan. Kalau kamu menonton dengan saksama, dengan mudah kamu akan dapat menceritakan isi drama yang kamu tonton.

Ada cara mudah untuk memahami isi sebuah drama. Ikutilah langkah-langkah berikut.

1. Kenali tokoh-tokoh beserta perwatakannya.
2. Pahami permasalahan yang muncul.
3. Pahami jalan keluar yang dilakukan tokoh-tokoh dalam mengatasi permasalahan tersebut.

Sekarang, mari mencoba memahami isi drama pendek melalui kegiatan-kegiatan berikut.



Ayo, Berlatih 1

Simaklah drama yang diperagakan teman-temanmu berikut!

Ikrar

Bel tanda istirahat kedua berbunyi. Anak-anak berhamburan ke luar dari kelas. Ada yang ke kantin, ada pula yang bermain-main di halaman. Ratna, Via, Meilani menuju kursi panjang di halaman sekolah. Mereka duduk santai sambil mengobrol.

Ratna : ”Me, sebentar lagi kita akan meninggalkan sekolah ini!”

Mei : ”Iya, ya. Sebentar lagi kita tidak akan melihat senyum ramah Pak Roni dan sapaan lembut Bu Lidya.”

Ratna : ”Aku sedih, Me. Rasanya berat meninggalkan sekolah ini.” (tertunduk lesu dengan mata berkaca-kaca).

Mei : (merangkul pundak Ratna) ”Sama, Rat. Aku, Via, dan teman-teman yang lain juga begitu. Tapi kita tidak boleh cengeng.”

Via : (merentangkan kedua tangan di depan Ratna) ”Aduh... Tuan Putri, kenapa bersedih? Adakah sesuatu yang mengganggu pikiranmu, Tuan Putri?”

Mei : ”Jangan meledek begitu, Vi! Ini masalah serius.”

Via : ”Ya...ya, aku juga serius. Ada apa teman?”

Ratna : ”Aku sedih karena sebentar lagi kita akan meninggalkan sekolah tercinta ini.”

Via : ”Sedih *sih* sedih. Tapi kita harus berpikir ke depan. Bagaimana cara kita membanggakan hati Bapak/Ibu Guru di sekolah yang kita cintai ini. Itu yang perlu kita pikirkan.”

Mei	:	”Caranya *gimana*, coba?”
Via	:	”Kita harus bisa masuk di sekolah favorit! Makin banyak siswa SD kita yang diterima di sekolah favorit, makin banggalah Bapak/Ibu Guru. Nama SD kita pun makin cemerlang.”
Ratna	:	(mengangkat muka) ”Via benar. Kita harus berpandangan ke depan”.
Mei	:	”Nah, begitu *dong*. Mulai sekarang, mari kita tingkatkan semangat belajar! Kita harus bisa masuk sekolah favorit!”
Ratna	:	”Kita harus bisa membanggakan Bapak/Ibu Guru!”
Via	:	”Sekarang, mari kita berikrar.” (Menggandeng tangan Ratna dan Mei. Mereka saling bergandengan tangan, membentuk lingkaran).
Ratna	:	”Ikrar! Kami akan terus mencintai sekolah ini.”
Mei	:	”Kami akan berusaha diterima di sekolah favorit.”
Via	:	”Kami akan berusaha menjadi yang terbaik di sekolah baru.”
Ratna	:	”Agar Bapak/Ibu Guru bangga pada kami.”
Ratna+ Via+Mei	:	(Melepaskan gandengan lalu bertepuk tangan sambil bersorak) ”Hore ...”

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Siapakah yang mengobrol di halaman sekolah?
2. Masalah apa yang mereka bicarakan?
3. Bagaimana tekad mereka untuk membanggakan hati Bapak/Ibu Guru?
4. Bagaimana komentarmu terhadap tekad Ratna, Mei, dan Via?
5. Apa yang seharusnya dilakukan anak yang hendak lulus terhadap sekolahnya?



Ayo, Berlatih 2

Kerjakanlah latihan berikut!

1. Ingat-ingat kembali drama yang telah kamu dengarkan!
2. Ceritakan isi drama itu dengan kata-katamu sendiri! Lakukan kegiatan ini di depan kelas secara bergantian!



Pekerjaan Rumah

Kerjakan tugas di bawah ini!

1. Simaklah drama dari televisi/radio!
2. Tulislah judul dan isi drama yang kamu dengarkan tersebut!
3. Ceritakanlah isi drama itu kepada teman-temanmu di depan kelas!

Menggunakan Tanda Titik Dua (:)

Perhatikan penggunaan tanda baca titik dua (:) di bawah ini!

Ratna : ”Me, sebentar lagi kita akan meninggalkan sekolah ini.”

Mei : ”Iya, ya. Sebentar lagi kita tidak akan melihat senyum ramah Pak Roni dan sapaan lembut Bu Lidya.”

Ratna : ”Aku sedih, Me. Rasanya berat meninggalkan sekolah ini.” (tertunduk lesu dengan mata berkaca-kaca).

Tanda baca **titik dua (:)** di atas digunakan **sesudah kata yang menunjukkan pelaku dalam percakapan**.

Selain itu, tanda titik dua (:) juga digunakan sebagai berikut.

1. Pada akhir suatu pernyataan lengkap jika diikuti pemerian atau rangkaian.

   Contoh: Rina membeli peralatan sekolah: buku, tas, pensil, penggaris, dan pulpen.

2. Di antara bab dan ayat dalam kitab suci.

   Contoh: Surat Al Baqarah:11

3. Dipakai sesudah kata atau ungkapan yang memerlukan pemerian.

   Contoh:

   Ketua : Edi Wuryanta

   Sekretaris : Indri Widiastuti

   Bendahara : Evarina K.



Ayo, Berlatih 3

Kerjakanlah latihan-latihan di bawah ini!

1. Bubuhkan tanda titik dua pada tempat yang sesuai!
   a. Rina sedang dihadapkan pada dua pilihan les matematika atau ikut lomba menggambar.
   b. Viko menyiapkan peralatan mengajar kapur tulis, penggaris kayu, dan penghapus.
   c. Hari Senin
      Tanggal 22 Maret 2008
      Waktu Pukul 09.00 - 11.00 WIB
2. Berilah contoh penggunaan tanda titik dua sesudah kata yang menunjukkan pelaku dalam percakapan!



Melaporkan Isi Buku

Sudahkah kamu senang membaca buku? Jika belum, biasakanlah membaca buku sejak dini. Membaca buku itu penting. Dengan membaca buku, pengetahuanmu akan bertambah.

Ketika membaca buku, selain harus mengetahui isinya, kamu juga harus mengetahui data buku. Sewaktu-waktu jika ada orang yang bertanya mengenai buku yang pernah kamu baca, kamu akan bisa menceritakan buku itu.

Apa yang perlu diceritakan dari buku yang kamu baca?

1. *Data buku*, yang meliputi *judul buku*, *nama pengarang*, *penerbit*, *tahun terbit*, dan *tebal buku* (jumlah halaman buku).
2. *Garis besar isi buku*.

Untuk mengetahui isi buku, kamu tidak perlu membaca semua isinya. Pertama, baca kata pengantarnya. Kedua, baca daftar isinya. Ketiga, pahami garis besar isi buku dengan membaca sekilas. Keempat, laporkan.

Contoh laporan isi buku:

Kejadian di Sekitar Kita

Judul buku	:	Einstein Aja Gak Tau
Penulis	:	Robert L. Wolke
Penerbit	:	Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
Tahun Terbit	:	Januari 2003
Tebal buku	:	284 halaman

Buku ini memberi penjelasan ilmiah tentang apa saja yang ada di sekitar kita. Kejadian di mana saja, misalnya, di dapur, di garasi, di alam bebas, bahkan di tempat perbelanjaan dijelaskan secara gamblang di buku ini. Dengan membaca buku ini, tanpa kita sadari, kita digiring untuk menyimak secara ilmiah tentang kegiatan sehari-hari yang akrab dengan kehidupan kita. Misalnya, mengapa ketika merebus telur, telur yang semula isinya lunak menjadi keras, sedangkan kentang yang semula keras ketika direbus menjadi lunak? Mengapa gelembung itu selalu bundar? Mengapa gelombang laut selalu bergulung sejajar dengan garis pantai? Dan masih ada sederet pertanyaan menggelitik lainnya yang bisa dicarikan jawabannya secara ilmiah di buku ini.

Judul buku ini benar-benar cocok dengan isinya. Mengapa? Karena Einstein yang terkenal tidak akan dapat memberi jawaban ilmiah atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam buku ini karena telah meninggal dunia.



Ayo, Berlatih 4

Kerjakanlah latihan-latihan di bawah ini!

1. Pilih salah satu buku yang kamu anggap menarik yang tersedia di perpustakaan sekolahmu. Catatlah data buku pilihanmu itu.
2. Bacalah buku itu, dan catatlah pokok-pokok isi buku!
3. Buatlah laporan isi buku seperti contoh di atas!



Ayo, Berlatih 5

Sampaikan laporanmu secara lisan di depan kelas secara bergantian! Dalam menyampaikan laporan, kamu hendaknya memperhatikan keruntutan, kejelasan pelafalan, intonasi, dan jeda.



Membaca dan Menentukan Unsur Drama

Karya sastra terdiri atas tiga bentuk, yaitu puisi, prosa, dan drama. Pada pelajaran yang lalu kamu telah belajar membaca puisi. Sekarang mari belajar membaca drama.

Drama berisi dialog antara beberapa tokoh disertai akting yang sesuai dengan petunjuk pemeranan. Oleh karena itu, dalam membaca drama kamu hendaknya dapat berlaku sebagai tokoh yang kamu perankan. Misalnya, jika mendapat tugas memerankan tokoh orang gila, kamu harus bisa bertingkah laku seolah-olah sebagai orang gila (baik dialog yang diucapkan maupun gerak-gerik tubuhnya). Jika mendapat tugas memerankan tokoh dokter, kamu harus bisa bertingkah laku seolah-olah sebagai dokter.

Seperti halnya prosa, drama juga mempunyai unsur-unsur. Unsur-unsur dalam drama meliputi tokoh dan sifatnya, latar, tema, alur/jalan cerita, dan amanat.

1. **Tokoh dan sifatnya**

   Tokoh adalah pelaku dalam drama. Sifat atau watak tokoh dapat diketahui dari perkataan dan perbuatannya. Misalnya tokoh yang suka memfitnah teman, memiliki sifat jahat.

2. **Latar**

   Latar adalah tempat, waktu dan suasana terjadinya peristiwa. Latar dibedakan atas latar waktu, tempat, dan suasana.

   a. Latar waktu, misalnya, pagi hari, siang hari, malam hari.
   b. Latar tempat, misalnya, di rumah, di jalan, di sekolah, di pasar, dan sebagainya.
   c. Latar suasana, misalnya suasana gembira, sedih, cemas, dan sebagainya.

3. **Tema**

   Tema adalah gagasan pokok atau ide yang mendasari pembuatan naskah drama. Tema harus dirumuskan sendiri oleh pembaca melalui keseluruhan peristiwa dalam cerita (drama).

4. **Alur atau jalan cerita**

   Alur adalah rangkaian peristiwa dalam cerita (drama) yang saling berhubungan. Alur terdiri atas sebagai berikut.

   a. *Eksposisi* atau pemaparan, yaitu pengarang mulai mengenalkan tokoh-tokohnya.
   b. *Pertikaian*, yaitu tahap alur yang menggambarkan mulai adanya pertikaian, baik antartokoh maupun pada diri seorang tokoh.
   c. *Klimaks*, yaitu tahap alur yang menggambarkan bahwa persoalan yang dihadapi tokoh mencapai puncaknya.
   d. *Leraian*, yaitu tahap alur yang menggambarkan bahwa persoalan mulai menurun.

e. *Penyelesaian*, yaitu tahap yang menggambarkan bahwa persoalan selesai.

Apabila tahap-tahap di atas disajikan oleh pengarang secara urut dari tahap pemaparan hingga penyelesaian, dinamakan **alur maju.** Apabila tahap-tahap alur di atas disajikan secara mundur, disebut **alur mundur**. Apabila disajikan secara gabungan antara maju dengan mundur, dinamakan **alur gabungan**.

5. Amanat

Amanat adalah pesan yang ingin disampaikan pengarang dalam drama. Amanat berhubungan erat dengan tema. Amanat dapat dirumuskan setelah tema berhasil dirumuskan.



Ayo, Berlatih 6

Tugas Kelompok

Bentuklah kelompok, setiap kelompok beranggota 3 siswa. Pelajarilah drama ”Ikrar” di muka, lalu peragakan di depan kelas secara bergantian! Ingat, kamu harus menjiwai tokoh yang kamu perankan. Untuk itu, kamu harus bermain (mengucapkan dialog dan berakting) secara total (dengan sungguh-sungguh).



Ayo, Berlatih 7

Kerjakanlah latihan-latihan di bawah ini!

1. Dari drama ”Ikrar”, tentukanlah:
   a. tokoh dan sifatnya,
   b. latar,
   c. tema, dan
   d. amanatnya.
2. Bacakanlah hasil pekerjaanmu di depan kelas! Jika sudah selesai, mintalah komentar gurumu mengenai hasil pekerjaanmu!



Pekerjaan Rumah

1. Lihatlah drama yang ditayangkan di televisi dan tentukan hal-hal berikut.
   a. tokoh dan perwatakan/sifatnya,
   b. tema,
   c. amanat.
2. Bacakan hasil pekerjaanmu di depan kelas!



Menyusun Naskah Pidato

Pidato merupakan kegiatan berbicara. Berpidato bisa dilakukan berdasarkan teks/naskah pidato (yang sudah disiapkan sebelumnya), berdasarkan catatan tentang garis besar isi pidato, ada pula yang serta merta, tanpa teks. Bagi pemula, dalam berpidato sebaiknya menggunakan teks/naskah pidato agar lancar.

Sekarang mari berlatih menyusun naskah pidato. Naskah pidato disusun berdasarkan langkah-langkah berikut.

1. Menentukan tema atau pokok pembicaraan.

   Tema disesuaikan dengan peristiwa yang melatarbelakangi pidato. Misalnya, untuk acara perpisahan, kamu bisa menyampaikan tema "Berterima kasih kepada Bapak-bapak/Ibu-ibu Guru".
2. Mendaftar pokok-pokok isi yang akan disampaikan dalam pidato.
3. Menentukan tujuan pidato.

   Tujuan pidato bermacam-macam, misalnya untuk mengemukakan atau menyampaikan sesuatu, menghibur, menjelaskan sesuatu atau mempengaruhi pendengar.
4. Menyusun kerangka pidato.

   Kerangka pidato terdiri atas pendahuluan, isi, dan penutup.
   a. *Pendahuluan*, berisi: salam pembuka, ucapan syukur kepada Tuhan, ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang terkait, dan tujuan pidato.
   b. *Isi*. Isi pidato berisi uraian materi pidato. Isi pidato harus sesuai dengan tema.
   c. *Penutup*, berisi kesimpulan, saran, kritik, harapan-harapan, ucapan terima kasih, permohonan maaf, dan salam penutup.
5. Mengembangkan kerangka pidato menjadi naskah pidato.



Ayo, Berlatih 8

Kerjakanlah latihan-latihan di bawah ini!

Tunjukkan bagian pembukaan, isi, dan penutup pidato di bawah ini!

Sambutan Murid kepada Guru pada Acara Perpisahan

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Bapak-bapak dan Ibu-ibu Guru yang kami muliakan, izinkanlah saya berdiri sejenak di hadapan Bapak-bapak dan Ibu-ibu Guru yang kami muliakan untuk mewakili rekan-rekan yang telah menamatkan pelajaran di Sekolah Dasar Negeri Sukamaju yang kami cintai ini.

Pertama-tama, marilah kita menghaturkan puji syukur ke hadirat Allah S.W.T. karena kita semua mendapat berkah dan karunia-Nya sehingga dapat hadir dan berkumpul di aula sekolah ini tanpa halangan yang berarti.

Bapak-bapak dan Ibu-ibu Guru yang sangat kami cintai lagi kami muliakan, terlebih dahulu, perkenanlah saya atas nama rekan-rekan sekelas menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak-bapak dan Ibu-ibu Guru yang telah berhasil mendidik dan mengajar kami dengan maksimal, sehingga kami menamatkan pelajaran di sekolah ini.

Selama 6 tahun kami menuntut ilmu di sekolah yang tercinta ini, maka selama itu pulalah kami telah menjalin ikatan batin yang sangat kuat lagi dalam dengan Bapak-bapak dan Ibu-ibu Guru di sini.

Bagi kami, Bapak-bapak dan Ibu-ibu Guru sebenarnya adalah orang tua kandung kami sendiri yang sangat besar jasanya bagi kami semua, sehingga apa-apa yang telah Bapak dan Ibu ajarkan kepada kami, akan senantiasa kami ingat dan catat dalam hati sanubari kami semua. Segala pesan, petunjuk, petuah dan bimbingan yang selama ini kami dapatkan, insya Allah akan kami laksanakan dengan sebaik-baiknya.

Bapak-bapak dan Ibu-ibu Guru yang sangat kami cintai lagi kami muliakan, tidak lama lagi, kami murid-murid kelas enam akan meninggalkan sekolah ini, yang berarti pula meninggalkan Bapak-bapak dan Ibu-ibu Guru yang kami cintai. Sesungguhnya perpisahan ini sangat berat kami rasakan, namun mengingat masa depan kami yang harus kami sambut dengan meraih jenjang pendidikan yang lebih tinggi lagi, maka perpisahan ini kami terima dengan hati yang ikhlas dan penuh sikap tawakal kepada Allah S.W.T.

Bapak-bapak dan Ibu-ibu Guru, di hari-hari mendatang kami tentu tidak dapat lagi berdekatan seperti selama enam tahun belakangan ini. Namun demikian, jauhnya jarak bukan berarti juga jauhnya ikatan batin kami dengan Bapak-bapak dan Ibu-ibu Guru. Di hati kami, Bapak-bapak dan Ibu-ibu Guru masih sangat dekat seperti layaknya kami semua masih di sekolah ini.

Bapak-bapak dan Ibu-ibu Guru yang sangat kami cintai lagi kami muliakan, jasa dan pengabdian Bapak-bapak dan Ibu-ibu Guru selama ini dalam mendidik, mengajar, membimbing dan mengasuh kami selama bersekolah di SD Negeri Sukamaju ini, sungguh sangat besar. Kami tidak dapat membalas kebaikan dan jasa Bapak-bapak dan Ibu-ibu Guru dengan apa pun, selain dengan doa dan permohonan kami, agar kiranya Allah S.W.T. berkenan memberkahi serta meridlai Bapak-bapak dan Ibu-ibu Guru dengan diberi-Nya keselamatan, kesehatan, dan kesejahteraan serta taufik dan hidayah-Nya.

Amin Ya Allah Ya Rabbal'Alamiin.

Demikian sambutan yang dapat kami sampaikan, tak lupa kami mohon maaf atas kesalahan dan kekhilafan kami selama ini. Kami mohon doa restu pada Bapak-bapak dan Ibu-ibu Guru demi kelancaran dan kesuksesan kami di jenjang pendidikan selanjutnya.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.



Ayo, Berlatih 9

Kerjakanlah!

1. Kembangkanlah kerangka pidato untuk acara perpisahan di bawah ini menjadi naskah pidato! Tulislah naskah pidatomu dengan susunan kalimat yang benar, dengan ejaan dan tanda baca yang benar pula.

   Pembukaan :
   - Salam pembuka
   - Ucapan syukur kepada-Nya
   - Ucapan terima kasih kepada Bapak/Ibu Guru

   Isi :
   - Kami (siswa-siswi kelas VI) merasa lega telah menempuh ujian dengan hasil yang tidak mengecewakan.
   - Terima kasih kepada Bapak/Ibu Guru atas bimbingannya selama ini.
   - Mohon doa restu agar diterima di sekolah favorit.
   - Pesan kepada adik-adik kelas.
   - Permohonan maaf kepada Bapak/Ibu Guru atas kekhilafan selama belajar di SD
   - Akan terus mengenang jasa Bapak/Ibu Guru.

   Penutup :
   - Permohonan maaf jika ada kesalahan dalam bertutur kata selama berpidato.
   - Harapan dan imbauan.
   - Salam penutup.

2. Tukarkan naskah pidatomu dengan naskah pidato temanmu! Suntinglah naskah pidato temanmu!
3. Benahi naskah pidatomu berdasarkan hasil suntingan temanmu!



Rangkuman

1. Menceritakan isi drama pendek. Langkah-langkahnya:
   a. menyimak drama,
   b. memahami garis besar isinya,
   c. menceritakan isi drama kepada orang lain.
2. Melaporkan isi buku.Caranya:
   a. catat *data buku*, yang meliputi *judul buku*, *nama pengarang*, *penerbit*, *tahun terbit*, *jumlah bab*, dan *jumlah halaman*,
   b. baca kata pengantar dalam buku,
   c. baca daftar isi,
   d. catat garis besar isi buku dengan membacanya sekilas pada isi buku,
   e. laporkan identitas dan isi buku secara jelas dan runtut.
3. Drama mempunyai unsur-unsur intrinsik, yang meliputi tokoh dan perwatakannya, latar, tema, alur/jalan cerita, dan amanat.
   - **Tokoh** adalah pelaku dalam drama. Perwatakan tokoh dapat diketahui melalui perkataan dan perbuatan tokoh.
   - **Latar** adalah tempat, waktu, dan suasana terjadinya peristiwa. Latar dibedakan atas latar waktu, latar tempat, dan latar suasana.
   - **Tema** adalah gagasan pokok atau ide yang mendasari pembuatan naskah drama.
   - **Alur/jalan cerita** adalah rangkaian peristiwa dalam cerita drama yang saling berhubungan.
   - **Amanat** adalah pesan yang ingin disampaikan pengarang.

   Unsur-unsur intrinsik dapat dipahami dengan membacanya berulang-ulang secara bersungguh-sungguh.
4. Menyusun naskah pidato.Langkah-langkahnya:
   a. menentukan tema atau pokok pembicaraan,
   b. mendaftar pokok-pokok isi pidato,
   c. menentukan tujuan pidato,
   d. menyusun kerangka pidato,
   e. mengembangkan kerangka pidato menjadi naskah pidato.



Refleksi

Tanggapilah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan memberi jawaban *ya* atau *tidak* dalam tanda kurung yang tersedia!

1. Ketika menyimak drama pendek, kamu selalu mengerti jalan ceritanya. (....)
2. Kamu sering menceritakan isi drama yang kamu simak kepada orang lain. (....)
3. Ketika membaca buku, kamu selalu mengetahui identitas buku dan mengerti garis besar isinya. (....)
4. Unsur-unsur intrinsik drama meliputi tokoh dan penokohan, latar, tema, alur/ jalan cerita, dan amanat. (....)
5. Ketika membaca naskah drama, kamu selalu mengetahui tokoh dan perwatakannya, latar, tema, alur, dan amanat yang terkandung dalam naskah drama itu. (....)
6. Sebelum menyusun naskah pidato, kamu selalu membuat kerangka pidato terlebih dahulu. (....)
7. Berpidato berarti mengembangkan kemampuan berbicara. (....)



Mari, Menguji Kemampuanmu

Kerjakan di buku tugasmu!

I. Pilihlah dengan cara menyilang (X) huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tepat!

1. Erina Kuswarini lahir di Kota Semarang, tanggal 20 Mei 1990.
   Jika data tersebut dituliskan ke dalam formulir, penulisan biodata yang tepat adalah ....
   a. Nama : Erina Kuswarini
      Tempat lahir : Semarang
      Tgl. Lahir : 20 Mei 1990
      Agama : Islam
   b. Nama : Erina kuswarini
      Tempat lahir : Semarang
      Tgl. Lahir : 20-5-1990
      Agama : Islam
   c. Nama : Erina Kuswarini
      Tempat lahir : Semarang
      Tgl. Lahir : 20-Mei-1990
      Agama : Islam
   d. Nama : erina Kuswarini
      Tempat lahir : Semarang
      Tgl. Lahir : 2 Mei 1990
      Agama : Islam
2. Cara penulisan titik dua yang benar, terdapat pada kalimat ....
   a. Penduduk desa kami terdiri atas suku: Sasak, Asmat, Sunda, dan jawa.
   b. Penduduk desa kami terdiri atas: suku Sasak, Asmat, Sunda, dan Jawa.
   c. Penduduk desa kami: terdiri atas suku Sasak, Asmat, Sunda, dan Jawa.
   d. Penduduk desa kami terdiri: atas suku Sasak, Asmat, Sunda, dan Jawa.
3. Erina mengatakan bahwa libur semester II ia akan mengunjungi neneknya.
   Kalimat langsung dari pernyataan di atas adalah ....
   a. Erina berkata, “libur semester II, ia akan mengunjungi neneknya.”
   b. Erina berkata, “Libur semester II, saya akan mengunjungi nenek saya.”
   c. Erina berkata, “libur semester II, dia akan mengunjungi neneknya.”
   d. Erina berkata, “Libur semester II, kami akan mengunjungi nenek kami.”
4. Elis : (datang dari ruang dalam) “Ya ... Pak. Ada apa, Pak?”
   Kakek : “Mana Ari dan Adi? Sudah sore begini belum di rumah.”
   Elis : ”Main ... Pak. Tadi bawa motor.”
   Kakek : “Aduh, Elis. Bagaimana kalian membesarkan anak? Akan jadi apa cucuku kelak?”
   Elis : “Sudahlah ... Pak. Kan, Adi dan Ari sudah biasa naik motor!”
   Kakek : “Kau dan suamimu memanjakannya. Mereka masih di SMP, belum berhak punya SIM.”
   Elis : “Biar masa kecil mereka senang, Pak! Tidak seperti kita dulu!”
   Kakek : “Aduh ... Lis! Itu, cara mendidik anak yang ....”

Percakapan di atas adalah penggalan karya yang berbentuk ....
a. prosa
b. puisi
c. drama
d. prosa dan drama

5. Pernyataan kakek kepada Elis dalam percakapan pada soal nomor 4 di atas menyatakan rasa ....
a. khawatir
b. ingin tahu
c. marah
d. takut

6. Sikap Elis terhadap anaknya dalam percakapan di atas adalah ....
a. sayang
b. bijaksana
c. memanjakan
d. mendidik

7. Aku ber*ziarah* ke makam kakek. Pengucapan ziarah sejalan dengan pengucapan ....
a. janji
b. zaman
c. xanana
d. sunah

8. Pak tua merapatkan perahunya. Kata *merapatkan* sama artinya dengan ....
a. menghentikan
b. menepikan
c. menutup
d. memberangkatkan

9. Sondang : "Anggi beli, ya? Ini koran dan majalahku masih banyak."
Anggi : "Wah, Sondang. Maaf, Son, ini aku baru beli majalah dari Usup."
Sondang : "Jadi, Usup baru dari sini, ya ?"
Anggi : "Iya, baru saja."
Sondang : "Wah, harus kuhajar dia! Dia selalu mendahului aku." (Menaiki sepedanya dan buru-buru pergi).
Anggi : (heran) "He, Son. Tunggu! Kenapa kamu mau menghajar Usup?"
"Jangan, Son! Son, Sondang! Jangan!"

Watak yang diperankan oleh Sondang pada drama di atas adalah ....
a. pemarah
b. pemaaf
c. penyabar
d. penakut

10. Salam kangen,
"Tut, bagaimana kabarmu? Semoga sehat-sehat selalu.
Alhamdulillah aku pun sehat. Tut, awas liburan nanti kalau kamu sampai gak datang ke rumahku!"
....
Ditinjau dari segi bahasanya surat di atas termasuk jenis surat ....
a. dinas
b. pribadi
c. resmi
d. undangan

II. Kerjakan soal-soal berikut ini!

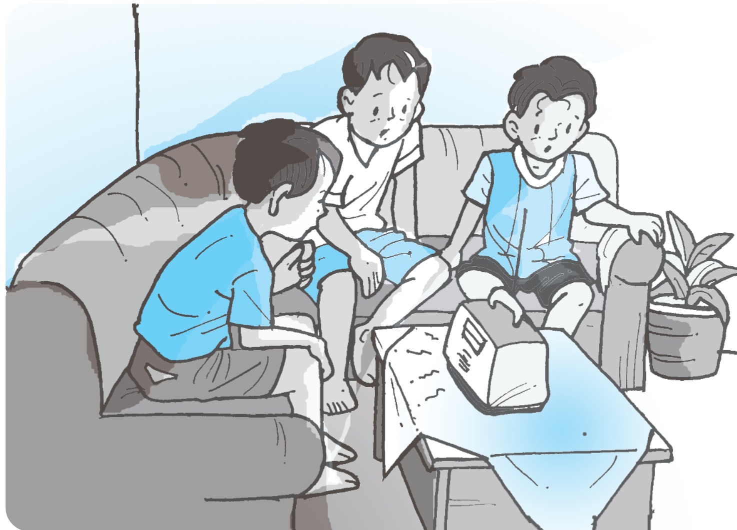
1. Bacalah naskah drama di bawah ini, lalu tentukan:
   a. tokoh dan sifatnya
   b. latar
   c. tema
   d. amanat

Eka	:	(Menghampiri Doni dengan menyandang tas sekolah di punggung) ”Don, ayo berangkat! Nanti keburu hujan!”
Doni	:	(Memindahkan bola dengan kedua tangannya).”Males, Ka. Masa, dari dulu sampai sekarang les melulu. Kapan main bolanya?”
Eka	:	”Jangan begitu, Don! Les itu kebutuhan siapa, coba? Kebutuhan kita sendiri, ‘kan?”
Doni	:	”Masa, dari dulu hanya latihan mengerjakan soal-soal terus. Bosan, ah.”
Eka	:	”Itu semua untuk mempersiapkan kita menghadapi UAS dan UAN. Kalau sampai nggak lulus, baru tahu rasa kau, Don!”
Doni	:	”Haaah, peduli amat! Sana, sana, pergi sendiri aja! Aku mau main bola dulu!”
Eka	:	”Oke, kalau begitu. Aku berangkat dulu.”
Doni	:	”Silakan! Selamat mengerjakan soal-soal, Ka!” (Ha ... ha ... ha)
Ibu	:	(Keluar dari dalam rumah) ”Ini hari Rabu, pukul setengah tiga. Bukankah kamu seharusnya les IPA , Don? Kenapa tidak masuk!”
Doni	:	(Menggaruk-garuk kepala) ”Anu, Bu ... libur! Ya, libur! Diganti minggu depan.”
Ibu	:	”Benar katamu, Don? Ibu dengar, tadi Eka ke sini menghampirimu? Kenapa Eka masuk, sedang kamu tidak?”
Doni	:	(Menundukkan kepala) ”Hmm ... Doni ingin main bola dulu, Bu.”
Ibu	:	(Membelai kepala Doni) ”Doni, main bola besok sore *‘kan* bisa. Sekarang les dulu. Sana, siap-siap! Nanti Ibu antar!”
Doni	:	(Masuk sambil bersungut-sungut) ”Baik. Tapi nanti Doni dibelikan gado-gado ya, Bu.”
Ibu	:	(Menggandeng Doni) ”Tentu, sayang.”

2. Buatlah contoh penggunaan tanda titik dua (:) sesudah kata yang menunjukkan pelaku percakapan!
3. Buatlah kerangka pidato untuk memberi sambutan dalam acara ulang tahun sekolahmu!
4. Kembangkanlah kerangka pidatomu!
5. Berpidatolah di depan kelas berdasarkan naskah pidatomu!

Pelajaran 8

Budi Pekerti



Sumber: Dokumen penerbit.

Anak-anak tersebut sedang mendengarkan berita radio. Apakah kalian juga sering mendengarkan berita? Agar pengetahuanmu bertambah, kamu harus mengetahui isi berita yang kamu dengarkan. Sekarang mari belajar menyimpulkan isi berita.



Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari pelajaran ini, kamu diharapkan mampu:

- menyimpulkan isi berita yang didengar dari televisi atau radio;
- berpidato atau presentasi untuk berbagai keperluan (acara perpisahan, perayaan ulang tahun, dan lain-lain) dengan lafal, intonasi, dan sikap yang tepat;
- mengidentifikasi berbagai unsur (tokoh, sifat, latar, tema, jalan cerita, dan amanat) dari teks drama anak; dan
- menulis surat resmi dengan memperlihatkan pilihan kata yang sesuai dengan orang yang dituju.



Menyimpulkan Isi Berita

Pada pelajaran 7 kamu sudah belajar menyimpulkan berita yang disimak. Untuk mengingatkanmu, di bawah ini disajikan langkah-langkah menyimpulkan berita.

1. Menyimak berita dengan saksama.
2. Sambil mendengarkan berita, mencatat pokok-pokok berita.
3. Merangkaikan pokok-pokok berita menjadi kesimpulan.



Ayo, Berlatih 1

1. Tutuplah bukumu, dan simaklah berita yang akan dibacakan gurumu! Catatlah pokok-pokok isi berita!
2. Kemukakan pokok-pokok isi berita itu di depan kelas. Mintalah komentar gurumu tentang pokok-pokok isi berita yang kamu kemukakan!



Tugas Mandiri

Kerjakan tugas berikut!

1. Dengarkan berita dari radio atau televisi dengan saksama!
2. Catatlah nama acara berita, stasiun radio atau televisi yang menyiarkan, dan waktu penyiarannya!
3. Catatlah pokok-pokok isi berita yang kamu dengar!
4. Buatlah kesimpulan isi berita itu!
5. Kemukakan kesimpulanmu di depan kelas secara bergantian!



Berpidato

Berpidato adalah mengungkapkan pikiran dalam bentuk kata-kata kepada orang banyak. Pidato merupakan seni berbicara di hadapan umum. Karena merupakan seni, pidato harus dilakukan seindah mungkin sehingga pendengar merasa senang dan tertarik untuk mendengarkan uraian yang disampaikan orator. Orator adalah pembicara.

Bagaimana cara berpidato yang baik? Caranya sebagai berikut.

1. Menyampaikan pidato dengan sikap dan gaya yang wajar. Wajar artinya (sikap badan, wajah, pandangan, cara berdiri, dan gaya penyampaiannya) tidak berlebih-lebihan. Tujuannya, agar minat pendengar tertuju pada apa yang disampaikan, bukan pada apa yang dilakukan pembicara.
2. Mengucapkan kata-kata dengan lafal dan intonasi yang tepat.
3. Mampu mengatur suara sehingga terdengar indah dan berirama.
4. Memahami kondisi serta situasi pendengar.

   Misalnya, ketika pendengar merasa lelah atau jenuh, pembicara bisa melemparkan gurauan untuk menyegarkan kembali suasana.



Ayo, Berlatih 2

Kerjakanlah latihan-latihan di bawah ini!

1. Pada pelajaran 7 terdapat naskah pidato untuk acara perpisahan sekolah. Coba berlatihlah membawakan pidato tersebut!
2. Jika sudah cukup dalam berlatih, bawakan pidato itu di depan kelas! Kamu boleh membawa naskah pidato itu, tetapi tidak untuk dibaca, melainkan untuk disampaikan dalam pidato. Jadi, antara kegiatan membaca teks pidato berbeda dengan berpidato berdasarkan teks.



Menentukan Alur Drama

Pada pelajaran 7 kamu sudah belajar menentukan tokoh dan sifatnya, latar, tema, dan amanat. Sekarang mari menentukan alur atau jalan cerita naskah drama. Sudah dijelaskan pada pelajaran sebelumnya bahwa jalan cerita atau alur atau plot terdiri atas bagian eksposisi/pemaparan, pertikaian, klimaks, peleraian, dan penyelesaian.

Bagian-bagian itu dapat disederhanakan menjadi bagian awal, bagian tengah, dan bagian akhir.

Sekarang coba baca dengan saksama penggalan naskah drama berikut.

Siti	:	(Memegang bahu sahabatnya, kemudian duduk di sampingnya) ”Sudahlah Tut, jangan kau menangis terus! Bila teman-teman yang lain tahu, kan kamu nanti malu!”
Tuti	:	(Menangis terisak-isak) ”Sit, mungkin kamu tak dapat merasakan kesedihanku. (masih menangis, kemudian mengambil sapu tangan dari tas yang sejak mula dipegangnya) Aku ... aku sudah ditinggal ayahku sejak kecil. Aku tak punya saudara sekandung satu pun. Kini tiba-tiba ibuku pun meninggal pula. Aku jadi sebatang kara, anak yatim piatu.”
Siti	:	”Tut, memang kamu betul. Aku masih punya orang tua, saudara pun aku punya. Tetapi aku sahabatmu, merasakan pula kesedihanmu. Kamu sedih aku pun sedih.” (mengambil sapu tangan karena tiba-tiba air matanya menetes membasahi pipinya)
Tuti	:	”Itulah memang nasibku.”
Siti	:	”Tapi tidaklah perlu kamu menganggap pamanmu sebagai orang yang tidak adil.”
Tuti	:	”Omong kosong! Bohong! (suaranya agak keras) Aku memang ikut menumpang di rumah paman. Aku telah tak punya orang tua lagi. Aku merasa selalu disakiti karena pamanku menurut perasaanku selalu membedakan perlakuannya dengan anak paman sendiri. Bayangkan! (dengan nada kesal) Kalau ada masalah, aku selalu disalahkan terus!” (menangis lagi).
Siti	:	(Memegang tangan Tuti) ”Aku tahu, kamu merasa kesal. Tapi tenanglah, Tut, kamu janganlah selalu menurut perasaanmu! Karena engkau sedih, engkau membayangkan yang bukan-bukan. Barangkali saja kau lupa, bahwa pamanmu orang yang bertanggung jawab. Bila tidak, bagaimana mungkin dapat menerimamu di rumahnya? Ia merasa kamu masih tanggung jawabnya sebagai adik kandung ayahmu.”
Tuti	:	(Masih menangis terisak-isak) ”Entahlah ... (kepalanya ditunjukkan, kemudian ditutupnya mukanya dengan kedua tangannya) ”Aku tak tahu ....” (dilihatnya Siti sahabatnya).
Siti	:	”Sudah ya .... Hentikanlah tangismu! Mari kita berkumpul dengan teman-teman!
Siti dan Tuti	:	(Bergandengan tangan, dan menuju ke kelas)

Setelah membaca penggalan di atas, kerjakan latihan ini untuk membantumu mengetahui jalan ceritanya.



Ayo, Berlatih 3

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Siapakah tokoh-tokoh dalam penggalan drama itu?
2. Mengapa Tuti menangis?
3. Tinggal bersama siapakah Tuti?
4. Mengapa Tuti kesal kepada pamannya?
5. Bagaimanakah sikap Siti kepada Tuti yang sedang bersedih?
6. Bagaimana Siti memberi pengertian pada Tuti akan kebaikan paman Siti?
7. Bagaimana akhir cerita itu?
8. Kemukakan pendapatmu tentang tokoh Siti dan Tuti!



Ayo, Berlatih 4

Kerjakanlah latihan-latihan di bawah ini!

1. Ceritakan jalan cerita penggalan naskah drama di atas!
2. Tentukan bagian awal, bagian tengah, dan bagian akhir penggalan naskah drama tersebut!
3. Termasuk alur maju, alur mundur, atau alur gabungankah penggalan drama itu? Jelaskan!



Menulis Surat Resmi

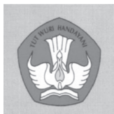
Pada pelajaran 6 kamu telah belajar tentang surat resmi. Surat resmi berisi hal-hal yang menggambarkan suasana keformalan. Suasana keformalan itu ditandai adanya keresmian bentuk surat, bagian-bagian surat, dan bahasa surat.

Surat resmi ditulis dengan menggunakan bahasa baku, dengan pilihan kata yang tepat, kalimat yang jelas, dan mudah dipahami. Surat resmi secara berturut-turut terdiri atas bagian-bagian berikut.

1. Kop/kepala surat
2. Nomor surat
3. Lampiran
4. Hal/perihal

5. Tanggal surat
6. Alamat tujuan surat
7. Salam pembuka
8. Batang tubuh surat, terdiri atas:
   a. pembukaan,
   b. isi,
   c. penutup.
9. Salam penutup
10. Tanda tangan, nama terang pembuat surat, dan NIP (jika ada)
11. Tembusan

Perhatikan contoh surat resmi berikut!



SEKOLAH DASAR SUKAMAJU
JL. PERINTIS KEMERDEKAAN 150 KLATEN
Telp. (0272) 328845

No. : 07/SD-SKMJ/II/2007 Klaten, 12 Februari 2008
Hal : Pemberitahuan

Yth. Orang Tua/Wali Murid
SD Sukamaju
di Klaten

Dengan hormat,

Dengan ini kami beritahukan bahwa dalam rangka meningkatkan etika peserta didik, sekolah akan mengadakan Pendidikan dan Latihan tentang etika dalam rangka memperingati ulang tahun sekolah.

Adapun acara tersebut akan dilaksanakan pada
hari : Sabtu
tanggal : 20 Februari 2008
waktu : pukul 08.00 – 12.00
tempat : aula sekolah

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon dukungan Bapak/Ibu wali murid.

Demikian pemberitahuan dari kami, atas perhatian Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Hormat kami,
Kepala Sekolah

Setya Nugraha, S.Pd.
NIP : 131 056 441



Ayo, Berlatih 5

Tunjukkanlah bagian-bagian surat resmi di atas. Caranya, berilah nomor (dengan menggunakan pensil) pada setiap bagian. Tulislah keterangan/penjelasannya di bagian tepi surat di atas!



Ayo, Berlatih 6

1. Buatlah surat kepada gurumu. Surat berisi undangan untuk menghadiri acara perpisahan yang diadakan oleh anak-anak kelas 6. Dalam surat itu kamu bertindak seolah-olah sebagai ketua kelas 6.
2. Tukarkan suratmu dengan surat temanmu. Telitilah surat temanmu dari segi kelengkapan bagian-bagian surat, penulisan ejaan, dan tanda baca serta bahasanya.
3. Benahi suratmu berdasarkan koreksian temanmu!

Menggunakan Tanda Garis Miring (/)

Simaklah penggunaan tanda garis miring berikut!

No. : 07/SD-SKMJ/II/2007

Tanda garis miring itu digunakan dalam nomor surat. Tanda garis miring dalam nomor surat digunakan untuk memisahkan bagian-bagiannya. Misalnya, dari nomor surat di atas dapat dijelaskan sebagai berikut.

07	:	nomor surat keluar dari instansi yang mengeluarkan surat
SD-SKMJ	:	singkatan dari Sekolah Dasar Sukamaju
II	:	menunjukkan bulan dibuatnya surat itu
2007	:	menunjukkan tahun dibuatnya surat.

Tanda garis miring juga digunakan untuk menuliskan:

1. Nomor pada alamat surat

   Contoh: Alamat rumahnya di Jalan Ki Hajar Dewantara I/33.

2. Penandaan masa tahun yang terbagi dalam dua takwim (tahun berdasarkan kalender)

   Contoh: Pada tahun pelajaran 2006/2007 SD Sukamaju menerima 40 siswa baru yang terbagi dalam dua kelas.

3. Sebagai pengganti kata **atau** dan **tiap**.

   Contoh: Ia sedang mempelajari jalan cerita/plot naskah drama.

   Harga beras mencapai Rp 6.000,00/kilogram.



Ayo, Berlatih 7

Buatlah contoh penggunaan garis miring untuk:

a. nomor surat
b. nomor pada alamat surat
c. penandaan masa tahun yang terbagi dalam dua takwim
d. pengganti kata ‘atau’
e. pengganti kata ‘tiap’



Rangkuman

1. Menyimpulkan isi berita. Langkah-langkahnya:
   a. menyimak berita dengan saksama,
   b. mencatat pokok-pokok isi berita,
   c. merangkaikan pokok-pokok isi berita menjadi kesimpulan.
2. Berpidato. Caranya:
   a. menyampaikan pidato dengan sikap dan gaya yang wajar (boleh berdasarkan teks yang telah dipersiapkan, boleh tidak berdasarkan teks),
   b. mengucapkan kata demi kata dalam pidato dengan intonasi yang tepat,
   c. berbicara dengan memperhatikan irama, ritme, dan tempo sehingga suara yang dikeluarkan terdengar indah dan berirama,
   d. memahami kondisi dan situasi pendengar.

3. Menentukan alur drama. **Alur/jalan cerita** adalah rangkaian peristiwa dalam cerita (drama) yang saling berhubungan.

   Alur terdiri atas beberapa bagian, yaitu:

   a. **eksposisi**/pemaparan; bagian alur tempat pengarang mulai mengenalkan tokoh-tokohnya.
   b. **pertikaian**, tahap alur yang menggambarkan mulai adanya pertikaian, baik antartokoh maupun pada diri seorang tokoh,
   c. **Klimaks**, yaitu tahap alur yang menggambarkan bahwa persoalan yang dihadapi tokoh mencapai puncaknya.
   d. **leraian**, yaitu tahap alur yang menggambarkan bahwa persoalan mulai menurun,
   e. **penyelesaian**, yaitu tahap yang menggambarkan bahwa persoalan selesai.

   Secara sederhana, alur dibedakan menjadi bagian awal, bagian tengah, dan bagian akhir.

   Jenis alur ditentukan berdasarkan urutan penyajian peristiwa-peristiwa dalam cerita (drama).

   Jenis alur dibedakan menjadi:

   a. Alur maju, jika peristiwa-peristiwa dalam drama disampaikan secara progresif/maju dari awal, tengah, hingga akhir.
   b. Alur mundur, jika peristiwa-peristiwa dalam drama disampaikan secara regresif/mundur yang diawali dari bagian penyelesaian, dan berangsur-angsur mundur hingga ke bagian permulaan.
   c. Alur campuran, jika peristiwa-peristiwa disampaikan secara maju dan mundur.

4. Menulis surat resmi.
   - Penulisan surat resmi harus memperhatikan: bentuk surat, bagian-bagian surat, dan bahasa surat.
   - Bagian-bagian surat resmi meliputi: kop/kepala surat, nomor surat, lampiran, hal/perihal, tanggal surat, alamat tujuan surat, salam pembuka, batang tubuh surat (pembukaan, isi, penutup), salam penutup, tanda tangan dan nama pengirim surat, serta tembusan.
   - Surat resmi harus ditulis dengan bahasa baku dengan pilihan kata yang tepat, kalimat yang jelas, dan mudah dipahami.



Refleksi

Sudahkah kamu melakukan kebiasaan-kebiasaan berikut? Jika belum, biasakanlah mulai sekarang!

1. Biasakan menyimpulkan isi berita yang kamu simak dan menyampaikan kesimpulan itu kepada orang-orang terdekatmu, seperti kepada keluarga atau teman.
2. Berlatihlah berpidato di lingkungan-lingkungan kecil seperti dalam kelompok belajarmu atau di kelas. Ketika berpidato, bersikaplah yang wajar dengan memperhatikan pelafalan, intonasi, ritme, irama, serta volume suara.
3. Ketika membaca drama, berusahalah untuk mengetahui alurnya.
4. Menulis surat resmi dengan memperhatikan kelengkapan bagian-bagian surat, format, dan bahasanya.



Mari, Menguji Kemampuanmu

Kerjakan di buku tugasmu!

I. Pilihlah dengan cara menyilang (X) huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tepat!

1. Bacalah berita di bawah ini!

Pusat Penyelamatan Satwa Cikananga di Sukabumi

Satwa liar hampir punah. Penyebabnya antara lain karena diburu manusia dengan semena-mena. Setidaknya, sekitar 69.000 warga di Indonesia diketahui memelihara satwa langka mulai dari jenis mamalia, unggas, reptilia, sampai ikan. Untuk melestarikan hewan-hewan ini, sebuah lembaga swadaya masyarakat yang khusus mengurus satwa liar, *The Gibbon Foundation* mendirikan Pusat Penyelamatan Satwa Cikananga. Letaknya di Kampung Cikananga, Desa Cisitu, Kecamatan Nyalindung, sekitar 29 sebelah utara Kota Sukabumi, Jawa Barat. Demikian pemantauan SCTV di Sukabumi, baru-baru ini.

Sumber: *Liputan6.com (19 Maret 2007)*

Sumber dari kutipan bacaan di atas berasal dari ....

a. internet
b. televisi
c. koran
d. majalah

2. Satwa Cikananga tempatnya terletak di ....
   a. Jawa Barat
   b. Jawa Tengah
   c. Jawa Timur
   d. Daerah Istimewa Yogyakarta

3. Pusat penyelamatan satwa Cikananga berjarak sekitar 29 kilometer dari Kota Sukabumi ke arah ....
   a. utara
   b. selatan
   c. barat
   d. timur

4. Jika sebuah cerita menceritakan peristiwa-peristiwa secara maju dari kecil sampai dewasa, berarti cerita tersebut menggunakan alur ....
   a. maju
   b. mundur
   c. campuran
   d. maju mundur

5. Jika dalam cerita menggambarkan peristiwa mengenang/mengingat masa lalu, lalu kembali menggambarkan peristiwa-peristiwa sekarang dan peristiwa-peristiwa kemudian, cerita tersebut beralur ....
   a. maju
   b. mundur
   c. campuran
   d. maju mundur

6. Dalam alur cerita, bagian akhir disebut ....
   a. penyelesaian
   b. pertengkaran
   c. penutup
   d. perpisahan

7. Bagian awal pada surat resmi disebut ....
   a. kepala surat
   b. salam pembuka
   c. tanggal surat
   d. alamat surat

8. Harga buku itu seribu lima ratus rupiah.
   Penulisan nilai uang di atas yang benar adalah ....
   a. Rp1.500
   b. Rp1.500,00
   c. Rp1,500
   d. Rp1500,00

9. Penggunaan tanda pisah (–) yang tidak tepat terdapat pada kalimat ....
   a. Pukul 15.00 – 16.30 Sari tidur siang.
   b. Sejak tahun 1997 – 1999 Abi mendapat beasiswa.
   c. Jarak Solo – Yogyakarta kurang lebih 60 km.
   d. Alamat rumah Adi di Jalan Setia Budi Blok A – 25 Klaten Selatan.

10. Ibu memasak di dapur dan adik bermain-main sendiri ... aku belajar.
    Kata sambung yang tepat untuk mengisi titik-titik di atas adalah ....
    a. bahkan
    b. walaupun
    c. lalu
    d. ketika

II. Kerjakan soal-soal berikut ini!

Tutuplah bukumu, simaklah pembacaan berita berikut, dan simpulkanlah isinya!

Pasien Demam Berdarah Penuhi Rumah Sakit Kediri

Kediri : Pasien demam berdarah dengue yang dirawat di Rumah Sakit Pare, Kediri, Jawa Timur, terus bertambah. Saat ini tercatat 48 orang dirawat, 40 di antaranya pasien berusia anak-anak

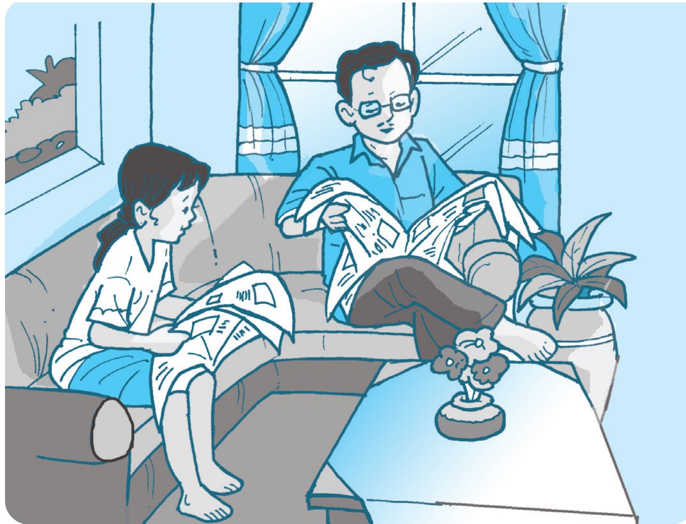
Dibandingkan jumlah pasien pada Januari 2007, bulan ini terjadi peningkatan menjadi 91 orang, 50 di antaranya anak-anak. Pengelola rumah sakit terpaksa merawat pasien di lorong dan meminjam delapan buah tempat tidur milik Komando Distrik Militer 0809 Kediri.

”Sebenarnya merawat pasien di lorong rumah sakit tidak dibenarkan secara medis karena rentan penularan,” kata Made Budaya, Kepala Bidang Pelayanan Rumah Sakit Pare, Kamis (22/2). Bupati Kediri Sutrisno belum menyatakan demam berdarah dengue sebagai kejadian luar biasa.

Dwijo U Maksum
Sumber: *Tempo Interaktif, 22 Februari 2007*

Pelajaran 9

Lingkungan Hidup



Sumber: Dokumen penerbit.

Sedang apakah Rina dan ayahnya? Untuk meningkatkan keterampilan berbahasa, kamu memang harus rajin membaca dan menyimak seperti Rina. Selain itu, kamu juga harus rajin berlatih berkomunikasi, baik lisan maupun tulis. Sekarang, mari meningkatkan keterampilan berbahasa melalui kegiatan-kegiatan berikut.



Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari pelajaran ini, kamu diharapkan mampu:

- menyimpulkan isi berita yang didengar dari televisi dan radio;
- berpidato atau presentasi untuk berbagai keperluan (acara perpisahan, perayaan, ulang tahun, dan lain-lain) dengan lafal, intonasi, dan sikap yang tepat;
- menemukan makna tersirat suatu teks melalui membaca intensif; dan
- menulis naskah pidato/sambutan (perpisahan, ulang tahun, perayaan sekolah, dan lain-lain) dengan bahasa yang baik dan benar serta memperhatikan penggunaan ejaan).



Menyimpulkan Isi Berita yang Didengar

Mendengarkan berita itu penting. Dengan mendengarkan berita, kamu akan mengetahui berbagai informasi penting yang terjadi di berbagai daerah, bahkan di luar negeri. Dengan demikian, wawasan pengetahuanmu akan semakin bertambah.



Ayo, Berlatih 1

Kerjakanlah latihan-latihan di bawah ini!

1. Tutuplah bukumu! Dengarkan berita yang diperdengarkan oleh gurumu, dan catatlah pokok-pokok isinya!

   Mengenal Pelestarian Lingkungan Sejak Dini

   Jakarta: Memungut sampah sekilas merupakan kegiatan sepele. Namun ternyata diperlukan sebuah gerakan moral untuk menjadikan perbuatan itu sebagai sebuah kebiasaan. Dalam rangka Hari Pelestarian Lingkungan dan Penghijauan se-Dunia di Jakarta, Ahad (17/9), gerakan memungut sampah pun dikampanyekan kepada masyarakat.

   Banyak cara untuk memperkenalkan pelestarian lingkungan sejak dini, di antaranya lewat permainan. Sebuah permainan misalnya memperlihatkan anak-anak muda tengah beradu cepat menempelkan papan nama bertuliskan jenis-jenis polusi. Tak hanya unsur kecepatan, kemampuan tak menyampah selama lomba turut menjadi pertimbangan merebut gelar juara.

   Permainan bernuansa lingkungan ini adalah bagian kampanye Gerakan Pelestarian Lingkungan. Agar semangat ini menular, panitia pun mengajak warga bergabung dalam Komunitas Pelestarian Lingkungan. Jangan bayangkan akan melakukan kegiatan yang sulit bila bergabung di komunitas ini. Kepekaan lingkungan yang dibutuhkan mudah saja yaitu membiasakan diri membuang sampah pada tempatnya dan memungut sampah semampunya. (YYT/ Mochamad Achir)

   Sumber berita: *Liputan6.com*
   (7 September 2006 Pukul 14.00)

2. Buatlah kesimpulan isi berita yang kamu dengar itu berdasarkan pokok-pokok isi yang telah kamu catat!
3. Bacakan kesimpulanmu di depan kelas secara bergantian!



Presentasi

Presentasi adalah pengucapan pidato. Setelah menyusun naskah pidato, kamu harus bisa membawakan pidatomu dengan baik. Mengenai cara pidato yang baik, di pelajaran 8 sudah pernah diajarkan.

Caranya:

1. Sampaikan pidatomu dengan sikap yang wajar. Artinya, sikap badan, wajah, pandangan, cara berdiri, dan gaya penyampaian tidak berlebihan.
2. Ucapkan kata demi kata dengan lafal dan intonasi yang tepat!
3. Aturlah suaramu sehingga terdengar indah dan berirama.



Ayo, Berlatih 2

Berpidatolah di hadapan teman-temanmu tentang lingkungan hidup. Sebelum berpidato, kamu boleh membuat teks pidato terlebih dahulu atau cukup mencatat gagasan-gagasan pokoknya saja.



Membaca Cerita

Kamu pasti senang membaca cerita. Cerita mengandung nilai-nilai kemanusiaan yang berguna untuk membentuk budi pekerti yang luhur. Oleh karena itu, kamu harus dapat menyimpulkan makna yang tersirat dalam cerita dan dapat mengambilnya sebagai pelajaran hidup. Makna yang tersirat dalam cerita bisa juga disebut sebagai amanat.

Untuk dapat menemukan amanat cerita, kamu harus merumuskan temanya lebih dahulu. Tema adalah persoalan utama dalam cerita. Dari tema, kamu dapat merumuskan amanatnya.



Ayo, Berlatih 3

Bacalah cerita di bawah ini dengan saksama, lalu jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawahnya!

Tino Mencari Ibu

oleh Muhammad Sadam Husaen

Tino si ulat senang sekali berkeliling. Ia berteduh di bawah pohon dekat danau. Ia melihat ibu angsa dan anak-anaknya yang sedang bermain dengan riang gembira. Di atas pohon, tampak juga ibu merpati sedang bernyanyi ceria bersama anak-anaknya. Beberapa ikan juga sedang berenang ke sana-kemari mengikuti induknya.

”Kenapa semua punya ibu dan saudara? Kenapa aku cuma sendirian? Di mana Ibu dan saudara-saudaraku? Pasti senang kalau aku punya Ibu dan saudara-saudara,” pikir Tino dalam hati.

Tino lalu mendekati kaki Bu Kiki Kijang.

”Apakah kau ibuku?” tanya Tino.

Bibi Kiki Kijang menggeleng.

Tino lalu mendekati Bu Cati Kucing.

”Apa kau ibuku?”

Bu Cati Kucing juga menggeleng.

Tino berkeliling dan bertanya pada beberapa induk hewan yang ditemuinya. Namun mereka semua menggeleng. Tino akhirnya lelah dan beristirahat di sehelai daun pohon jambu yang gugur di tanah. Di situlah ia lahir beberapa hari lalu.

Tak lama kemudian, datanglah Bu Cici Kelinci mencari jambu-jambu yang berguguran untuk makan siang. Tino pun bertanya, ”Apakah kau ibuku?”

Bu Cici Kelinci kaget melihat Tino yang tiba-tiba muncul dari balik daun.

”Oh, bukan, aku bukan ibumu. Bentuk kita berbeda, *kan*?”

Tino sedih sekali mendengarnya. Bu Cici Kelinci berkata lagi, ”Eeh, tapi sepertinya aku pernah melihat binatang sepertimu di dalam lubang di sebelah selatan sana.”

”Benarkah?” wajah Tino berubah cerah.

”Mari kuantar kau ke sana. Siapa tahu keluargamu ada di sana.”

Tino lalu merayap naik ke punggung Bu Cici Kelinci. Beberapa saat kemudian mereka tiba di lubang itu. Tino mengucapkan terima kasih. Lalu merayap masuk ke dalam lubang yang ditunjuk Bu Cici Kelinci.

Di dalam lubang itu, ia bertemu dengan sepuluh hewan yang bentuknya sama dengannya. Cuma mereka jauh lebih panjang dan lebar.

”Siapa kamu?” tanya seekor hewan yang terpanjang sambil menjulurkan lidahnya.

”Aku Tino. Apa kau ibuku?” tanya Tino.

”Tidak mungkin! Aku cuma menetaskan 9 telur di sarangku ini. Lagipula kami tidak berbulu sepertimu. Kami bersisik. Kami keluarga ular.

Tino sedih sekali. Ia merayap ke luar dari lubang itu sambil meneteskan air mata. Tino kembali ke tempat Bu Cici Kelinci.

”Tenanglah Tino, mungkin ibumu sedang mencari makanan untukmu. Sabarlah dan tinggallah di rumahku. Aku akan berkeliling dan bertanya pada semua binatang di hutan ini, apakah mereka melihat ibumu,” bujuk Bu Cici.

Akhirnya Tino tinggal bersama Bu Cici Kelinci. Dengan gembira ia bermain bersama anak-anak Bu Cici.

Suatu hari Tino menghilang. Anak-anak

kelinci mencari ke sana kemari tapi tak menemukannya. Bu Cici pun ikut sedih. Ia bertanya pada semua binatang yang ditemuinya. Tapi tidak ada yang tahu di mana Tino berada.

Beberapa hari kemudian, ketika Bu Cici Kelinci sedang mencari jambu untuk makan siang, tiba-tiba ada yang menyapanya.

”Halo Bu Cici!”

Bu Cici kaget. Ia menengok ke kanan kiri, tapi tidak ada seekor hewan pun . Tapi kemudian ia melihat seekor kupu-kupu warna kuning terbang mengelilinginya.

”Siapa kamu? Apa kau tadi yang memanggilku?”

”Ya, aku yang memanggilmu Bu Cici. Ini aku, Tino.”

”Tino?” Bu Cici bingung. Tino hinggap di telinga Bu Cici dan bercerita.

”Bu, maafkan aku kemarin pergi tanpa pamit. Aku harus berpuasa dan menjadi kepompong. Aku baru tahu kalau aku bisa berubah menjadi kupu-kupu. Aku juga baru tahu kalau ibuku adalah seekor kupu-kupu.”

”Oh, syukurlah Tino, akhirnya kau tahu siapa ibumu. Tak disangka. Kau berubah menjadi kupu-kupu yang tampan.”

”Saya ingin berterima kasih karena Bu Cici sudah merawat saya beberapa hari ini. Sekarang saya harus bergabung dengan kupu-kupu yang lain. Selamat tinggal.”

”Ya Tino, pergilah. Selamat jalan, ya!”

Akhirnya Tino bergabung dengan gerombolan kupu-kupu. Ia sangat bahagia karena kini bisa berkumpul bersama saudara-saudaranya.

Sumber: *Bobo, 15 Maret 2007*

Pertanyaan

1. Siapakah Tino?
2. Apa yang diketahui Tino dari binatang-binatang lain yang diamatinya?
3. Siapakah yang membantu Tino dalam usaha menemukan ibunya?
4. Bagaimanakah sifat tokoh Bu Cici Kelinci?
5. Mengapa Tino menghilang dan meninggalkan rumah Bu Cici Kelinci?
6. Menjadi apakah Tino setelah menghilang beberapa hari?
7. Siapakah ibu Tino?
8. Mengapa Tino menemui Bu Cici Kelinci?
9. Bagaimana perasaan Tino setelah menjadi kupu-kupu?
10. Bagaimana pendapatmu terhadap tokoh Tino?



Ayo, Berlatih 4

Kerjakanlah latihan-latihan berikut!

1. Jelaskanlah isi cerita ”Tino Mencari Ibu” di atas!
2. Temukan makna yang tersirat dari cerita itu!



Menulis Naskah Pidato/Sambutan

Pada Pelajaran 7 kamu telah belajar menyusun naskah pidato. Sekarang mari belajar membuat pidato sambutan untuk acara perayaan sekolah.

Kamu masih ingat langkah-langkah menyusun naskah pidato, bukan? Langkah-langkahnya sebagai berikut.

1. Menentukan tema yang akan disampaikan.
2. Mendaftar pokok-pokok isi sambutan.
3. Menentukan tujuan sambutan.
4. Menyusun kerangka sambutan.
5. Mengembangkan kerangka sambutan menjadi sambutan dengan memperhatikan pilihan kata, penggunaan ejaan dan tanda baca yang tepat.



Ayo, Berlatih 5

Di bawah ini disajikan pidato menyambut kemenangan dalam lomba pidato tingkat kabupaten. Namun, masih ada penulisan ejaan dan tanda baca yang kurang tepat. Benahilah penulisan ejaan dan tanda baca yang salah!

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Bapak-Bapak dan Ibu-Ibu Guru yang sangat saya hormati, serta rekan-rekan yang sangat saya kasihi.

Segala puji bagi Allah SWT yang telah berkenan kita semua sehingga kita dapat bertemu di tempat ini dalam keadaan bahagia, tiada kurang suatu apa. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, yang membawa kebenaran di muka bumi ini, sehingga kita dapat membedakan antara yang haq dan yang bathil.

Bapak-Bapak, Ibu-Ibu Guru serta rekan-rekan yang sangat saya hormati, alangkah bahagianya hati saya ketika menerima kabar tentang kemenangan saya dalam lomba pidato tingkat kabupaten. Peristiwa ini di luar dugaan saya, sebab saya merasa bahwa masih banyak yang lebih pandai berpidato daripada saya. Saya juga merasa belum menunjukkan prestasi yang cukup, namun jika hal itu telah dirasakan cukup dan berkenan menjadikan saya sebagai juara pertama, saya terima segalanya dengan ucapan syukur ke hadirat Ilahi Rabbi atas anugerah-Nya yang demikian besar tersebut pada diri saya.

Bapak-Bapak, Ibu-Ibu Guru, rekan-rekan yang sangat saya hormati, anugerah yang saya terima tersebut sesungguhnya hanyalah berkat rahmat Allah SWT semata, dan juga karena tuntunan dan bimbingan dari Bapak-Bapak dan Ibu-Ibu Guru serta dukungan dari rekan-rekan.

Mengingat hal itu semua, maka pada kesempatan yang sangat berbahagia ini, saya sampaikan terima kasih yang tiada terhingga kepada Bapak-Bapak dan ibu-Ibu Guru serta rekan-rekan. Kiranya budi baik Bapak-Bapak, Ibu-Ibu Guru serta rekan-rekan tersebut menjadi amal kebajikan Bapak-Bapak, Ibu-Ibu Guru serta rekan-rekan yang insya Allah akan dibalas-Nya dengan pahala yang berlipat ganda.

Bapak-Bapak, Ibu-Ibu Guru, serta rekan-rekan. Semoga anugerah ini dapat menjadikan motivasi bagi saya pribadi khususnya dan bagi rekan-rekan umumnya untuk terus meningkatkan prestasi. Apapun minat kita, mari kita tingkatkan minat yang positif itu dengan usaha yang sungguh-sungguh agar dapat meraih kesuksesan. Berakit-rakit ke hulu, berenang-renang kemudian. Jika menemui kesulitan dalam meraih cita, janganlah putus asa kalian, di balik kesulitan pasti akan ada kemudahan-kemudahan. Inilah sedikit pesan saya kepada rekan-rekan.

Bapak-Bapak, Ibu-Ibu Guru serta rekan-rekan saya hormati, demikian yang dapat saya sampaikan pada kesempatan yang sangat berbahagia ini kurang dan lebihnya, saya hanya dapat memohon maaf. Atas perhatian, saya mengucapkan terima kasih.

Akhirul kalam, billahit-taufiq wal hidayah,

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.



Ayo, Berlatih 6

1. Buatlah kerangka sambutan untuk acara penyambutan guru baru di sekolahmu!
2. Kembangkan kerangka itu menjadi naskah sambutan!
3. Sampaikan sambutanmu di hadapan teman-temanmu!



Rangkuman

1. Membaca teks/cerita dan menemukan makna tersirat. Caranya:
   a. bacalah teks/cerita dengan saksama,
   b. rumuskan temanya,
   c. rumuskan amanat/makna tersirat dari teks/cerita itu.

2. Menyimpulkan isi berita yang didengar. Langkah-langkahnya:
   a. dengarkan berita,
   b. catat pokok-pokok isinya,
   c. buat kesimpulan berdasarkan pokok-pokok isi,
   d. sampaikan kesimpulanmu kepada orang lain.
3. Menulis naskah pidato atau sambutan. Langkah-langkahnya:
   a. menentukan tema pidato/sambutan,
   b. mendaftar pokok-pokok isi sambutan,
   c. menentukan tujuan sambutan,
   d. menyusun kerangka sambutan,
   e. mengembangkan kerangka menjadi pidato/sambutan.
4. Setelah menulis pidato, diharapkan kamu bisa presentasi. Presentasi adalah pengucapan penyampaian pidato. Caranya (lihat rangkuman pelajaran 8 nomor 2).



Refleksi

Lengkapilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban ya atau tidak!

1. Pada waktu membaca teks, kita harus berusaha mengetahui makna tersirat (makna yang tersembunyi di balik teks). (....)
2. Menyimak berita berarti mendengarkan berita, tidak harus mengetahui isinya. (....)
3. Setelah menyimak berita, kita diharapkan dapat menyimpulkan isi berita dan menyampaikan simpulan itu pada orang lain. (....)
4. Ketika presentasi, kita harus bersikap wajar dengan memperhatikan pelafalan, intonasi, irama, serta volume suara. (....)
5. Sebelum menyusun naskah pidato, kita hendaknya menyusun kerangka pidato agar pidato yang kita tulis terorganisir dengan baik, runtut, jelas, dan sesuai dengan tujuan. (....)



Mari, Menguji Kemampuanmu

Kerjakan di buku tugasmu!

I. Kerjakan soal-soal berikut ini!

1. Simaklah pembacaan berita berikut, kemudian simpulkanlah isinya!

Elang Jawa Nyaris Punah

Sukabumi: Terbetik kabar, lambang negara burung garuda berasal dari burung elang Jawa. Pasalnya, semasa perjuangan dahulu, hewan tersebut sering dijumpai di hutan primer kawasan Pulau Jawa. Kini, jumlah burung jenis itu diperkirakan hanya tinggal beberapa puluh pasang saja di Pulau Jawa. Untuk menyaksikan cara hidup satwa langka tadi, *SCTV* berkunjung ke taman nasional Gunung Halimun, Sukabumi, Jawa Barat, pekan silam.

Tak gampang menyaksikan langsung liuk unik burung elang Jawa kala terbang di udara. Menurut sang penjaga hutan, untuk melihat burung ini diperlukan keberuntungan selain faktor cuaca. Burung setinggi 70 sentimeter dan rentang sayap 100 cm ini bakal ke luar dari sarangnya jika lapar. Biasanya, elang bertengger di atas dahan atau terbang rendah ratusan meter dari permukaan tanah demi memburu makanan. Kelelawar, bajing, tupai, tikus, burung, dan jenis binatang reptil adalah makanan empuk buat elang.

Populasi hewan unik ini tentu saja semakin tipis. Pasalnya, hingga kini masih banyak pemburu liar yang tega menculik elang muda yang belum mahir terbang dari sarangnya. Selain itu, kawasan hutan yang menyempit dan sifat biologis elang yang hanya bertelur dua tahun sekali juga memicu kelambatan perkembangbiakan elang Jawa. Untuk melestarikan hewan ini, pemerintah diharapkan lebih giat lagi melaksanakan konservasi hutan (MTA/Sella Wangkar, Adi Iskarpandi, dan Binsar Rahadian)

Sumber berita: *Liputan 6 SCTV*
(27 Mei 2005 Pukul 08.54)

2. Apa presentasi itu? Bagaimana caranya?
3. Sebutkan tiga bagian penting yang harus ada dalam naskah pidato/sambutan!
4. Bacalah cerita di bawah ini, lalu kerjakanlah soal-soal berikutnya!

Lebah Bebe dan Pekerjaannya

oleh Deny Wibisono

Nguuung! Bebe Lebah terbang di atas sekuntum bunga cantik. Bebe adalah lebah pencari nektar, cairan manis pada bunga. Setiap hari ia harus mencari nektar dari bermacam bunga. Nektar-nektar itu dikumpulkan di sarang untuk dijadikan madu.

Bee selalu mencari nektar dari bunga yang jauh dari sarangnya. Terkadang sampai berkilo-kilo meter. Ia tidak bekerja sendirian. Ada Bere, Gebo, Tafi, yang juga sama-sama mencari nektar.

Nektar-nektar itu nantinya harus diantar ke tempat Ratu. Lama-lama Bebe merasa bosan dengan pekerjaan sehari-harinya itu. Ia selalu merasakan kelelahan setelah terbang jauh. Memang kadang rasa lelahnya terlupa jika ia sedang bercanda dengan teman-temannya.

Namun, tetap saja ia ingin memiliki hari yang berbeda. Ia ingin memiliki pekerjaan yang lain. Pekerjaan baru.

Saat makan malam di sarang yang tersusun dari ratusan segienam, Bebe tidak nafsu makan. Ia benar-benar merasa bosan. Madu di hadapannya sama sekali tidak ia sentuh. Saat itu, tiba-tiba ia melihat Wiri dan teman-temannya. Wiri dan teman-temannya adalah lebah pengatur suhu. Pekerjaannya hanya diam di dalam sarang sambil mengepakkan sayap.

”Mungkin enak menjadi Wiri. Ia hanya diam di dalam sarang setiap hari. Tidak seperti aku yang selalu terbang jauh. Bekerja keras menyedoti nektar,” Bebe merasa iri.

Usai makan malam, Bebe tidak segera pergi. Ia menemui Sang Ratu.

”Ada apa, Bebe?” tanya Ratu.

”Maafkan hamba, Ratu. Hamba telah mengganggu ketenangan Ratu,” kata Bebe sopan.

Sang Ratu mengangguk-angguk.

”Katakanlah apa maksud kedatanganmu, Bebe?” tanya Ratu lagi.

”Hamba ingin sekali mencoba pekerjaan lain. Bukan mencari nektar setiap hari di tempat yang jauh.”

”Hmmm ... pekerjaan apa yang kau inginkan?”

”Hamba ingin pekerjaan seperti Wiri dan teman-temannya. Mereka enak hanya berdiam di dalam sarang sepanjang hari. Sementara saya selalu berkeliling hutan mencari nektar.”

”Iya iya, aku mengerti masalah yang sedang kau hadapi,” ucap Ratu disertai senyum.

Bebe bahagia sekarang karena diizinkan menjadi lebah pengatur suhu. Hari pertama bekerja, ia berkenalan dengan Wiri dan teman-temannya. Bebe senang sekali karena tidak harus keliling hutan lagi untuk mencari nektar. Ia cukup berada di dalam sarang sepanjang hari sambil mengepakkan sayap.

Waktu itu musim tidak terlalu dingin atau panas. Bebe benar-benar menikmati hari pertamanya bekerja. Menginjak musim panas, Bebe dan lebah pengatur suhu lain bekerja keras mengatur suhu dalam sarang. Mereka harus mengepakkan sayap secara seirama. Bebe mulai merasakan beratnya menjadi lebah pengatur suhu.

Saat musim dingin tiba, Bebe dan kawan-kawannya bekerja semakin keras. Bebe lama-lama menjadi bosan lagi. Ia merasa pekerjaan lebah pengatur suhu, jauh lebih berat daripada pencari nektar. Ia menyesal telah bertukar pekerjaan.

”Aku ingin kembali menjadi lebah pencari nektar. Enaknya bisa melihat alam yang indah setiap hari. Membosankan sekali menjadi lebah pengatur suhu. Hanya berdiam di dalam sarang penuh segienam ...” gumamnya sedih.

Suatu hari, Ratu lebah menemui Bebe.

”Bagaimana, Bebe? Kau tidak betah menjadi lebah pengatur suhu, kan?” tanya Ratu sembari senyum. Bebe mengangguk malu.

”Benar, Ratu. Hamba memang tidak betah. Tetapi ... apakah hamba tidak diperbolehkan menjadi lebah pencari nektar lagi?”

”Bebe. Akhirnya kau mengerti beratnya menjadi lebah pengatur suhu. Syukurlah! Tentu saja kau aku izinkan menjadi lebah pencari nektar lagi. Saranku, agar pekerjaanmu menjadi ringan, cintailah pekerjaanmu!”

Bebe sangat senang mendengar titah Sang Ratu bijaksana. Akhirnya ia kembali menjadi lebah pencari nektar. Ia senang sekali kembali bertemu Bere, Gebo, dan Tafi. Ia berjanji akan mematuhi nasihat Ratu untuk mencintai pekerjaannya.

Sumber: *Bobo, 18 Januari 2007*

a. Tuliskan isi cerita di atas!

b. Sebutkan makna yang tersirat dalam cerita!

II. Ceritakanlah kembali isi cerita di atas secara lisan di depan kelas!



Latihan Ulangan Akhir Semester II

Kerjakan di buku tugasmu!

Pilihlah dengan cara menyilang (X) huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tepat!

1. Ayah memberi uang kepada Rina sebesar Rp7.500,00.
   Besar uang yang diterima Rina adalah ....
   a. tujuh ribu lima ratus koma nol nol rupiah
   b. tujuh ribu lima ratus koma nol nol
   c. tujuh ribu lima ratus rupiah
   d. tujuh ribu lima ratus

2. Cara penulisan tempat dan tanggal pada surat yang benar adalah ....
   a. Surakarta: 12 Mei 2008
   b. Surakarta; 12 mei 2008
   c. Surakarta, 12 Mei 2008
   d. Surakarta 12 mei 2008

3. Di bawah ini yang bukan kata ulang adalah ....
   a. lebah-lebah
   b. laron-laron
   c. ikan-ikan
   d. cumi-cumi

4. Doni : "Ka, kamu juga diajak oleh ayahku pergi memancing."
   Eka : ....
   Ungkapan gembira yang diucapkan Eka adalah ....
   a. "Maaf, aku tak bisa!"
   b. "Sayang, aku harus pergi!"
   c. "Hore, asyik dong!"
   d. "Biarin saja!"

5. Neti tak jadi pergi ke rumah temannya karena hujan turun dengan derasnya.
   Kalimat di atas menyatakan keterangan ....
   a. waktu
   b. sebab
   c. syarat
   d. cara

6. Kata yang berakhiran *-an* terdapat pada kalimat ....
   a. Pangan termasuk kebutuhan pokok manusia.
   b. Dengan hati-hati Tono menyeberangi jembatan bambu.
   c. Pakan ikan yang utama adalah pelet.
   d. Sayuran sangat baik untuk kesehatan.

7. Kata yang bermakna konotatif terdapat dalam kalimat ....
   a. Mata saya merah kena debu.
   b. Mata air itu terdapat di lereng gunung.
   c. Mata Yudi bengkak sebelah.
   d. *Boor water* adalah obat pencuci mata.

8. Kebakaran pabrik beras terjadi ketika penduduk sedang lelap tidur.
   Kalimat di atas menyatakan keterangan ....
   a. waktu
   b. sebab
   c. syarat
   d. cara

9. Makna imbuhan *ber-* yang berarti *memakai* terdapat pada kalimat ....
   a. Burung daraku bertelur dua butir.
   b. Saya berjanji tidak akan terlambat lagi.
   c. Ruli selalu bersepeda jika ke sekolah.
   d. Banyak pedagang kaki lima berjualan di pameran.

10. Pahlawan *juang* untuk nusa dan bangsa.
    Imbuhan yang tepat untuk melengkapi kata *juang* adalah ....
    a. di-
    b. ter-
    c. pe-
    d. ber-

11. Penggunaan tanda garis miring (/) yang benar pada nomor surat adalah ....
    a. No.24.IV/Kop/2008/
    b. No/24/IV/Kop/2008
    c. No. 24/IV/Kop/2008
    d. No 24/IV/Kop.2008/

12. Penggunaan tanda hubung (–) yang berarti *sampai ke*, adalah ....
    a. Acara dimulai pukul 09.30 – 12.00.
    b. Jembatan-jembatan sedang diperbaiki.
    c. Jarak Jakarta - Surabaya 169 km.
    d. Sinta lahir tanggal 15-4-1985.

13. Penulisan kata depan *di* yang benar terdapat dalam kalimat ....
    a. Rudi membeli buku tulis dikoperasi.
    b. Rudi membeli buku tulis di ko-perasi.
    c. Rudi membeli buku tulis di-koperasi.
    d. Rudi membeli buku tulis di.koperasi.

14. Penulisan nama lembaga negara yang benar adalah ....
    a. Dewan Perwakilan Rakyat
    b. Majelis permusyawaratan Rakyat
    c. Lembaga Sosial masyarakat
    d. Dewan pertimbangan Agung

15. Penyusunan kata yang benar secara alfabetis adalah ....
    a. akurat, ajakan, absen, aroma, acuan
    b. akurat, ajakan, absen, aroma, acuan
    c. absen, acuan, ajakan, akurat, aroma
    d. acuan, absen, akurat, aroma, ajakan

16. Perahu itu akan segera *menepi*.
    Makna imbuhan *me-* pada kalimat di atas adalah ....
    a. menuju akan
    b. menuju ke
    c. menjadi ke
    d. menjadi akan

17. Rudi sedang menempelkan majalah dinding.
    Kalimat di atas berpola ....
    a. S-P-O
    b. S-P-K
    c. K-S-P
    d. P-O-K

18. *Tiga jenis obat ini masing-masing diminum seperti berikut: tablet yang merah satu tablet 3 kali, yang putih besar setengah tablet 3 kali sehari, dan sirup satu sendok teh pagi dan sore.*
    Isi paragraf di atas adalah ....
    a. petunjuk penyimpanan obat
    b. cara membuat ramuan obat
    c. cara membeli obat di apotek
    d. petunjuk pemakaian obat

19. Erina sedang melihat keindahan Pantai Pangandaran.
    Objek pada kalimat di atas adalah ....
    a. keindahan pantai
    b. keindahan Pantai Pangandaran
    c. sedang melihat
    d. Pantai Pangandaran

20. ”Anak-anakku, pagi ini sekolah kita mendapat penghargaan sebagai sekolah dengan prestasi UAN terbaik sewilayah kabupaten.”
    Pernyataan tersebut merupakan penggalan pidato untuk....
    a. menginformasikan
    b. memengaruhi
    c. menghibur
    d. meyakinkan

Daftar Pustaka

Abdul Majid, Abdul Aziz. 2005. *Mendidik dengan Cerita*. Bandung: Rosdakarya.

Arifin, Zaenal & Junaiyah H.N. 2007. *Morfologi: Bentuk, Makna, dan Fungsi*. Jakarta: Grasindo.

Ayuning Tyas, Winda Putri. 2006. “Rama Harimau”. *Kedaulatan Rakyat*, ... 2006.

Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). 2006. Standar Isi yang Penggunaannya Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 22 Tahun 2006. Jakarta: Depdiknas.

Irawan, Rudy. 2005. “Layang-layang Sakti”. *Bobo*,16 Juni 2005.

Isdriani K., Pudji. 2001. *Hati Seorang Ibu (Kumpulan Cerpen)*. Jakarta: Candi.

Kusumasanjaya, Ardi Nata. 2006. “Bencana Alam”. Bob*o*, 6 April 2006.

Laksana, Fajar. 2006. “Si Pelindung Banjir”. K*ompas*, 7 Mei 2006.

Moeliono, Anton M. (ED). 1998. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Nurgiyantoro, Burhan. 2005. *Sastra Anak: Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gajah Mada Unversity Press.

“Pasien Demam Berdarah Penuhi Rumah Sakit Kediri”. http://www.tempointeraktif.com. Diakses 22 Februari 2007.

“Pemerintah akan Batasi Usia Alat Transportasi”. http://www.tempointeraktif.com. Diakses 16 Maret 2007.

Pengaribuan, Tigor, Nur Arifin Chaniago. 1998. *Kamus Sinonim Antonim Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.

“Pemprov DKI Jakarta Menggarap Jalur Transportasi Air”. http://www.metrotvnews.com. Diakses 16 Maret 2007.

“Presiden SBY Canangkan Gerakan Penghematan Nasional”. *Jawa Pos*, 24 April 2006.

“Presiden Susilo Bambang Yudhoyono Bertemu dengan Tim Evaluasi Keselamatan dan Keamanan Transportasi” . http://www.metrotvnews.com. Diakses 16 Maret 2007.

Ramlan, M. 1987. *Ilmu Bahasa Indonesia: Sintaksis*. Yogyakarta: Karyono.

Retnowati. 2006. “Punya Hobi itu Mengasyikkan”. *Kompas*, 9 April 2006.

Sadam Husaen, Muhammad. 2007. “Tino Mencari Ibu”. *Bobo*, 15 Maret 2007.

Sepnat U., Dyson. 2006. “Kendaraan”. *Bobo*, 11 Mei 2006.

Susantio, Djulianto. 2006. “Numismatik untuk Studi dan Investasi”. http://www.sinar-harapan.co.id/feature/hobi/2003/0903/hob1.html. Diakses 30 April 2006.

Sustiwi, Fadmi. 2006. ”Pelajaran dari Ibu”. *Kedaulatan Rakyat*, 23 April 2006.

“Taman Sri-buwana Bali”. *Bobo*, 9 Juni 2005.

Tampubolon, D.P. 1987. *Kemampuan Membaca: Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: Angkasa.

“Tiga Kecamatan di Madiun Terendam”. http://www.liputan6.com. Diakses 22 Mei 2006.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Indonesia. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Tim Penyusun. 2005. *11 Cerpen Terbaik Aku Anak Saleh*. Jakarta: Aku Anak Saleh.

Waluyo, Herman J. 2003. *Apresiasi Puisi*. Jakarta: Grasindo.

Wasilah, Lala S.T. 2005. “Penakut”. *Kedaulatan Rakyat*, 19 Juni 2005.

Wibisono, Deny. 2007.”Lebah Bee dan Pekerjaannya”. *Bobo*,18 Januari 2007, hlm. 6 – 7.

Yurio K., Fino. 2005. “Kesombongan Burung Nuri”. *Kedaulatan Rakyat*, 30 Oktober 2005.

Glosarium

Alfabetis (138)	:	tersusun menurut abjad
Artikel (6)	:	laporan berita atau esai dalam majalah.
Berita (54)	:	cerita atau keterangan mengenai kejadian peristiwa
Cerita (20)	:	karangan yang menuturkan perbuatan, pengalaman, atau penderitaan orang
Drama (99, 105)	:	akting atau dialog yang dipentaskan
Emosi (35, 50)	:	luapan perasaan yang berkembang dan surut dalam waktu singkat
Fauna (30)	:	kehidupan hewan suatu habitat
Flora (30)	:	kehidupan jenis tumbuh-tumbuhan
Filateli (9)	:	koleksi perangko.
Format (72, 124)	:	bentuk atau ukuran
Hobi (6)	:	kegemaran.
Informasi (21)	:	pemberitahuan kabar atau berita tentang sesuatu
Instansi (61, 93)	:	badan pemerintah umum seperti kantor
Komentar (25)	:	tanggapan atas berita
Kritik (41, 57)	:	tanggapan baik buruk terhadap hasil karya
Lampiran (119)	:	lembar tambahan pada surat kabar
Laporan (43)	:	segala sesuatu yang dilaporkan
Makna tersirat (91)	:	makna yang tersembunyi di dalamnya
Media (4)	:	alat/sarana komunikasi
Medis (126)	:	berhubungan dengan bidang kedokteran
Optimis (28)	:	orang yang selalu berpengharapan
Pasien (126)	:	orang sakit yang dirawat dokter
Polusi (58)	:	pengaturan udara/air
Prosa (74)	:	karangan bebas
Provinsi (88)	:	wilayah/daerah yang dikepalai oleh gubernur
Puisi (94)	:	karangan yang bahasanya terikat oleh irama, dan rima
Rangkuman (27, 77)	:	ringkasan tulisan
Rubrik (6)	:	bagian surat kabar biasanya berisi pendapat pembaca
Saran (8, 23)	:	pendapat yang dikemukakan untuk dipertimbangkan.
Swasembada (54, 65)	:	usaha mencukupi kebutuhan sendiri
Sunting (90, 96)	:	memperbaiki karangan dengan memerhatikan isi dan bahasa
Sekolah favorit (101)	:	sekolah yang diunggulkan
Teks (23)	:	naskah berupa kata-kata asli

Indeks

amanat 3, 14, 106
antonim 26
artikel 5, 6, 8
cerpen 100
daftar riwayat hidup 45, 46, 48
dongeng 39
drama 100, 105, 117
ejaan 60
eksplisit 56, 57
ekspresi 91
formulir 11
gagasan pokok 24, 27
kritikan 41
intonasi 91, 133
implisit 56
lafal 21
latar 20, 31, 37, 43, 98, 115
membaca intensif 129
membaca sekilas 23
numismatik 9, 10
pidato 132
prosa 77, 86
presentasi 129, 134
ringkasan 27, 30
sinonim 26
tema 3
teks 20, 25, 26, 28
tersirat 91
watak 3, 37, 39
wesel pos 60, 61, 62, 69



Bahasa Indonesia

Untuk Kelas 6 SD/MI

ISBN 979-462-922-7

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2008 tanggal 10 Juli 2008 tentang Penetapan Buku Teks yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan dalam proses pembelajaran.

HET (Harga Eceran Tertinggi) Rp _______